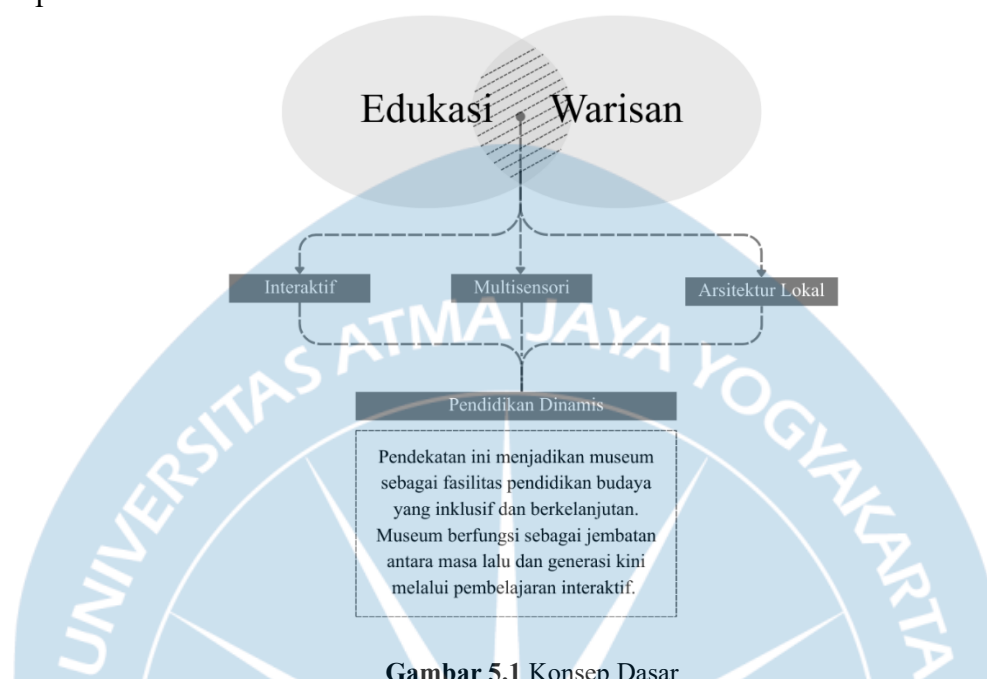


BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Konsep Dasar



Gambar 5.1 Konsep Dasar

Konsep desain museum ini berangkat dari gagasan bahwa warisan budaya Dayak Kanayatn bukan hanya materi untuk dipamerkan, tetapi sumber utama proses pembelajaran yang relevan bagi generasi masa kini. Melalui tema “Edukasi Berbasis Warisan”, museum dirancang sebagai ruang edukatif yang menghubungkan nilai budaya lokal dengan pendekatan pembelajaran modern dan interaktif.

Museum menghadirkan pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan mudah dipahami melalui berbagai media interaktif seperti instalasi imersif, layar dan monitor sentuh, audio-visual responsif, serta koleksi yang dapat diakses secara digital. Pendekatan ini membuat pengunjung khususnya pelajar dapat belajar budaya secara langsung melalui eksplorasi, percobaan, dan pengalaman multisensori, bukan hanya observasi pasif.

Secara arsitektural, museum mengusung pendekatan kontemporer yang tetap berakar pada identitas lokal. Elemen budaya Dayak Kanayatn diterjemahkan ke dalam bentuk, pola, tekstur, dan material modern yang menciptakan ruang belajar yang segar namun tetap kaya makna. Interaktivitas juga diterapkan dalam tata ruang pameran yang fleksibel dan adaptif, sehingga kegiatan pembelajaran, pertunjukan budaya, dan workshop dapat berlangsung secara dinamis.

Pendekatan ini menjadikan museum sebagai fasilitas pendidikan budaya yang hidup, inklusif, dan berkelanjutan. Museum tidak hanya menyimpan koleksi, tetapi berperan sebagai jembatan antara masa lalu dan generasi kini melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Untuk memperkuat nilai budaya, beberapa ruang diberi nama dalam bahasa Dayak Kanayatn, seperti “Ruang Menoa” (kampung halaman), “Ruang Pabayo” (kegiatan adat), dan “Ruang Tembawang” (hutan adat). Motif Dayak juga diterapkan pada fasad dan interior sebagai ornamen visual yang memperkaya identitas budaya museum.

5.2 Konsep Rancangan

5.2.1 Ide Konsep

Dengan adanya konsep dasar yang menjadi landasan perancangan museum budaya, Terbentuklah 1 kata yang merepresentasikan dari “Edukasi Berbasis Warisan” yaitu “BABINA”. Kata babina merupakan gabungan dari 3 kata yang saling berkaitan, dimana BA adalah kata dari BAAlukn yang diambil dari bahasa Dayak yang memiliki arti “Rumah”, selanjutnya BIN adalah kata dari BINua yang diambil dari bahasa Dayak yang memiliki arti “Benua/wilayah budaya” dan A adalah kata dari Alam, yang mencakup sungai dan hutan tropis yang ada di Kalimantan Barat. Kata Babina juga memiliki arti “membina” yang diharapkan museum budaya ini dapat mendidik dan membina masyarakat sekitar terkait budaya lokal, dan menjadi fasilitas pendukung untuk Rumah Radakng yang berada dekat dengan area tapak.



Gambar 5.2 Ide Konsep

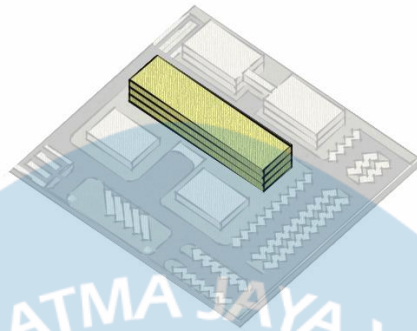
5.2.2 Penerapan

Penerapan 3 kata ini pada bangunan ialah dengan menjadikan museum ini sebagai rumah dari pengetahuan budaya lokal yang ada di Kabupaten Landak, dengan menyajikan sejarah mengenai Suku Dayak di Kalimantan, kisah perjalanan, dan tragedi yang telah terjadi di Kalimantan Barat, para pemimpin dan tokoh tokoh yang ikut terlibat, keunikan dan keunggulan yang ada di Kalimantan, pengenalan budaya asli suku Dayak, serta kegiatan yang masih terus dilestarikan, yang kemudian museum ini dapat mendukung dan sejalan dengan Rumah Radakng yang menjadi objek budaya dalam pelestarian budaya di Kabupaten Landak yang didukung dengan adanya tata ruang dalam, serta tata rupa yang merepresentasikan dari budaya lokal.

5.3 Konsep Perancangan Tapak

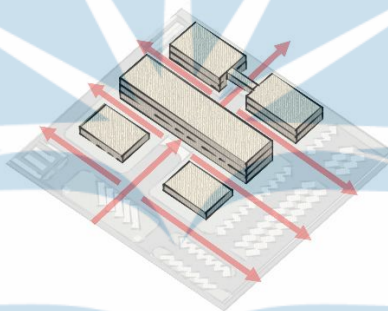
Konsep perancangan tapak disusun dengan mengacu pada tiga prinsip penataan utama, yaitu datum, axis, dan hierarki, serta diperkuat oleh penerapan lima elemen pembentuk citra kawasan paths, edges, districts, nodes, dan landmarks untuk menciptakan tapak yang terarah, mudah dibaca, dan memiliki orientasi ruang yang jelas.. Massa bangunan utama yang memanjang di bagian tengah tapak berfungsi sebagai datum, sehingga menjadi

elemen acuan yang menyatukan komposisi ruang di sekitarnya. Keberadaan datum ini membantu mengarahkan penataan bangunan pendukung, area layanan, serta ruang luar agar memiliki hubungan visual dan spasial yang lebih teratur.



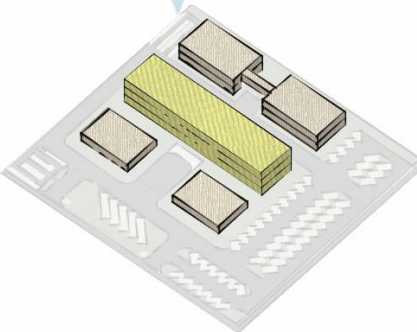
Gambar 5.3 Konsep Perancangan Tapak Datum

Pola sirkulasi yang terbentuk secara linear menciptakan axis yang jelas, baik pada jalur kendaraan maupun pejalan kaki. Axis ini memperkuat keterhubungan antara zona publik, semi-publik, dan area layanan, sekaligus memudahkan orientasi pengunjung ketika bergerak memasuki dan menelusuri kawasan.



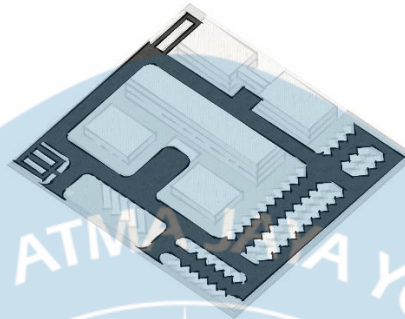
Gambar 5.4 Konsep Perancangan Tapak Axis

Konsep hierarki diterapkan dengan menempatkan massa bangunan utama pada posisi paling strategis dan mudah terlihat, sehingga terbaca sebagai pusat kegiatan di dalam tapak. Bangunan pendukung ditempatkan mengelilinginya dengan skala yang lebih kecil agar hubungan antar fungsi tetap rapi tanpa mengurangi dominasi bangunan utama.



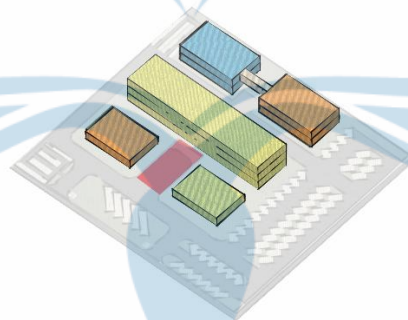
Gambar 5.5 Konsep Perancangan Tapak Hierarki

Penerapan konsep tersebut kemudian diperkuat oleh lima elemen citra kawasan. Paths terbaca melalui jalur sirkulasi yang mengelilingi tapak dan menghubungkan setiap zona secara linear, memberikan arah yang jelas bagi pengunjung dan pengelola. Edges hadir melalui batas tapak, perbedaan tekstur ruang luar, serta zona parkir yang membentuk garis pembatas antara fungsi publik dan area layanan.



Gambar 5.6 Konsep Perancangan Tapak Path dan Edges

District terbentuk dari pembagian kawasan menjadi zona pameran di pusat tapak, zona penunjang di sisi kiri kanan, zona pengelola di area atas, serta zona parkir di bagian bawah, sehingga setiap fungsi memiliki karakter dan batas kawasan yang mudah dikenali. Titik pertemuan jalur dan ruang transisi tertentu berfungsi sebagai node, seperti area pintu masuk utama dan titik pertemuan sirkulasi di depan massa bangunan utama yang menjadi titik temu dan orientasi pengunjung. Sementara itu, massa bangunan utama yang besar dan berada di tengah tapak berperan sebagai landmark yang mudah dikenali, memperkuat identitas dan orientasi visual kawasan.



Gambar 5.7 Konsep Perancangan Tapak District, Landmark dan Node

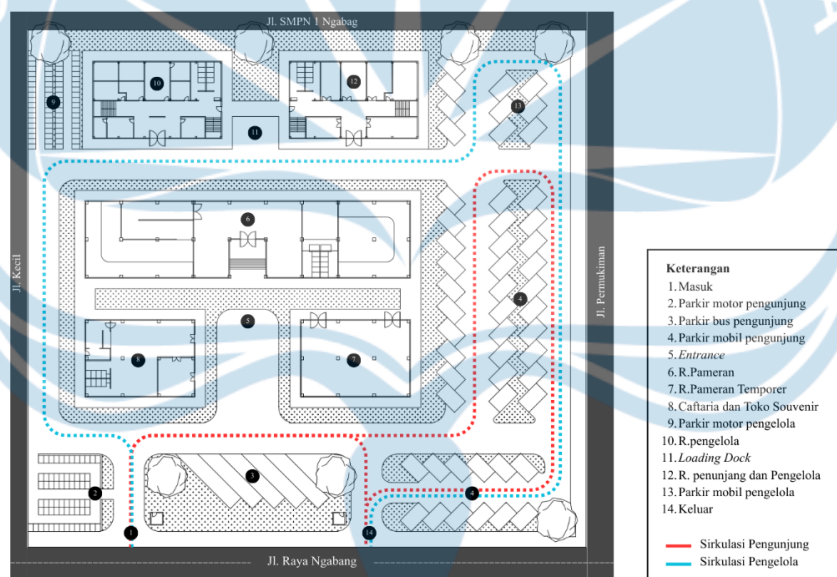
Secara keseluruhan, integrasi antara prinsip datum, axis, hierarki, dan lima elemen citra kawasan menjadikan tapak tersusun lebih terarah, mudah dibaca, serta memberikan pengalaman ruang yang jelas dan terorganisir bagi pengunjung dalam mengakses seluruh area.

5.4 Konsep Perancangan Bangunan

5.4.1 Konsep Tata Massa Bangunan

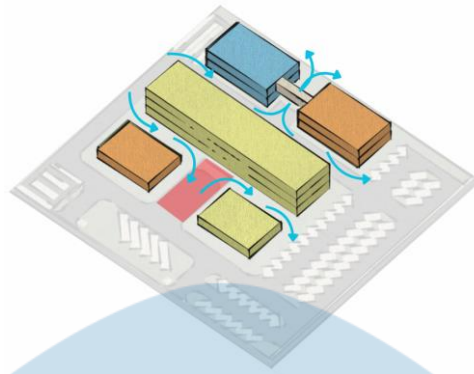
Bangunan di bagi menjadi beberapa massa bangunan berdasarkan hasil analisis programatik, analisis tapak, pendekatan regionalisme dan konsep perancangan tapak. Pembagian massa ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas bagi para pengunjung agar tidak saling mengganggu. Sirkulasi antara pengelola dan pengunjung dipisahkan dengan menyediakan jalur akses serta area parkir tersendiri sehingga proses operasional dapat berlangsung tanpa mengganggu alur kunjungan. Pemisahan ini sekaligus meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dalam pengelolaan bangunan.

- Zonasi publik seperti ruang utama dan pendukung akan ditempatkan di area depan sehingga sirkulasi aksesibilitas bagi para pengunjung bisa dilakukan dengan mudah dan akan menjadi fasad bangunan
- Zonasi privat akan ditempatkan di area belakang dengan aksesibilitas yang berbeda dari pengunjung.
- Area parkir bus yang ditempatkan di area depan, agar aksesibilitas keluar masuk bus bisa dengan mudah, sedangkan untuk parkir kendaraan pengunjung akan ditempatkan di area depan dan samping, sedangkan parkir kendaraan pengelola di tempat

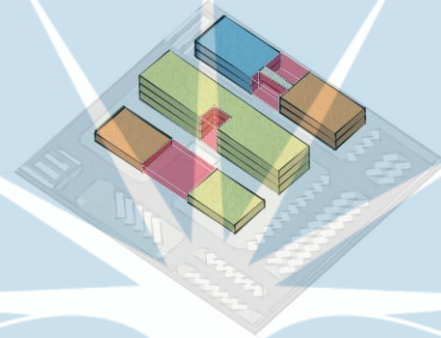


Gambar 5.8 Konsep Tata Massa Bangunan

Pendekatan regionalisme diterapkan melalui transformasi bentuk Rumah Radakng sebagai arsitektur vernakular khas Kalimantan Barat yang diwujudkan dalam bentuk massa memanjang sebagai massa utama museum. Bentuk memanjang ini dipilih bukan sekadar sebagai representasi visual, melainkan juga sebagai hasil analisis tapak yang menunjukkan bahwa orientasi memanjang membuka peluang maksimal untuk pencahayaan alami, penghawaan silang, serta menciptakan ruang luar yang lebih terarah.



Transformasi bentuk dilakukan tidak secara langsung meniru Rumah Radakng, tetapi lewat proses mengurangi volume, memotong, dan memisahkan massa sesuai kebutuhan ruang. Massa utama yang terinspirasi dari bentuk rumah panjang ini menjadi pusat kegiatan edukasi dan pameran, sedangkan massa lain seperti area pengelola, ruang workshop, galeri temporer, dan fasilitas servis disusun mengelilinginya dengan jarak yang cukup agar tetap terhubung tanpa saling mengganggu aktivitas masing-masing.



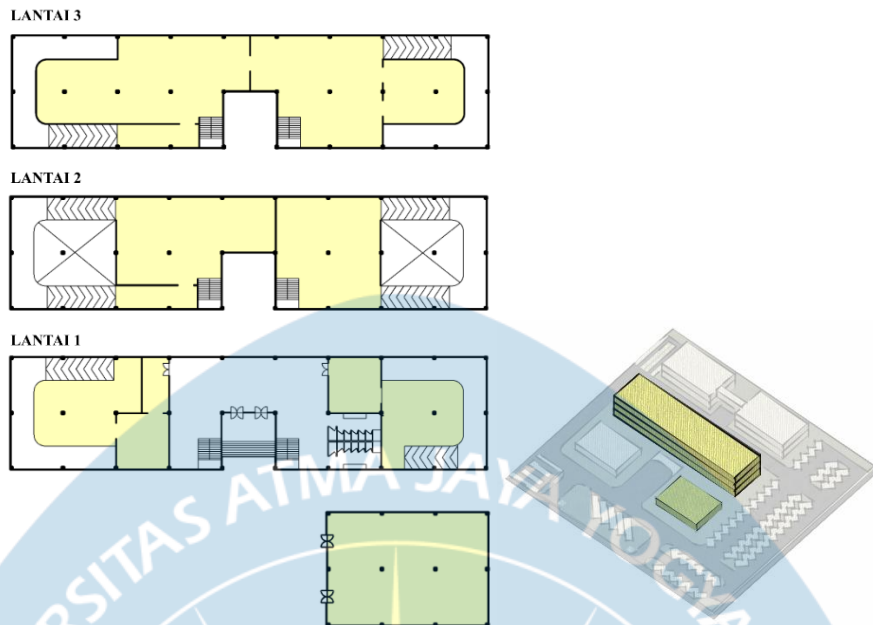
Gambar 5.9 Konsep Transformasi Bentuk

5.4.2 Konsep Tata Ruang Dalam

1. Ruang Pameran

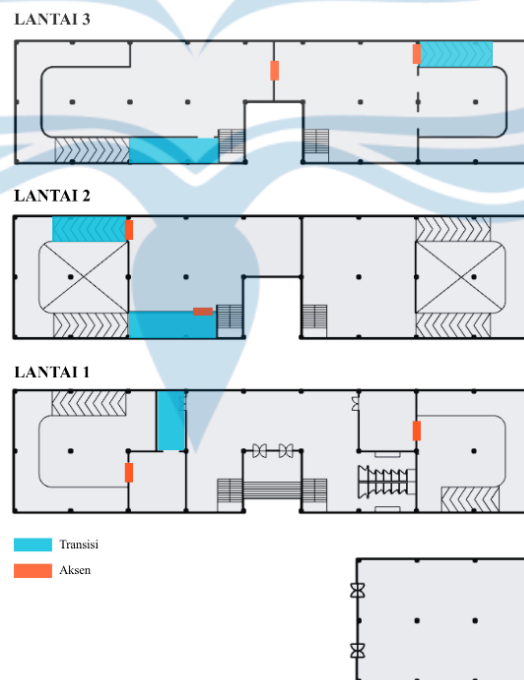
Konsep tata ruang dalam ini di dasarkan pada organisasi ruang yang dirancang secara berkelompok (klaster) sesuai dengan jenis pameran. Pendekatan ini membuat pengunjung bisa merasakan perpindahan suasana antar ruang tanpa kehilangan kesinambungan tema. Selain itu, penyusunan ruang berdasarkan klaster juga membantu menghubungkan alur cerita budaya dari satu topik ke topik lain, sehingga pengunjung lebih mudah memahami konteks sejarah dan kebudayaan yang disampaikan.

Sirkulasi ruang pamer menggunakan pola linear. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengarahkan pengunjung untuk mengikuti alur cerita budaya secara runtut, dari masa lalu hingga masa kini. Pola linear juga membantu menjaga kesinambungan narasi, menjadikan perjalanan pengunjung lebih terstruktur dan mudah dipahami tanpa membingungkan arah pergerakan di dalam ruang pamer.



Gambar 5. 10 Konsep Tata Ruang Pameran

Hubungan antar ruang dirancang melalui transisi yang halus dengan penggunaan elemen visual yang menyesuaikan tema pameran, sehingga pengunjung dapat merasakan perubahan suasana tanpa terputus dari alur cerita. Penyajian pameran menerapkan pendekatan interaktif dan imersif melalui media visual dan teknologi digital, agar pengunjung terutama pelajar dapat terlibat langsung dalam proses belajar budaya, sekaligus tetap memberi ruang bagi pengalaman reflektif.

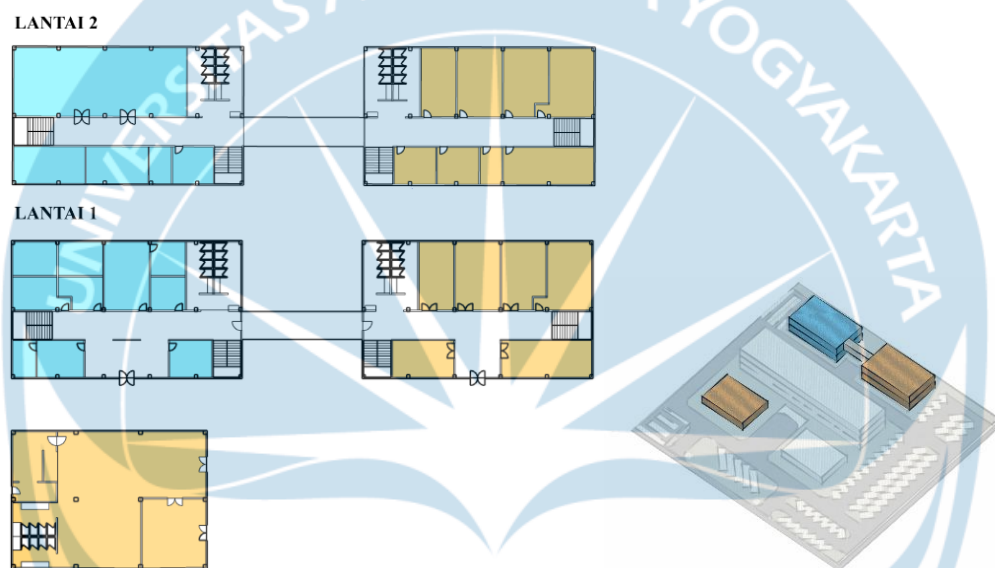


Gambar 5. 11 Konsep Hubungan Ruang Pameran

2. Ruang Pengelola dan Penunjang

Konsep tata ruang dalam pada ruang pengelola dan penunjang didasarkan pada organisasi ruang yang disusun secara berkelompok (klaster) sesuai dengan fungsi dan aktivitas yang berlangsung. Pendekatan ini memudahkan pengaturan ruang kerja, ruang servis, dan ruang pendukung agar saling terhubung secara fungsional tanpa saling mengganggu, serta menciptakan alur aktivitas yang lebih tertata dan efisien.

Sirkulasi ruang pengelola dan penunjang menggunakan pola linear untuk mempermudah pergerakan staf dan mendukung kelancaran operasional. Pola ini membantu mengarahkan alur kerja secara jelas, menjaga dan keteraturan hubungan antar ruang.

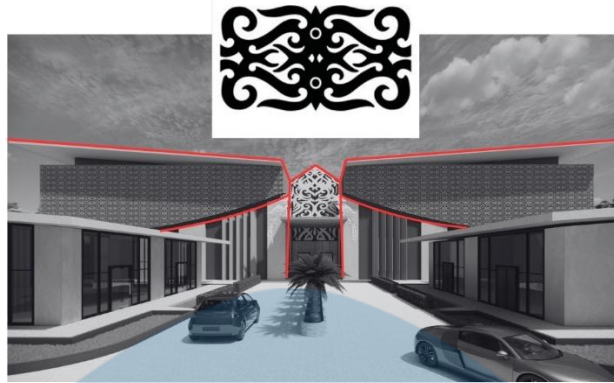


Gambar 5.12 Konsep Hubungan Ruang Pameran

5.4.3 Konsep Tata Rupa

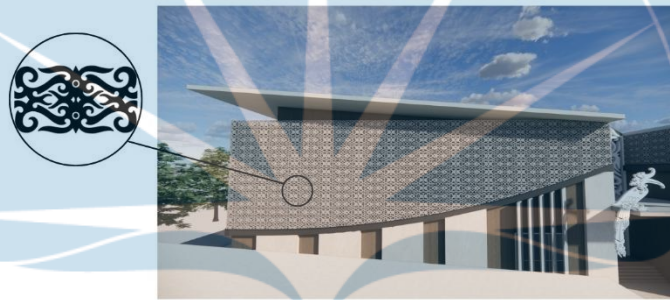
Konsep tata rupa museum ini dibentuk dari pemahaman bahwa arsitektur merupakan media pendidikan budaya, di mana bentuk, fasad, dan elemen visual bangunan berperan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai lokal kepada pengunjung. Budaya Dayak tidak diposisikan sebagai elemen dekoratif semata, melainkan sebagai dasar pembentukan karakter bangunan yang diterjemahkan melalui pendekatan arsitektur kontemporer agar mudah dipahami dan relevan dengan masyarakat masa kini.

Konsep tata rupa bangunan berangkat dari motif Dayak sebagai ide awal perancangan yang kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk arsitektural. Motif tersebut diolah menjadi garis dan lipatan yang membentuk massa dan atap bangunan, sehingga pola dua dimensi berkembang menjadi wujud tiga dimensi. Dari proses transformasi ini, bentuk atap yang terbentuk secara visual menyerupai buku terbuka dan dimaknai sebagai simbol pendidikan dan pengetahuan, yang menegaskan peran museum sebagai ruang pembelajaran budaya.



Gambar 5.13 Konsep Tata Rupa Atap

Motif Dayak ini merepresentasikan keseimbangan dan keselarasan antara manusia, alam, dan nilai spiritual, yang tergambar melalui komposisi simetris dan garis lengkung yang saling terhubung. Makna tersebut diterapkan pada secondary skin sebagai lapisan pelindung bangunan yang menyampaikan nilai budaya sekaligus mengendalikan cahaya dan iklim, sehingga museum dimaknai sebagai ruang pembelajaran yang dibungkus oleh filosofi budaya Dayak.



Gambar 5.14 Konsep Tata Rupa Bangunan

Pada area masuk, burung enggang dihadirkan sebagai simbol kebijaksanaan dan keluhuran budaya Dayak yang dimaknai sebagai penjaga sekaligus penyambut ruang pengetahuan. Kehadirannya menegaskan bahwa proses pembelajaran budaya dimulai sejak pengunjung memasuki kawasan museum, sementara itu, talawang atau perisai Dayak diterapkan pada komposisi fasad sebagai simbol perlindungan terhadap warisan budaya, yang merepresentasikan peran museum dalam menjaga, merawat, dan mewariskan nilai-nilai budaya melalui pendidikan.



Gambar 5.15 Konsep Tata Rupa Simbol



Konsep Perancangan Sistem Struktur dan Bangunan

5.4.4 Konsep Struktur

Struktur utama pada bangunan ini menggunakan material beton pada kolom, balok, plat lantai, dan juga pada atap dak dengan struktur beton bertulang dengan kemiringan 3%. Menggunakan sistem struktur grid dengan bentang paling besar pada ruang pameran dan penunjang ialah 7,5x7 meter sehingga memiliki ukuran balok 65 x 33 cm dan kolom 43x43 cm, sedangkan untuk ruang pengelola memiliki bentang 7,5x5 meter dengan memiliki ukuran balok 65 x 33 cm dan kolom 43x43 cm. Pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi tiang pancang, agar bangunan ini bisa berdiri dengan kokoh dan tahan lama, serta pondasi ini mengadaptasi dari pondasi rumah radakng, yang dihiasi oleh motif khas Dayak

5.4.5 Konsep Penghawaan

Konsep perancangan penghawaan di rancangan museum budaya ini akan mengandalkan dari sirkulasi udara yang masuk melalui bukaan yang ada di beberapa area, dan juga didukung oleh ruang terbuka hijau dan taman yang akan mengelilingi area bangunan museum budaya ini.

5.4.6 Konsep Pencahayaan

Pada perencanaan museum budaya ini akan menggunakan 2 jenis pencahayaan yaitu

- Pencahayaan alami
Pada pencahayaan alami ini akan mengandalkan di setiap bukaan di beberapa ruangan.
- Pencahayaan buatan
Pada pencahayaan buatan di rancangan museum akan menggunakan lampu yang dapat mendukung pameran dengan dapat menonjolkan kesan dramatis, dan dapat memperjelas objek pameran seperti downlight, Led, wall washer, accent lighting dan Track Light LED

5.5 Konsep Perancangan Sistem Utilitas

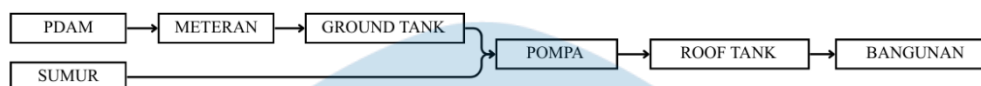
5.5.1 Konsep Jaringan Listrik

Jaringan listrik museum menggunakan sumber utama dari PLN yang disalurkan melalui panel distribusi di setiap massa bangunan. Karena bangunan bersifat menyebar, instalasi listrik menggunakan jaringan bawah tanah (ducting) agar lebih aman dan tidak mengganggu estetika tapak. Sistem ini dilengkapi genset cadangan dengan ATS untuk memastikan area penting seperti ruang pameran, penyimpanan koleksi, dan sistem keamanan tetap berfungsi saat terjadi pemadaman. Perlindungan instalasi dilakukan melalui circuit breaker, panel pembagi, dan grounding di tiap massa bangunan untuk mencegah risiko korsleting dan menjaga stabilitas pasokan energi.

5.5.2 Konsep Jaringan Air Bersih

Konsep distribusi air bersih pada kawasan dirancang menggunakan kombinasi ground tank sebagai penampungan utama dan roof tank pada tiap massa bangunan. Air dari PDAM

dan sumur ditampung terlebih dahulu di ground tank, kemudian dipompa menuju roof tank. Dari roof tank, air dialirkan secara gravitasi (down-feed) ke seluruh titik pemakaian pada masing-masing bangunan. Sistem down-feed dipilih karena mampu memberikan tekanan air yang stabil, pengoperasian lebih efisien, serta pasokan tetap tersedia jika pompa utama tidak aktif. Tiap roof tank dilengkapi sensor level otomatis, check valve, sistem overflow, dan jalur drain untuk memudahkan kontrol serta perawatan.



Gambar 5.16 Konsep Air Bersih

5.5.3 Konsep Jaringan Sanitasi

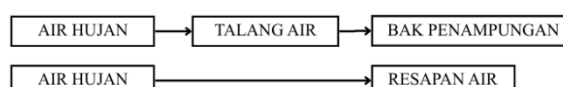
Sistem sanitasi dirancang terpisah antara air kotor (grey water) dan air fekal (black water) untuk memastikan pengolahan limbah lebih aman dan efisien. Air kotor berasal dari wastafel, pantry, dan area servis dialirkan menuju grease trap (khusus area makanan), kemudian disalurkan ke IPAL kawasan untuk proses penyaringan sebelum dibuang ke saluran kota. Air fekal dari toilet dialirkan melalui pipa tertutup menuju septic tank komunal, dilanjutkan ke bak kontrol, dan diteruskan ke IPAL sebelum masuk ke jaringan drainase lingkungan. Sistem pemipaan dirancang dengan kemiringan gravitasi, ventilasi pipa (vent stack), serta bak kontrol pada setiap jarak tertentu untuk mempermudah inspeksi dan perawatan. Dengan pemisahan alur limbah, penggunaan IPAL, dan sistem kontrol yang terencana, keseluruhan kawasan memiliki jaringan sanitasi yang aman, higienis, dan sesuai standar lingkungan.



Gambar 5.17 Konsep Jaringan Sanitasi

5.5.4 Konsep Sistem Drainase dan Air Hujan

Konsep sistem drainase menggunakan kombinasi drainase permukaan (surface drainage) dan bawah tanah (subsurface drainage) agar aliran air terarah dan aman. Air hujan dari atap dan area luar diarahkan melalui talang, pipa tegak, kemiringan permukaan, dan saluran tepi menuju sumur resapan. Sisa air dialirkan ke saluran drainase lingkungan untuk mencegah genangan.

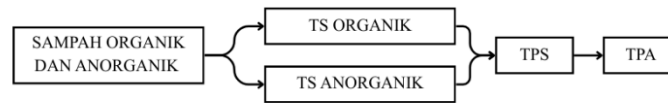


Gambar 5.18 Konsep Drainase dan Air Hujan

5.5.5 Konsep Sistem Persampahan

Sistem persampahan kawasan museum menggunakan pemilahan dari sumber, yaitu organik, dan anorganik. Setiap gedung dilengkapi tempat sampah terpilah. Sampah

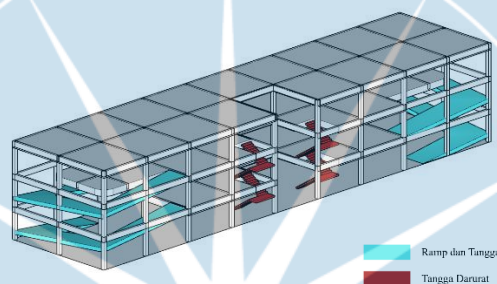
kemudian dikumpulkan petugas ke TPS tertutup yang berada di area servis dan mudah dijangkau truk pengangkut.



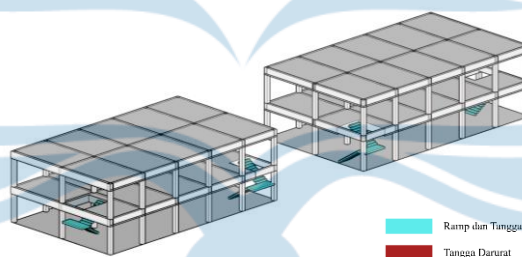
Gambar 5.19 Konsep Sistem Persampahan

5.5.6 Konsep Sistem Transportasi Vertikal

- Akses utama di bangunan pameran menggunakan ramp dengan lebar 3 meter dan rasio perbandingan 1:10, sehingga sangat ideal bagi para pejalan kaki dan juga ramah disabilitas untuk masuk ke dalam ruang pameran dan menikmati pameran secara langsung. Dilengkapi pula dengan tangga darurat yang dilengkapi dengan keamanan ekstra jika terjadi keadaan darurat
- Akses utama pada bangunan pengelola dan penunjang menggunakan tangga



Gambar 5.20 Konsep Transportasi Vertikal Bangunan Pameran



Gambar 5.21 Konsep Transportasi Vertikal Bangunan Pengelola dan Penunjang

5.5.7 Konsep Penangkal Petir

Bangunan museum terdiri dari beberapa massa dengan tinggi yang bervariasi, mulai dari satu hingga tiga lantai. Untuk itu, sistem proteksi petir dirancang menggunakan kombinasi penangkal petir tipe Franklin Rod dan sistem jala Faraday. Setiap massa bangunan dipasang batang penangkal petir pada titik tertingginya untuk membentuk zona perlindungan masing-masing. Seluruh batang tersebut kemudian dihubungkan melalui jaringan konduktor jala pada atap, sehingga menciptakan perlindungan menyeluruh pada seluruh kompleks bangunan. Sistem ini diperkuat dengan beberapa titik grounding yang saling terhubung, dengan resistansi tanah maksimal 5 ohm, agar arus petir dapat disalurkan dengan aman dan efektif.”

5.5.8 Proteksi Kebakaran

Konsep proteksi kebakaran pada perancangan museum budaya ini mengacu pada standar NFPA dan SNI untuk memastikan keselamatan pengunjung, perlindungan bangunan, serta keamanan koleksi. Sistem deteksi kebakaran menggunakan smoke detector dan heat detector sesuai NFPA 72 dan SNI 03-3985, yang dipasang pada seluruh area publik, privat, ruang pameran, serta area servis. Untuk sistem pemadaman, ruang publik dan ruang pameran umum dilindungi oleh sprinkler otomatis sesuai NFPA 13 dan SNI 03-3989, sedangkan ruang penyimpanan koleksi menggunakan clean agent (FM-200 atau Novec 1230) sesuai NFPA 2001 agar artefak tidak rusak oleh air.

Sistem proteksi pasif diterapkan melalui penggunaan material ber-rating tahan api minimal 2 jam mengacu pada SNI 03-1736, serta penerapan pintu tahan api pada area kritis dan jalur evakuasi. Jalur evakuasi dirancang mengikuti standar NFPA 101 dan SNI 03-1746, dengan koridor cukup lebar, serta tangga darurat bertekanan positif. Museum juga dilengkapi APAR jenis CO₂, Powder, dan Foam serta hydrant dalam dan luar sesuai ketentuan Permen PUPR No. 26/2008. Seluruh sistem ini bekerja terpadu untuk memastikan keamanan pengunjung dan terciptanya perlindungan optimal terhadap bangunan dan koleksi museum.

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTURE

PERANCANGAN MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA DI KECAMATAN NGABANG DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME



KLASTER RISET : HND

CICILIA EFRITA MELINDA : 220118993

Dosen Pembimbing : Dr. Emmelia Tricia Herliana, ST., MT.

Dosen Penguji 1 : Yustina Banon W., ST, MSc.

Dosen Penguji 2 : Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

ANALISIS TAPAK SKALA MAKRO

LOKASI TAPAK

Lokasi : Tapak berlokasi di Jalan Pemuda, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, dengan titik koordinat (0°22'59.2"N 109°57'24.2"E).

Peruntukan Lahan : zona Perdagangan dan Jasa

Luas Lahan : 10.000 m2



REGULASI TAPAK

Regulasi yang didapat sesuai dengan peraturan Pemerintah Kabupaten Landak dalam pembangunan suatu bangunan, peraturan GSB, KDH, KDB, KLB, KTB untuk fasilitas umum ialah sebagai berikut:



ASPEK SOSIAL & BUDAYA

Kawasan tapak berada di pusat aktivitas masyarakat Ngabang dengan intensitas pergerakan harian yang tinggi. Kedekatan dengan kawasan pendidikan, perkantoran, dan area komersial menjadikan tapak memiliki potensi sebagai ruang edukatif dan interaksi publik. Museum pendidikan budaya diharapkan berperan sebagai media pembelajaran sekaligus ruang sosial yang memperkuat identitas budaya lokal.

ASPEK EDUKASI

Keberadaan fasilitas pendidikan di sekitar tapak, seperti sekolah, menjadi potensi utama dalam mendukung fungsi museum sebagai sarana edukasi budaya. Lokasi yang mudah dijangkau memungkinkan museum dimanfaatkan oleh pelajar dan masyarakat umum sebagai ruang belajar non-formal yang terintegrasi dengan aktivitas kota.

ASPEK EKOLOGI

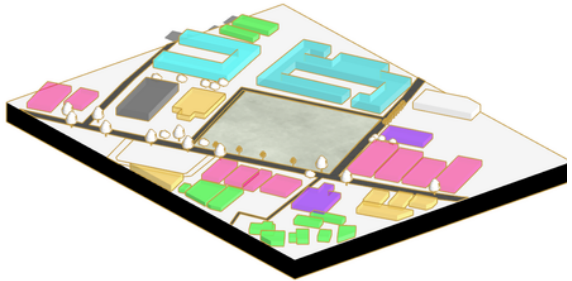
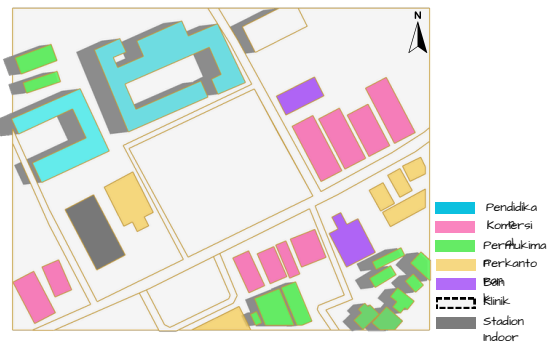
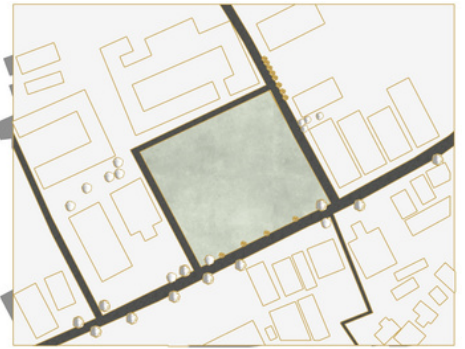
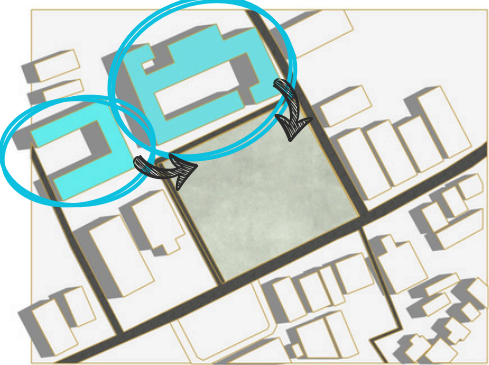
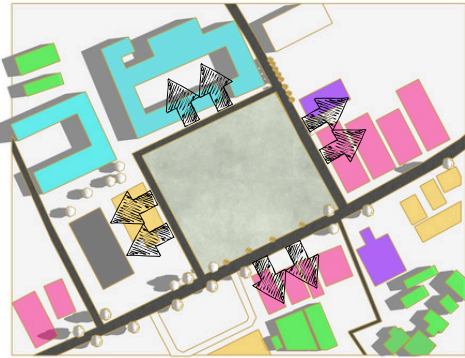
Kondisi kawasan yang padat bangunan menyebabkan keterbatasan ruang hijau dan meningkatnya suhu lingkungan. Pengembangan tapak direspon dengan penambahan ruang hijau, perbaikan sistem drainase, serta penggunaan material dan elemen pasif untuk mendukung kenyamanan iklim mikro dan keberlanjutan lingkungan.

ASPEK EKONOMI

Letak tapak di pusat kota Ngabang memberikan potensi ekonomi yang kuat melalui peningkatan aktivitas kawasan dan kunjungan masyarakat. Kehadiran museum diharapkan mampu mendukung pergerakan ekonomi lokal, baik melalui sektor jasa, UMKM, maupun aktivitas pendukung lainnya di sekitar tapak.

ASPEK LINGKUNGAN TERBANGUN

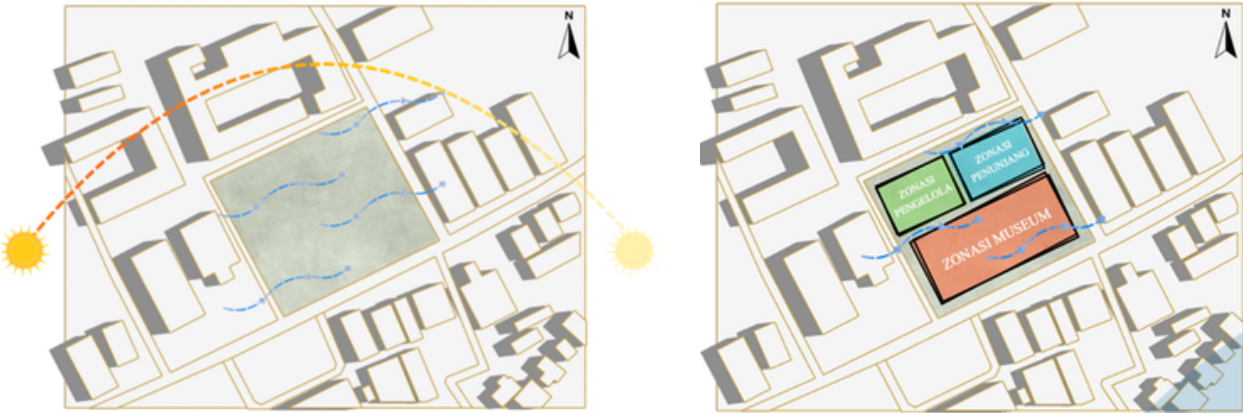
Tapak dikelilingi oleh bangunan komersial, perkantoran, dan fasilitas publik dengan ketinggian 4-8 m. Kondisi ini membentuk karakter kawasan perkotaan yang aktif, sehingga perancangan museum perlu memiliki kehadiran visual yang kuat tanpa mengganggu skala lingkungan sekitar.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

ANALISIS TAPAK SKALA MIKRO

ANALISIS IKLIM



orientasi site menghadap selatan dengan lingkungan sekitar setinggi ± 8 m yang tidak signifikan mempengaruhi tapak. Angin barat laut berkecepatan sedang, curah hujan rendah-sedang, dan suhu berkisar $30-35^{\circ}\text{C}$, sehingga respon iklim diterapkan melalui pembagian massa dan zonasi, dengan museum di bagian depan sebagai wajah dan akses utama. Orientasi bangunan mengikuti arah angin, didukung area hijau, perkerasan berpori, overstek lebar, elemen peneduh, serta penggunaan kaca low-e atau laminated UV-filter untuk menekan panas dan radiasi UV.

ANALISIS AKSESIBILITAS



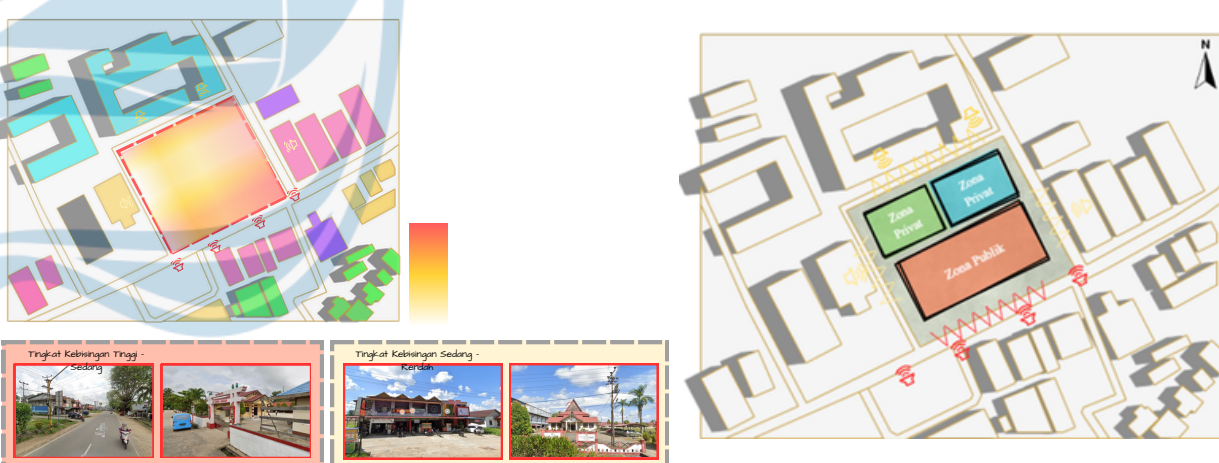
Tapak memiliki aksesibilitas yang baik karena berada di Jalan Raya Ngabang sebagai jalan utama antar kota dengan lebar ± 8 meter dan terhubung langsung dengan jaringan jalan sekitar. Namun, pada waktu tertentu terjadi kemacetan di area pertigaan, serta belum tersedianya jalur pedestrian yang memadai. Respon aksesibilitas dilakukan dengan memisahkan jalur masuk dan keluar kendaraan, menyediakan area parkir kendaraan dan bus di bagian depan tapak, serta merencanakan jalur khusus pejalan kaki di sisi selatan dan timur tapak untuk meningkatkan kenyamanan, terutama bagi pelajar.

ANALISIS FUNGSI MASSA BANGUNAN SEKITAR TAPAK



Tapak berada di pusat kota dan dikelilingi area komersial, perkantoran, perbankan, serta kawasan pendidikan yang menjadi potensi utama perancangan museum pendidikan budaya, didukung aktivitas sosial yang ramai. Kendala berupa kebisingan dari lingkungan sekitar direspon melalui penegasan fasad dan orientasi bangunan, kemudahan akses, serta penyediaan ruang publik yang terhubung dengan aktivitas kawasan. Area tenang ditempatkan pada sisi tapak yang lebih terlindungi, didukung vegetasi sebagai peredam dan penggunaan material serta orientasi bangunan untuk mengurangi kebisingan.

ANALISIS KEBISINGAN



Tingkat kebisingan tapak tergolong sedang hingga tinggi, terutama di sisi selatan akibat lalu lintas kendaraan dan di sisi utara dari aktivitas SMPN 1 Ngabang, sementara sisi barat dan timur relatif rendah. Respon perancangan dilakukan dengan menempatkan area privat pada zona yang lebih terlindungi, didukung vegetasi dan secondary skin sebagai peredam, serta penerapan akustika ruang untuk mengendalikan kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas museum.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

ANALISIS TAPAK SKALA MIKRO

ANALISIS KONTUR



Tapak seluas 10.000 m² memiliki kontur tanah yang rata dengan softscape berupa tanah berumput, namun berpotensi becek saat hujan. Respon perancangan memanfaatkan kondisi kontur yang rata tanpa perataan tanah, serta menerapkan perkerasan paving blok untuk meningkatkan daya resap dan kenyamanan tapak.

ANALISIS DRAINANSE



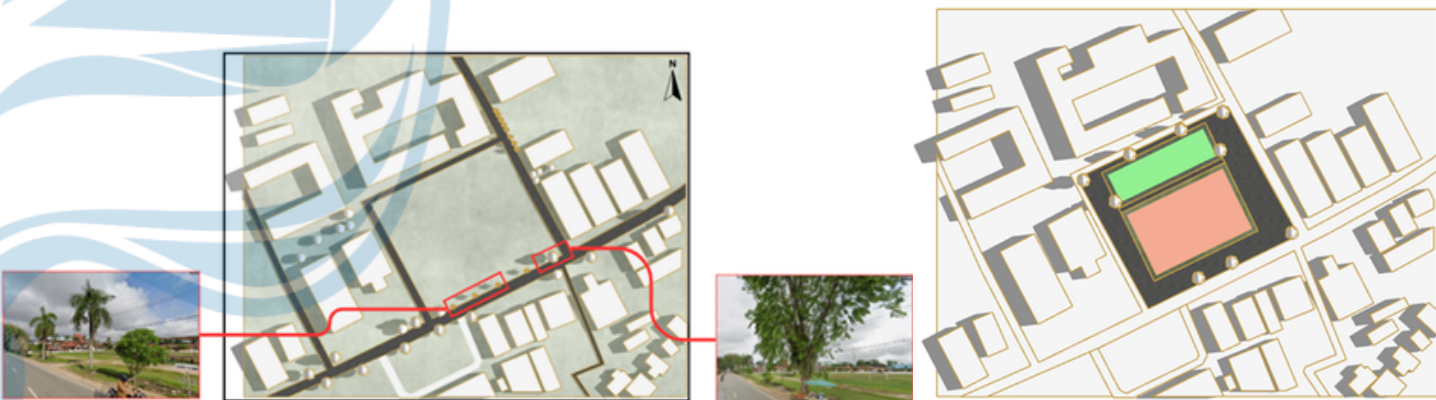
Terdapat saluran drainanse pada tapak di sisi selatan dan timur tapak dengan lebar ± 60 cm, dan terdapat jarak antara jalan raya dengan drainanse dengan lebar ± 3 meter. Untuk merespon kondisi ini, akan memanfaatkan selokan sebagai pembuangan akhir ke saluran kota, dan ruang hijau sebagai resapan air ketika hujan, dan menjadikan area 3 meter ini menjadi pembatas jalan yang disertai aksesibilitas bagi para pejalan kaki.

ANALISIS KELISTRIKAN AN PENCAHAYAAN



Pada area tapak terdapat sumber listrik berupa trafo dan tiang listrik yang tersebar di pinggiran site, selain itu juga terdapat penerangan jalan yang menyatu dengan tiang, selebihnya penerangan di area tapak hanya mengandalkan dari bangunan di sekitarnya. Respon dari analisis kelistrikan dan penerangan ini adalah dengan memanfaatkan sumber listrik yang ada di area tapak untuk di hubungkan dengan aliran listrik yang baru, serta menambahkan beberapa lampu diarea yang belum memiliki penerangan yang cukup.

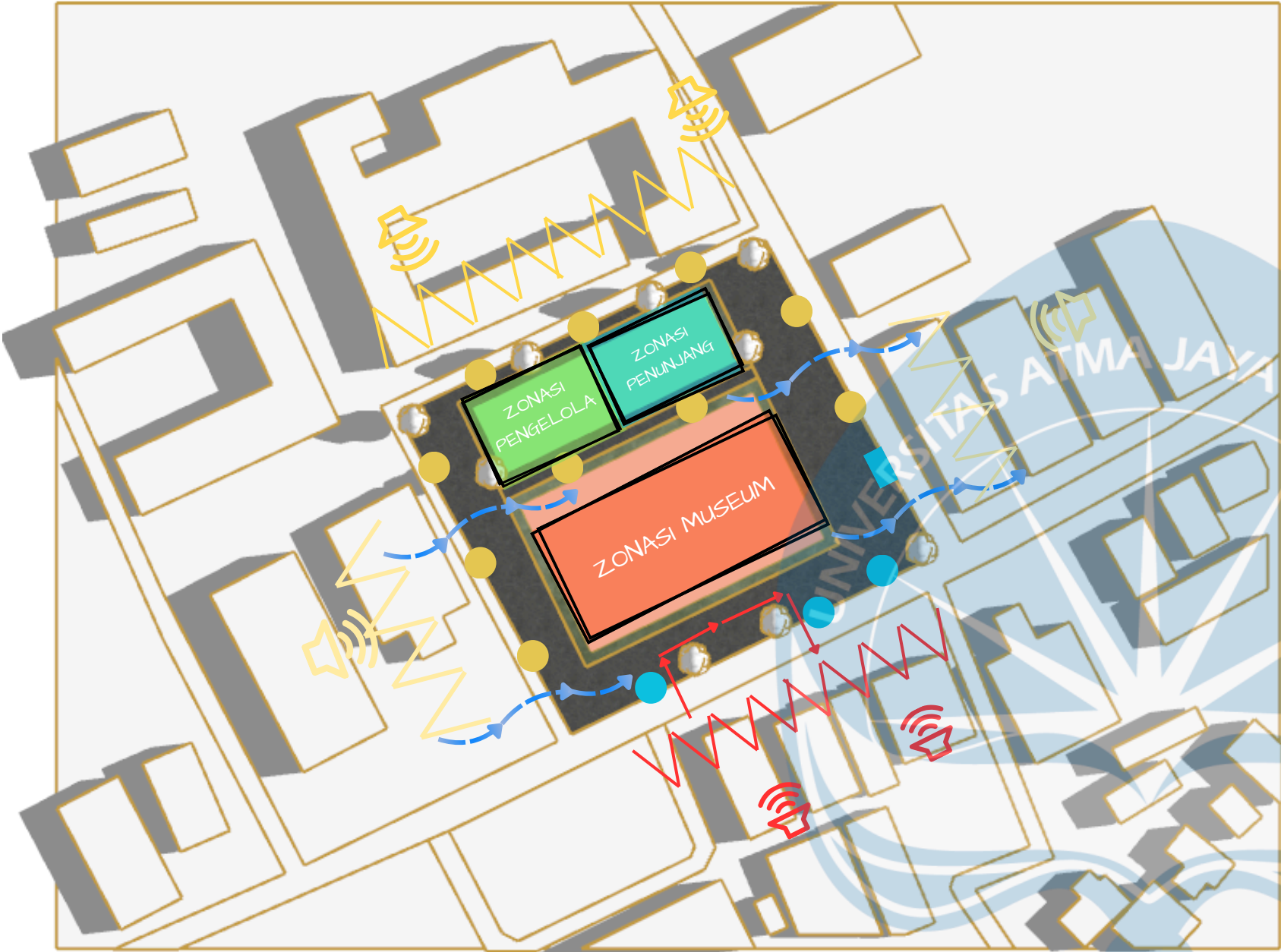
ANALISIS VEGTASI



Tapak dikelilingi massa bangunan dengan ruang hijau yang minim, vegetasi terbatas, serta kondisi tanah yang mudah becek. Respon perancangan dilakukan dengan penambahan ruang hijau terencana, penataan lanskap yang lebih terkontrol, perbaikan drainase, dan penggunaan material perkerasan yang sesuai untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsi tapak.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

SINTESIS TAPAK



zona pengelola

zona penunjang

zona museum

●

Penerangan

●

Kelistrikan

==>

Arah Angin

🔊

Kebisingan tingkat tinggi-sedang

🔊

Kebisingan tingkat sedang-rendah

- ANALISIS IKLIM**
Penataan massa bangunan dan zonasi ruang disesuaikan untuk pencahayaan alami dan orientasi matahari. Area hijau berfungsi sebagai penyaring angin dan peneduh, dengan perkerasan berpori untuk mencegah limpasan. Berbagai elemen seperti overstek lebar, sun shading, vertical fins, serta penggunaan kaca low-e atau laminated UV-filter glass diterapkan untuk mengurangi panas berlebih.
- ANALISIS AKSESIBILITAS**
Akses kendaraan ditata dengan memisahkan jalur masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kemacetan. Area parkir kendaraan ditempatkan di bagian depan tapak agar memudahkan akses keluar masuk. Serta memberikan jarak 3 meter di sisi selatan dan timur tapak untuk akses bagi para pejalan kaki
- ANALISIS FUNGSI MASSA BANGUNAN SEKITAR TAPAK**
Lokasi yang strategis di pusat kota dan dekat area pendidikan direspons melalui fasad dan identitas pendidikan, orientasi bangunan yang jelas, kemudahan akses, serta penyediaan ruang publik yang terhubung dengan aktivitas sekitar.
- ANALISIS KEBISINGAN**
Area privat ditempatkan pada sisi tapak yang memiliki tingkat kebisingan lebih rendah. Vegetasi dan secondary skin digunakan sebagai peredam alami sedangkan untuk kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas museum sendiri, diterapkan pengolahan akustik ruang agar suara dapat dipecah dan diredam dengan efektif.
- ANALISIS KONTUR**
Kontur tapak yang relatif datar dimanfaatkan tanpa membutuhkan perataan tanah besar. Perkerasan menggunakan paving blok diterapkan untuk menjaga permeabilitas tanah dan mendukung kenyamanan sirkulasi.
- ANALISIS DRAINANSE**
Drainase yang berada di sisi selatan dan timur tapak dimanfaatkan sebagai jalur pembuangan air kotor menuju saluran kota. Ruang hijau juga berfungsi sebagai area resapan air hujan untuk mengurangi genangan dan membantu sistem drainase alami.
- ANALISIS KELISTRIKAN AN PENCAHAYAAN**
Sumber listrik yang telah tersedia di lingkungan tapak dihubungkan dengan jaringan baru untuk kebutuhan bangunan museum. Penerangan diperkuat dengan menambahkan lampu pada area yang belum mendapatkan cahaya
- ANALISIS VEGTASI**
Area hijau terencana ditambahkan untuk menyeimbangkan kondisi lingkungan yang padat bangunan. Vegetasi liar digantikan dengan lanskap yang lebih terkontrol, disertai perbaikan drainase dan penggunaan material perkerasan yang lebih baik untuk mengatasi kondisi tanah yang mudah becek.

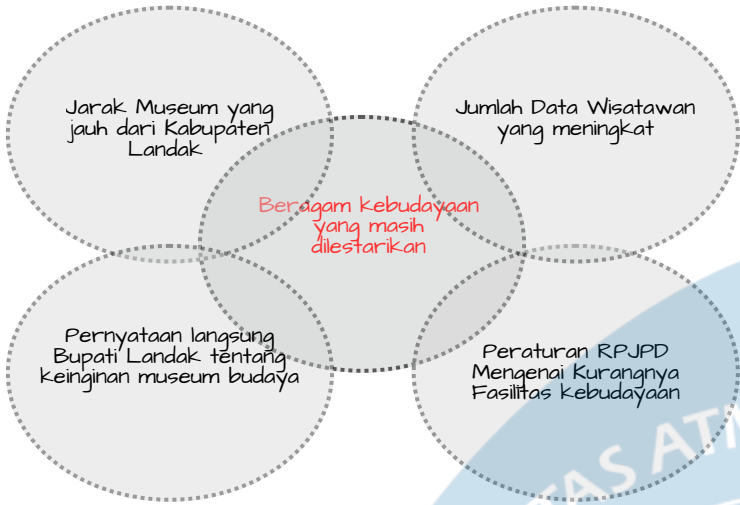
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

DESAIN GUIDELINE

ESENSI PROYEK

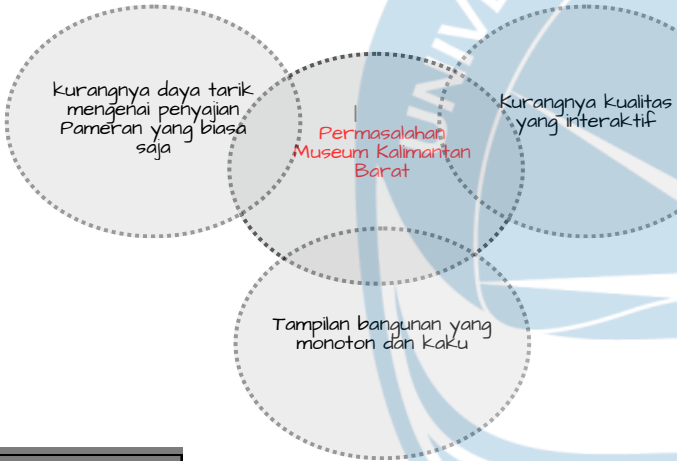
Latar Belakang

Keberagaman Kebudayaan di Kabupaten Landak masih terjaga, namun belum didukung oleh fasilitas museum budaya yang memadai. Jarak museum yang jauh, meningkatnya jumlah wisatawan, pernyataan langsung Bupati Landak, serta kebijakan RPJPD tentang kurangnya fasilitas kebudayaan menjadi dasar penting perlunya pembangunan museum budaya di Kabupaten Landak.



LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

permasalahan Museum di Kalimantan Barat yang meliputi kurangnya daya tarik penyajian pameran yang masih bersifat konvensional, rendahnya kualitas media interaktif, serta tampilan bangunan yang monoton dan kaku, sehingga kurang mampu menarik minat pengunjung.



USULAN DESAIN

lokasi perancangan Museum Budaya berada di pusat Kota Kabupaten Landak yang memiliki posisi strategis. Kedekatannya dengan pusat pendidikan, berada di tengah kota dengan dukungan infrastruktur, serta tingginya jumlah kunjungan wisatawan menjadikan lokasi ini ideal untuk pengembangan Museum Budaya.



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan museum pendidikan budaya Dayak Kanayant di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak yang interaktif melalui elemen tata ruang dalam dan tata rupa dengan pendekatan regionalisme?

TUJUAN DAN SASARAN

Perancangan museum pendidikan budaya dengan menggabungkan unsur budaya dan alam sekitar, melalui wujud rancangan museum pendidikan budaya yang interaktif melalui elemen tata ruang dalam dan tata rupa dengan pendekatan regionalisme, yang merepresentasikan nilai-nilai kehidupan, perjalanan budaya, dan keterikatan spiritual masyarakat Dayak Kanayant di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

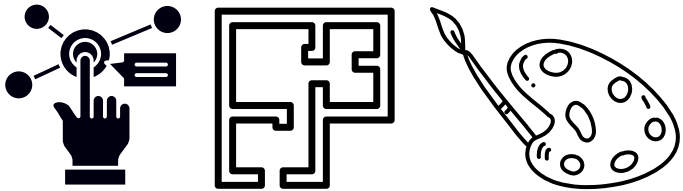
PENDEKATAN DESAIN



Pendekatan Regionalisme merupakan pendekatan perancangan yang menekankan pengangkatan karakter lokal melalui budaya, iklim, material, dan nilai tradisional setempat, yang kemudian diolah secara kontekstual dengan kebutuhan dan teknologi masa kini. Pendekatan ini bertujuan menciptakan bangunan yang memiliki identitas kuat, relevan dengan lingkungan sekitar, serta mampu merepresentasikan kekhasan daerah Kalimantan Barat.

KRITERIA DAN ELEMEN DESAIN

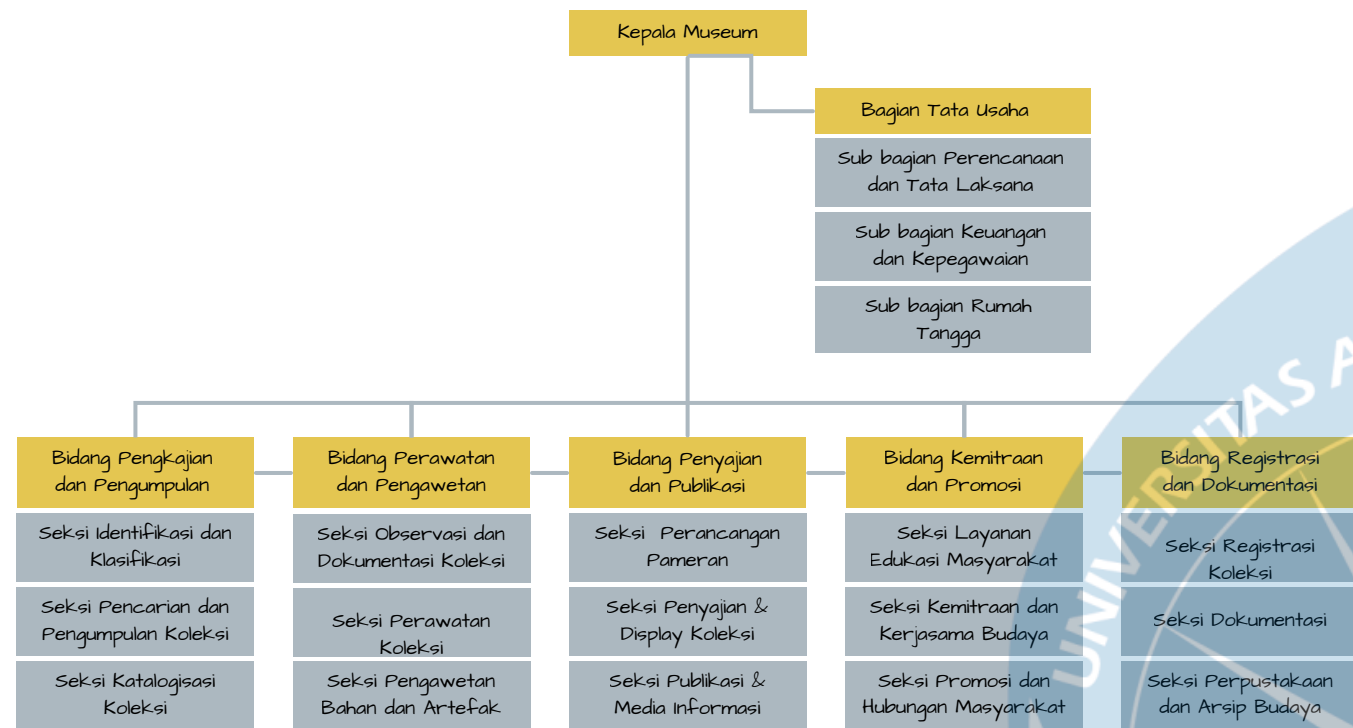
Kriteria yang INTERAKTIF bagi para pengunjung dengan elemen yang akan ditekankan pada TATA RUANG DALAM dan TATA RUPA



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

DESAIN GUIDELINE

ANALISIS PENGELOLA



ANALISIS PENGUNJUNG

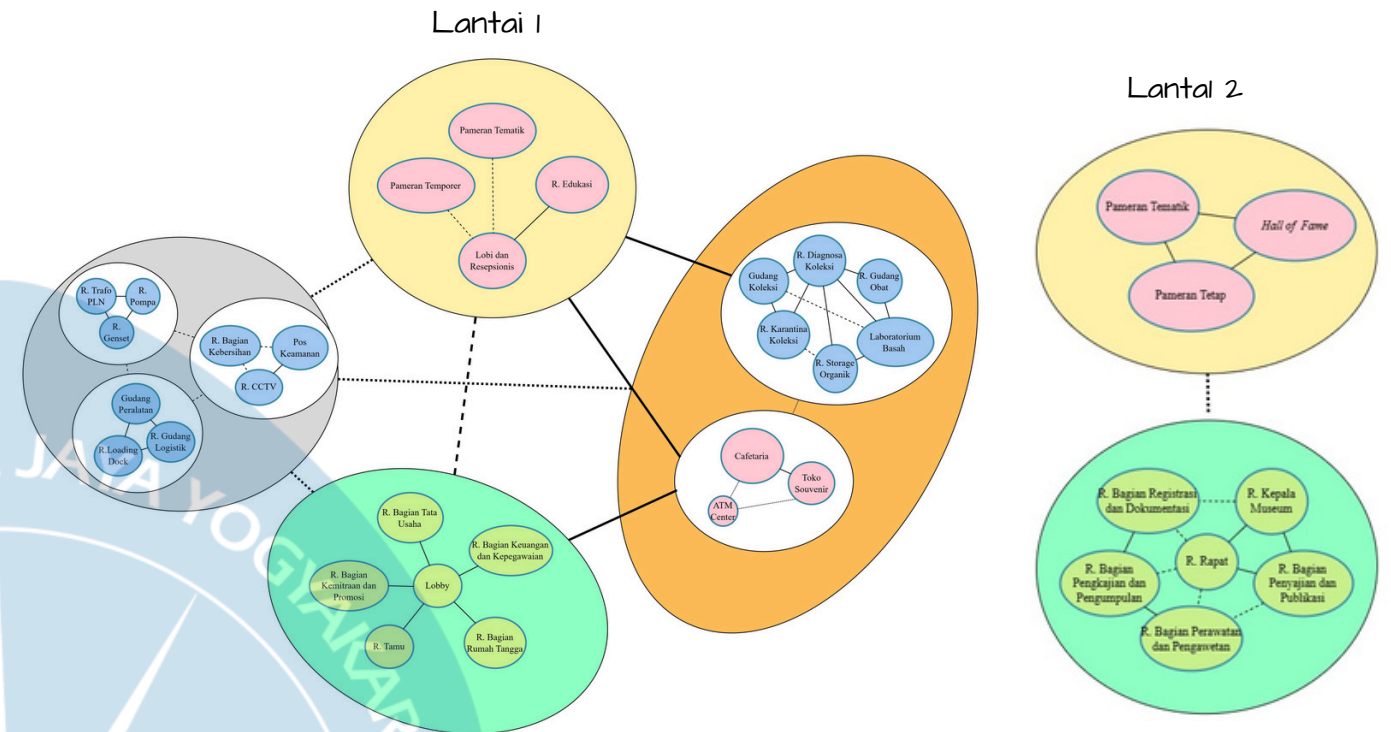
Pengunjung dikelompokkan dalam beberapa jenis, berikut merupakan daftar pengelompokan pengunjung pada museum:

Pengunjung Umum Yang termasuk pengunjung umum adalah wisatawan lokal, mancanegara, dan masyarakat setempat

Pengunjung Akademisi Merupakan pengunjung yang berprofesi dalam bidang akademik, seperti pelajar TK, SD, SMP, SMA, SMK, mahasiswa, dan pekerja dalam bidang akademik lainnya

• Pengunjung khusus ditunjukkan pada peminat budaya, kolektor dan tamu khusus lainnya yang mengunjungi museum

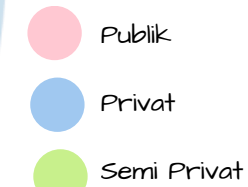
HUBUNGAN RUANG



KETERANGAN



ZONASI



SIFAT RUANG

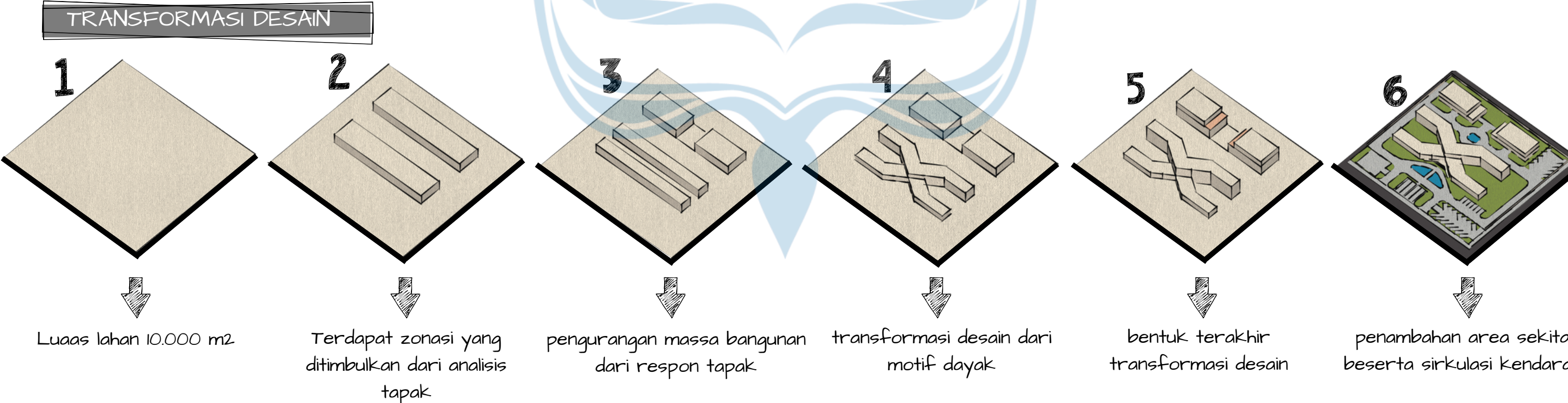


BESARAN RUANG

Jenis Fasilitas	Luas
Fasilitas Utama	2213 M2
Fasilitas Penunjang	973 M2
Fasilitas Pengelola	468 M2
Fasilitas Service	347 M2
Total	4001 M2

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur <i>Architecture</i>							XX1	XX	XX
	Department Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>									

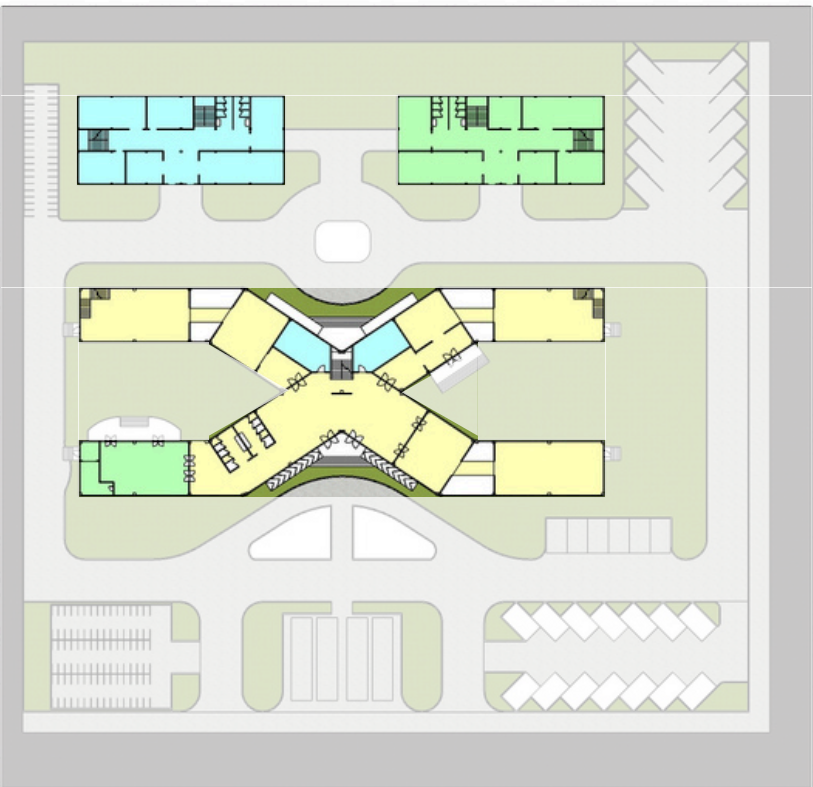
KONSEP DAN TRANSFORMASI DESAIN



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

KONSEP DAN TRANSFORMASI DESAIN

BLOKPLAN LANTAI 1

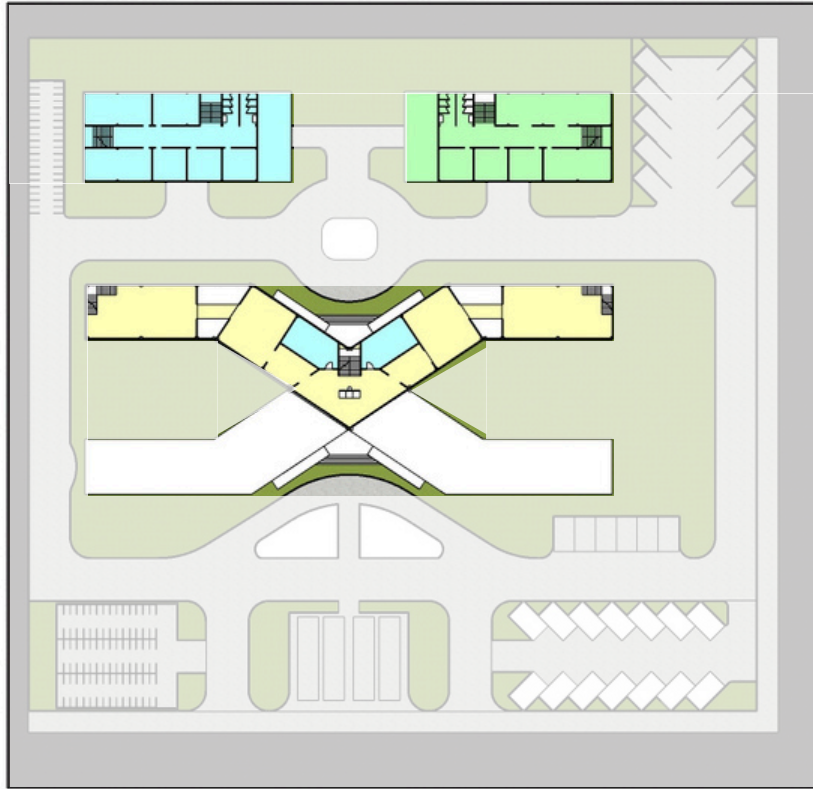


UTAMA

PENGELOLA

PENUNJANG

BLOKPLAN LANTAI 2

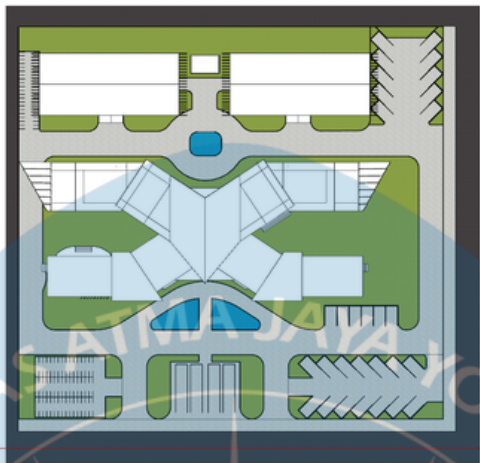


UTAMA

PENGELOLA

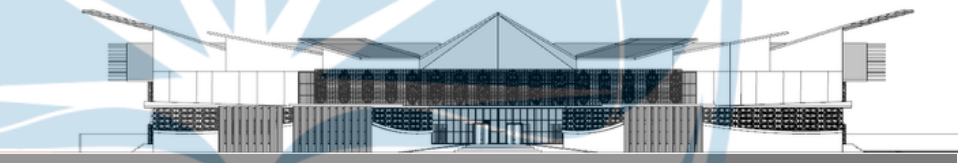
PENUNJANG

PENEKANAN DESAIN PADA BENTUK

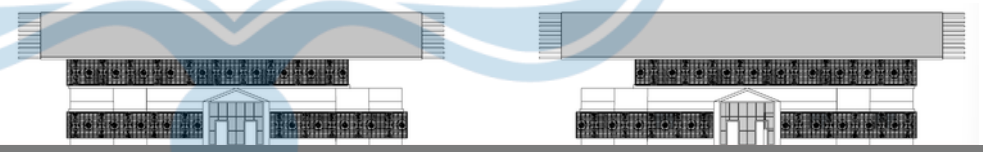


bentuk massa bangunan ini terinspirasi dari salah satu motif dayak kanayant yang memiliki makna keseimbangan dan keselarasan antara manusia, alam, dan spiritualitas dalam budaya Dayak, yang telah mengalami transformasi desain dari analisis tapak da respon tapak, sehingga memiliki bentuk seperti ini

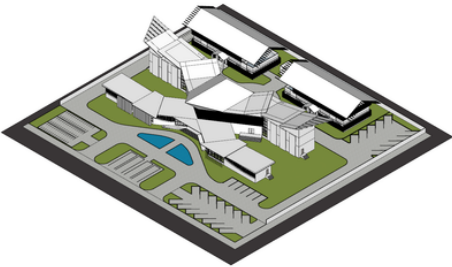
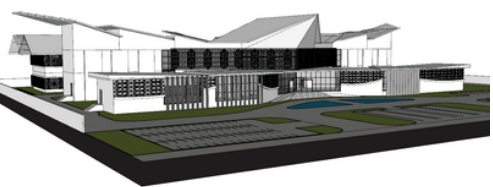
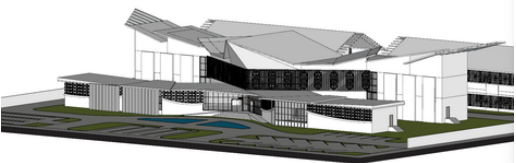
PENEKANAN DESAIN PADA FASAD BANGUNAN



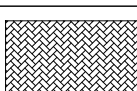
pada bagian atap massa utama terinspirasi dari burung enggang

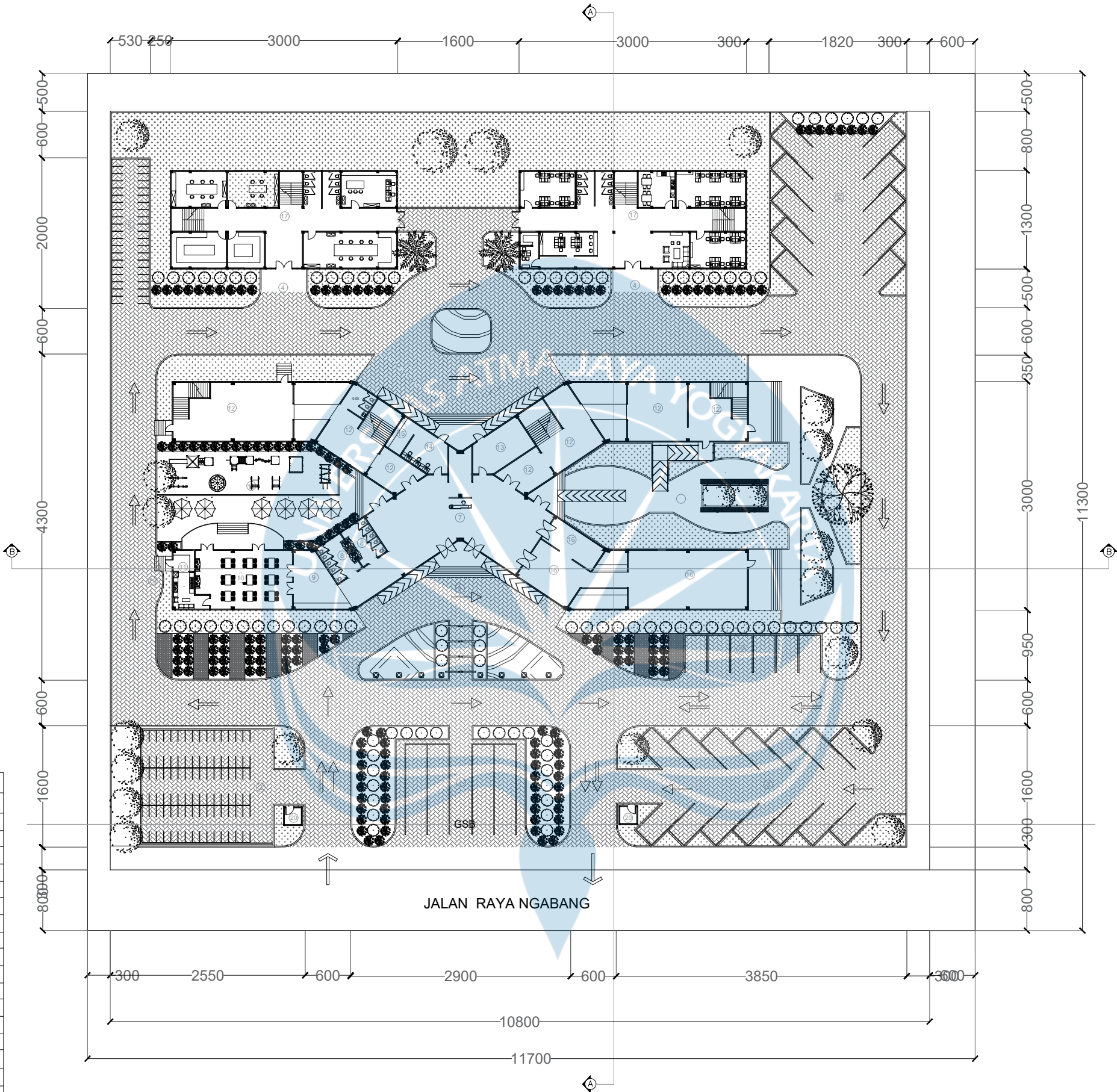


sedangkan untuk massa pengelola dan penunjang terinspirasi dari Rumah Radakng



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993						
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

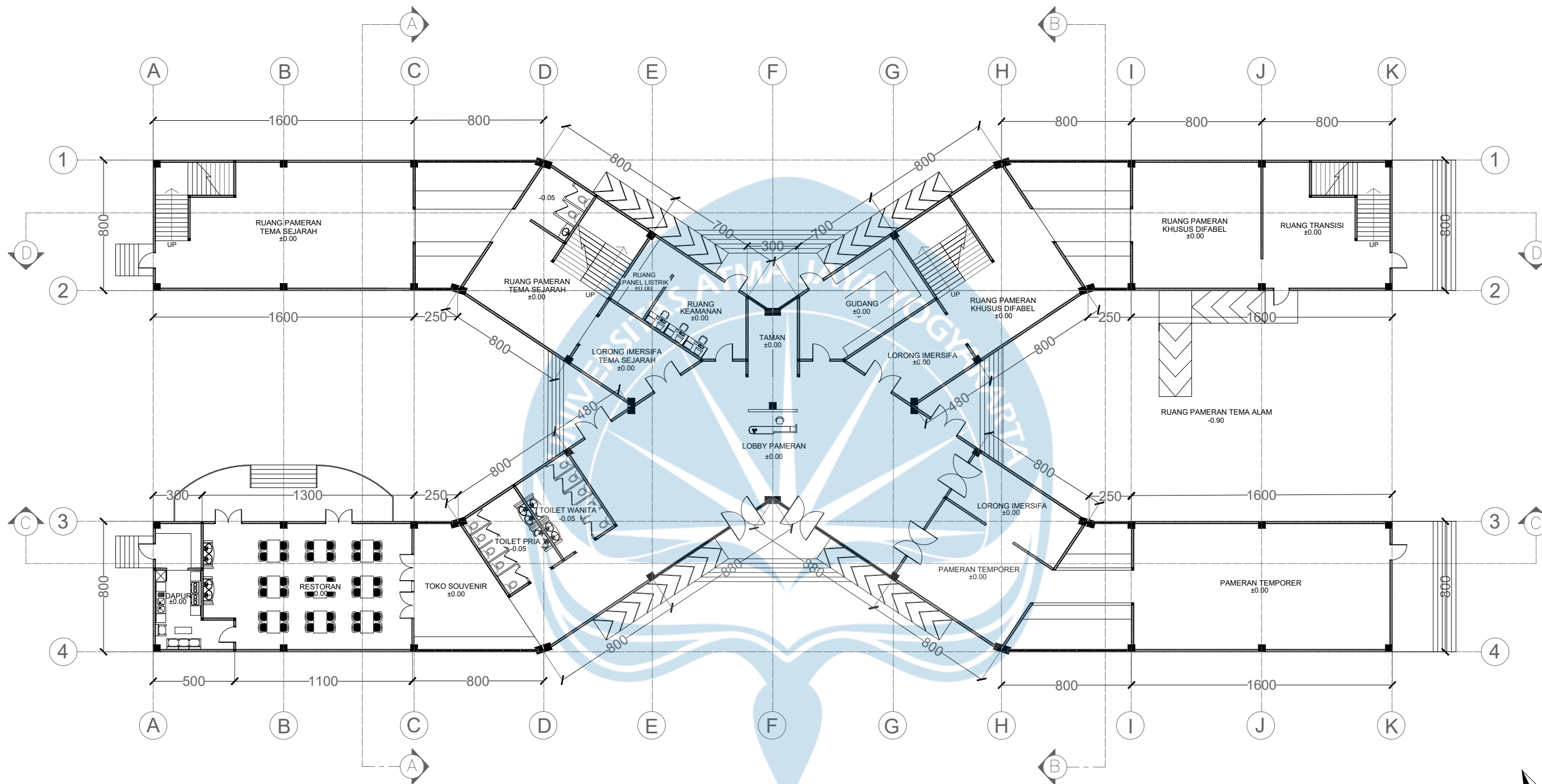
NO	VEGETASI	NAMA
1		TANJUNG
2		KETAPANG KENCANA
3		DURANTA
4		FICUS spp
5		PALEM
NO	SOFTSCAPE	NAMA
1		RUMPUT
2		AIR
3		GRASS BLOCK
NO	SIRKULASI	NAMA
1		PENGUNJUNG
2		PENGELOLA



SITEPLAN
SKALA 1 : 600

NO	KETERANGAN RUANG	ELEVASI
1.	PARKIR BUS	±0.90
2.	PARKIR MOTOR PENGUNJUNG	±0.90
3.	ENTRANCE	±0.90
4.	PARKIR MOBIL PENGUNJUNG	±0.90
5.	PARKIR MOTOR PENGELOLA	±0.90
6.	PARKIR MOBIL PENGELOLA	±0.90
7.	LOBBY PAMERAN	±0.00
8.	TOILET	±0.00
9.	TOKO SOUVENIR	±0.00
10.	RESTORAN	±0.00
11.	DAPUR RESTORAN	±0.00
12.	RUANG PAMERAN	±0.00
13.	GUDANG	±0.00
14.	RUANG KEAMANAN	±0.00
15.	RUANG PANEL LISTRIK	±0.00
16.	PAMERAN TEMPORER	±0.00
17.	RUANG PENGELOLA	±0.00
18.	TAMAN	±0.90
19.	LOADING DOCK	±0.90
20.	POS SATPAM	±0.00

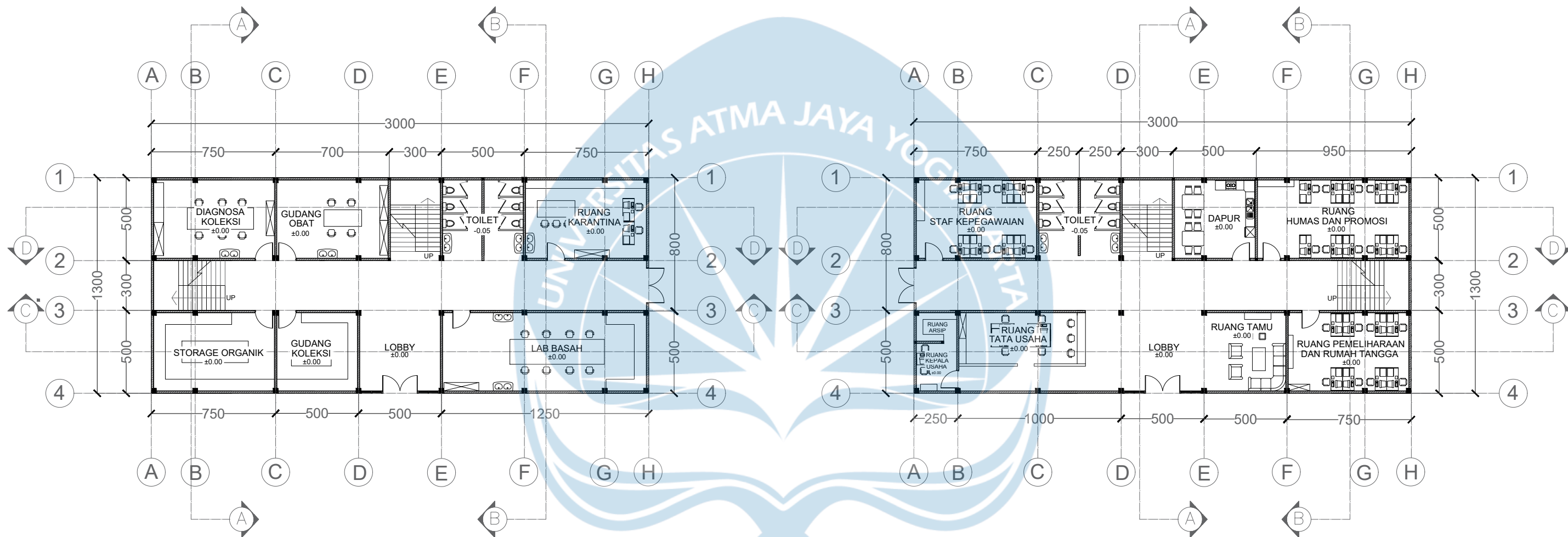
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993				
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							
	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of					
	XX1	XX	XX					



DENAH PAMERAN LANTAI 1

SKALA 1 : 300

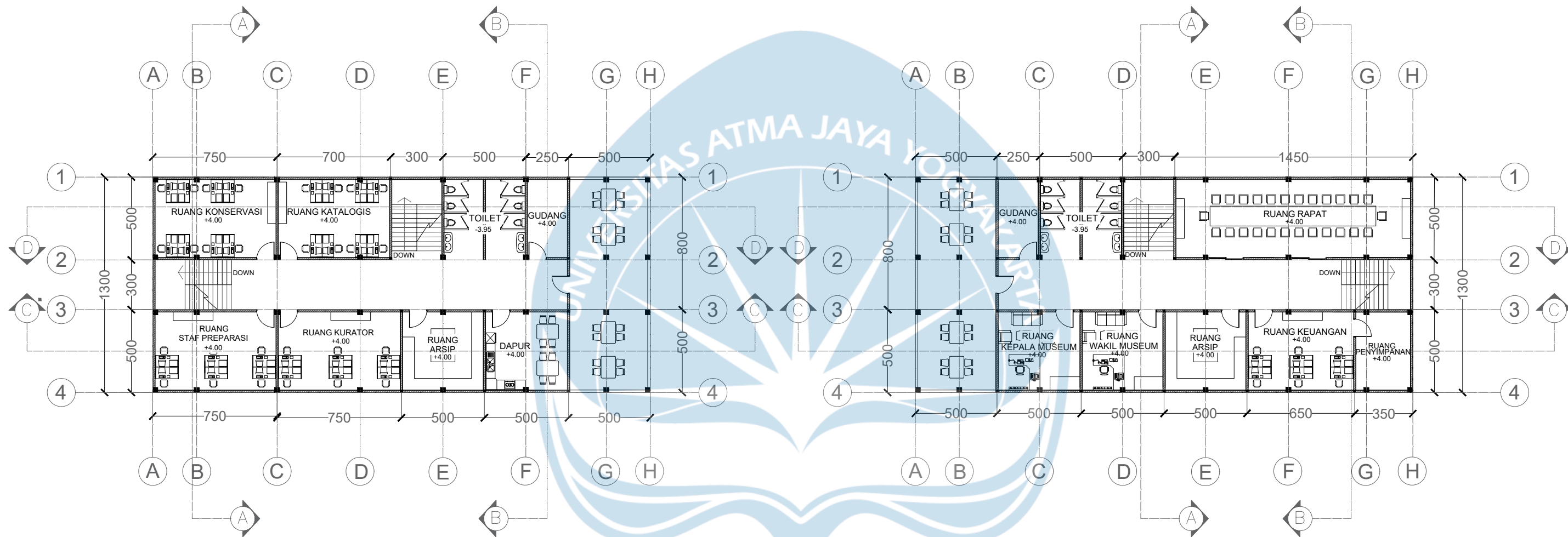




DENAH PENGELOLA LANTAI 1

SKALA 1 : 300

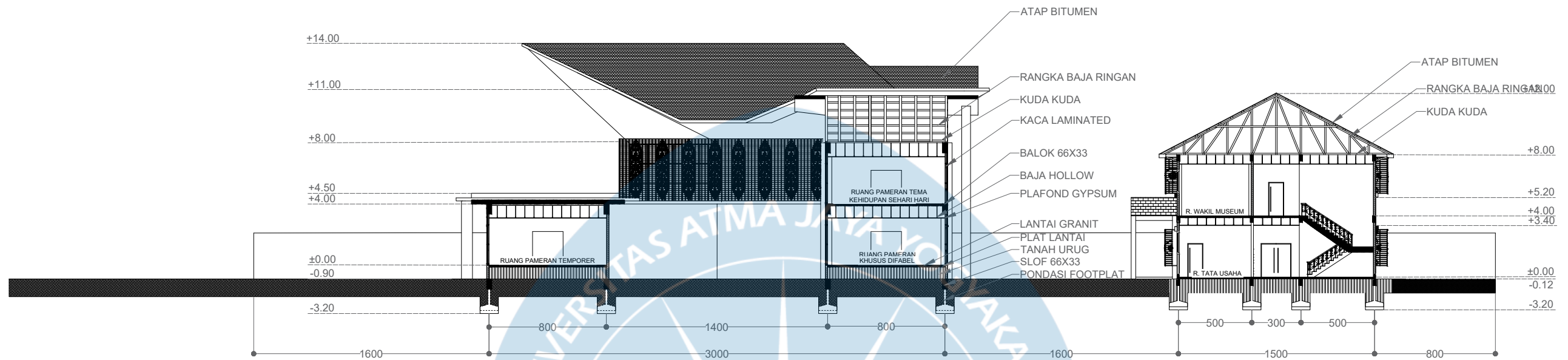




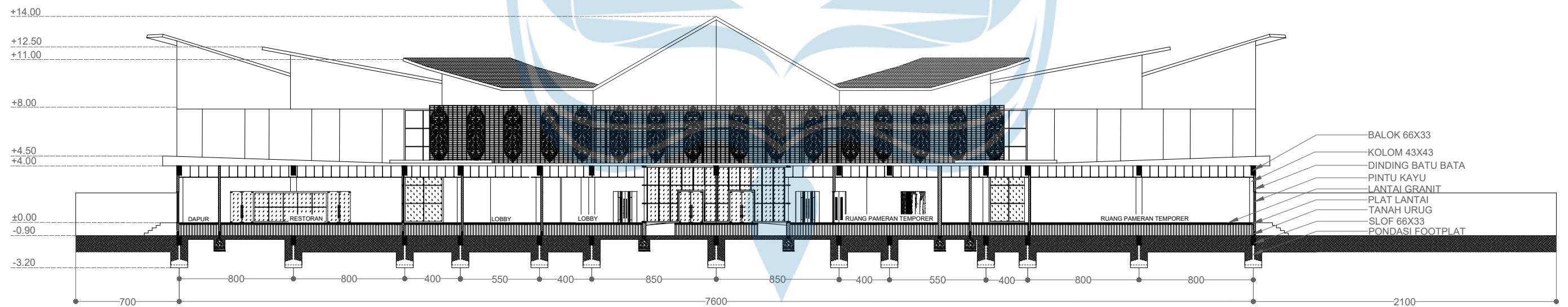
DENAH PENGELOLA LANTAI 2

SKALA 1 : 300



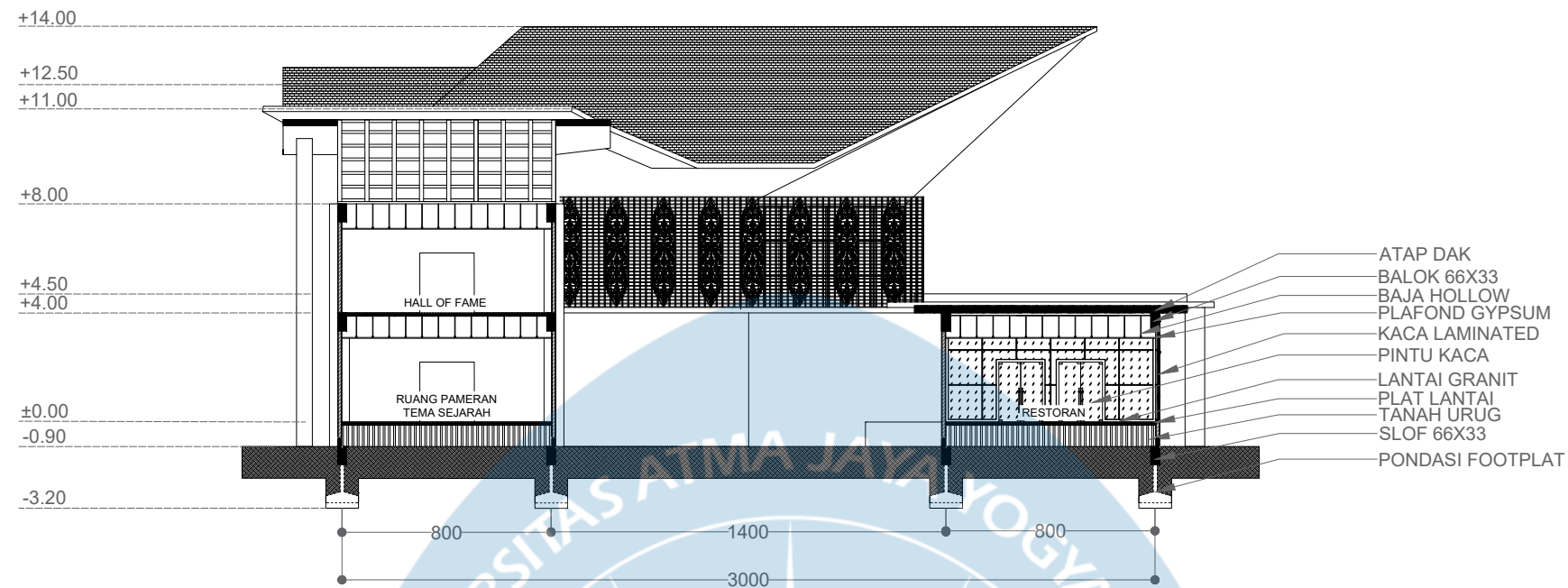


POTONGAN A-A KESELURUHAN
SKALA 1 : 300



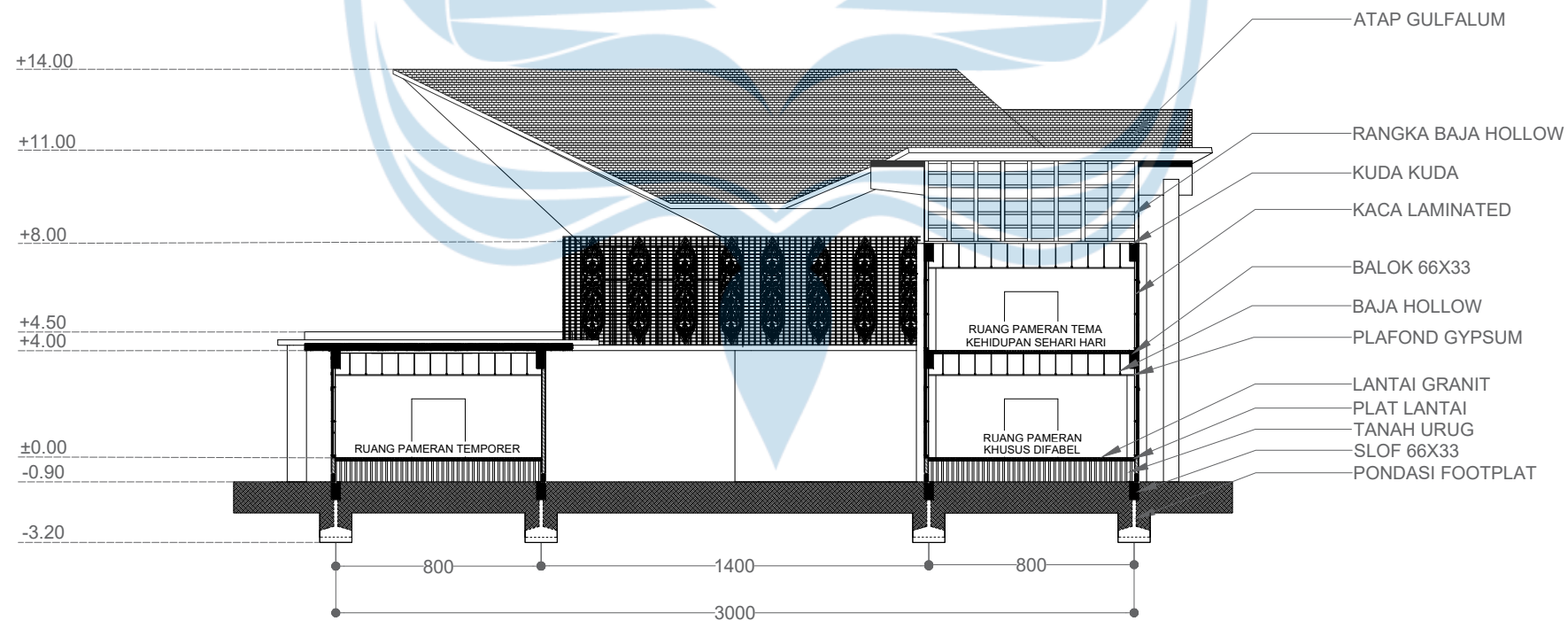
POTONGAN B-B KESELURUHAN
SKALA 1 : 300





POTONGAN A-A PAMERAN

SKALA 1 : 250



POTONGAN B-B PAMERAN

SKALA 1 : 250



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

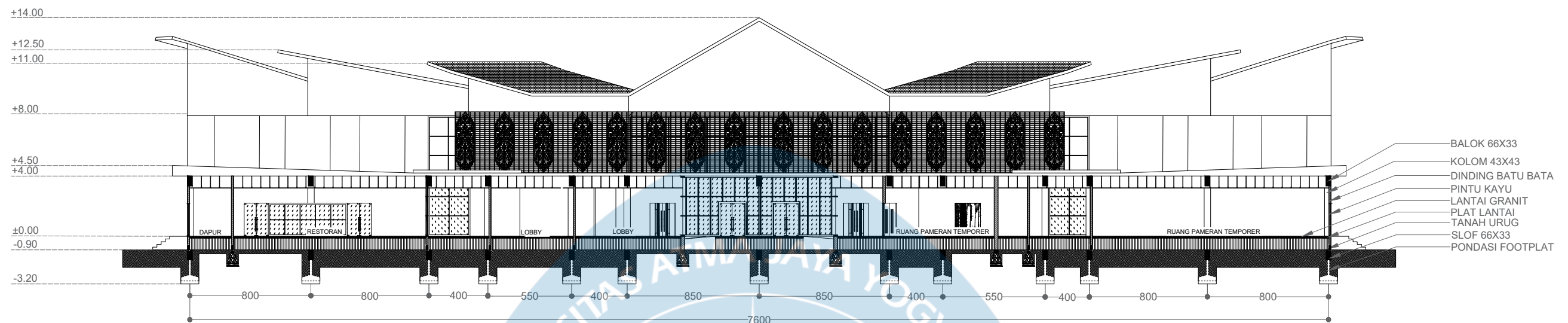
No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

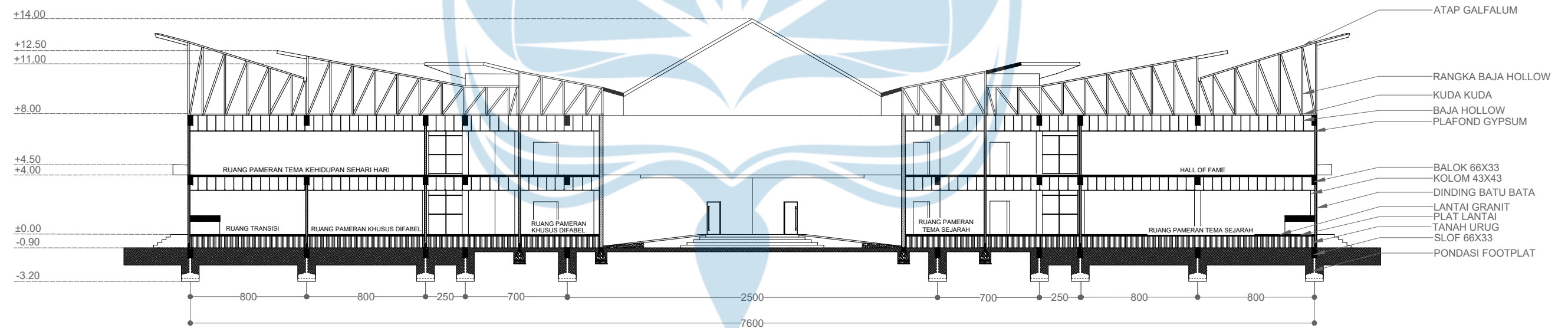
XX1

XX

XX

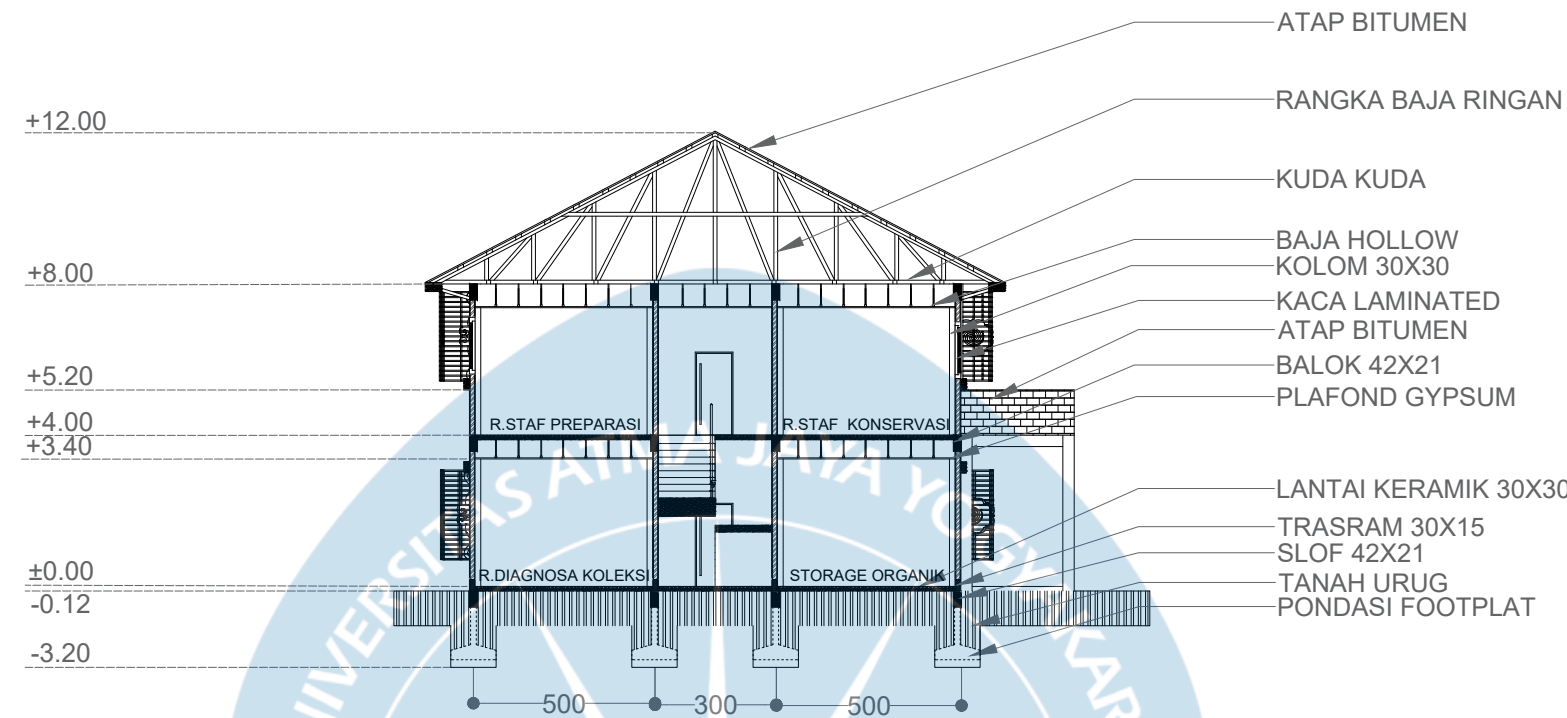


POTONGAN C-C PAMERAN
SKALA 1 : 300



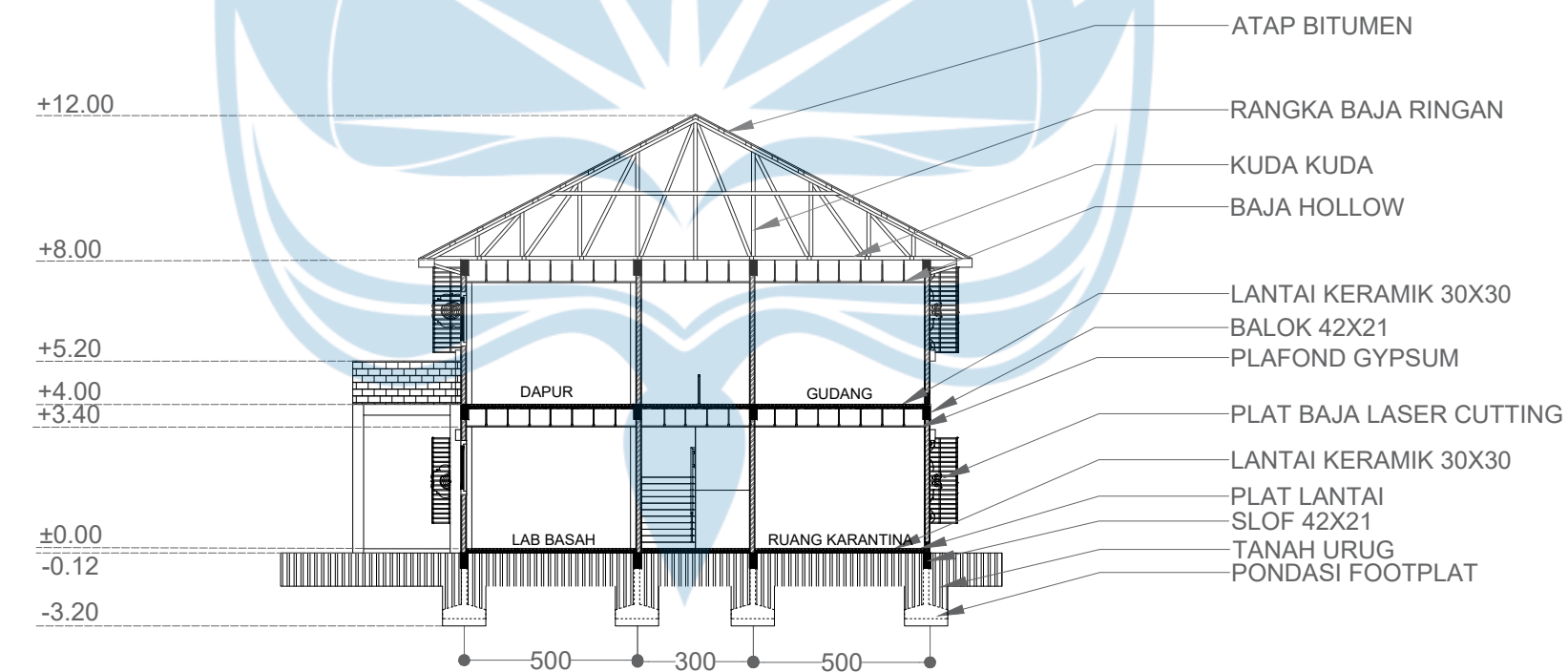
POTONGAN D-D PAMERAN
SKALA 1 : 300





POTONGAN A-A MASSA 1 PENGELOLA

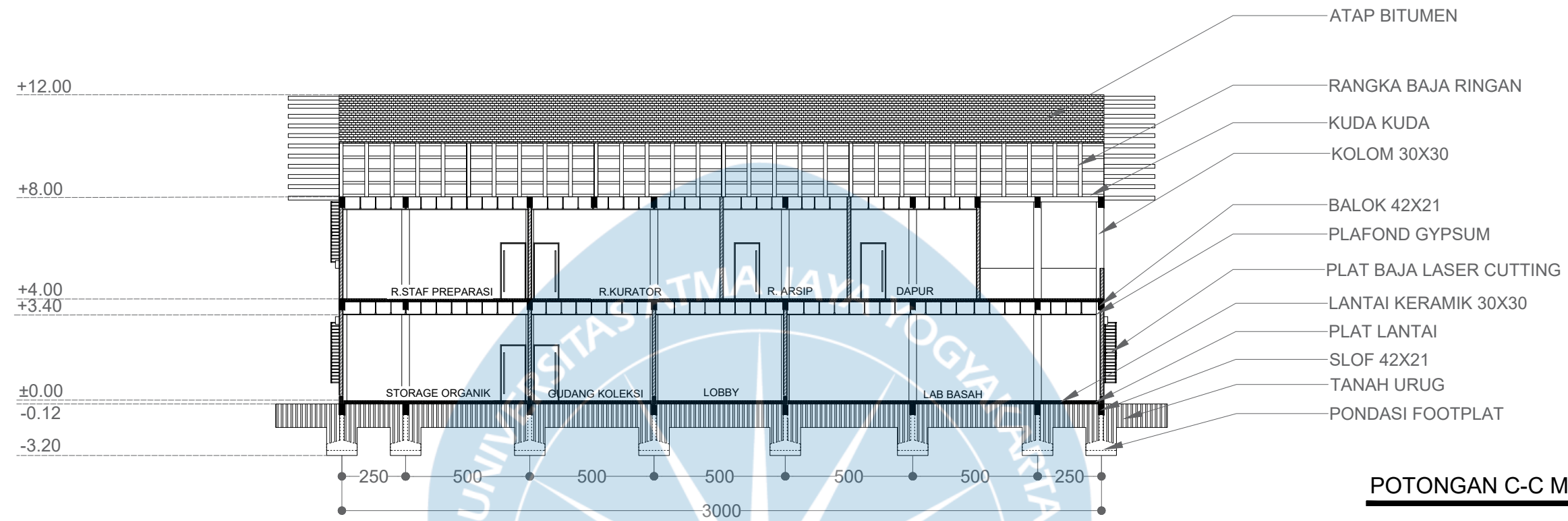
SKALA 1 : 200



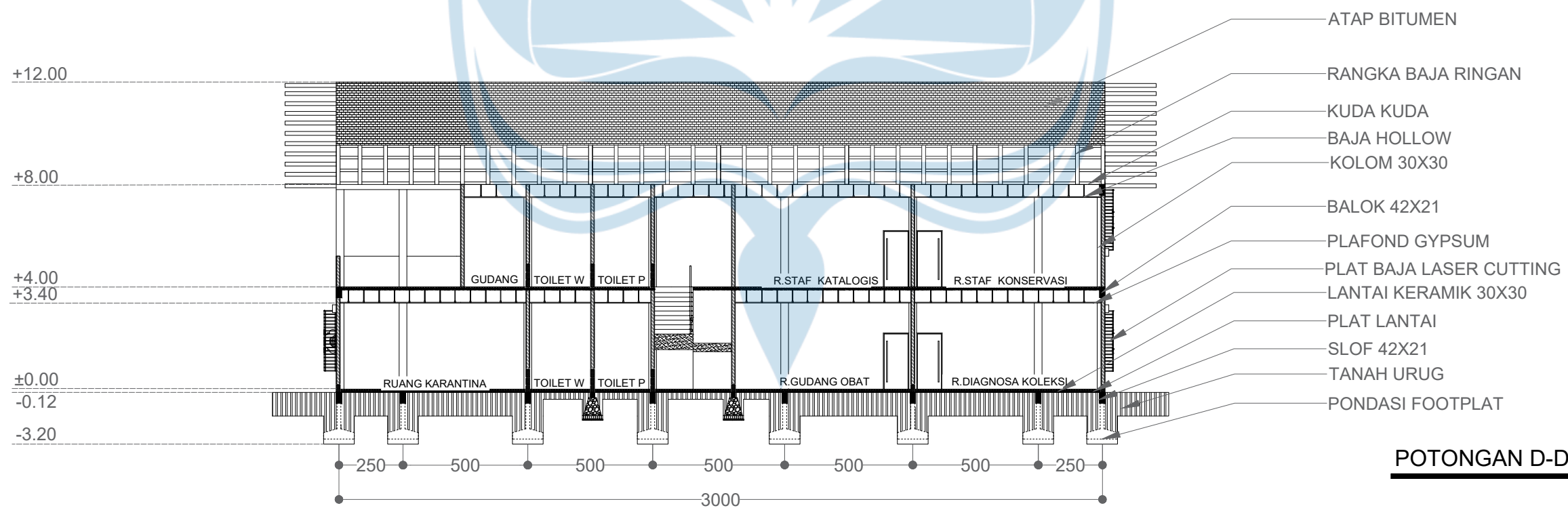
POTONGAN B-B MASSA 1 PENGELOLA

SKALA 1 : 200



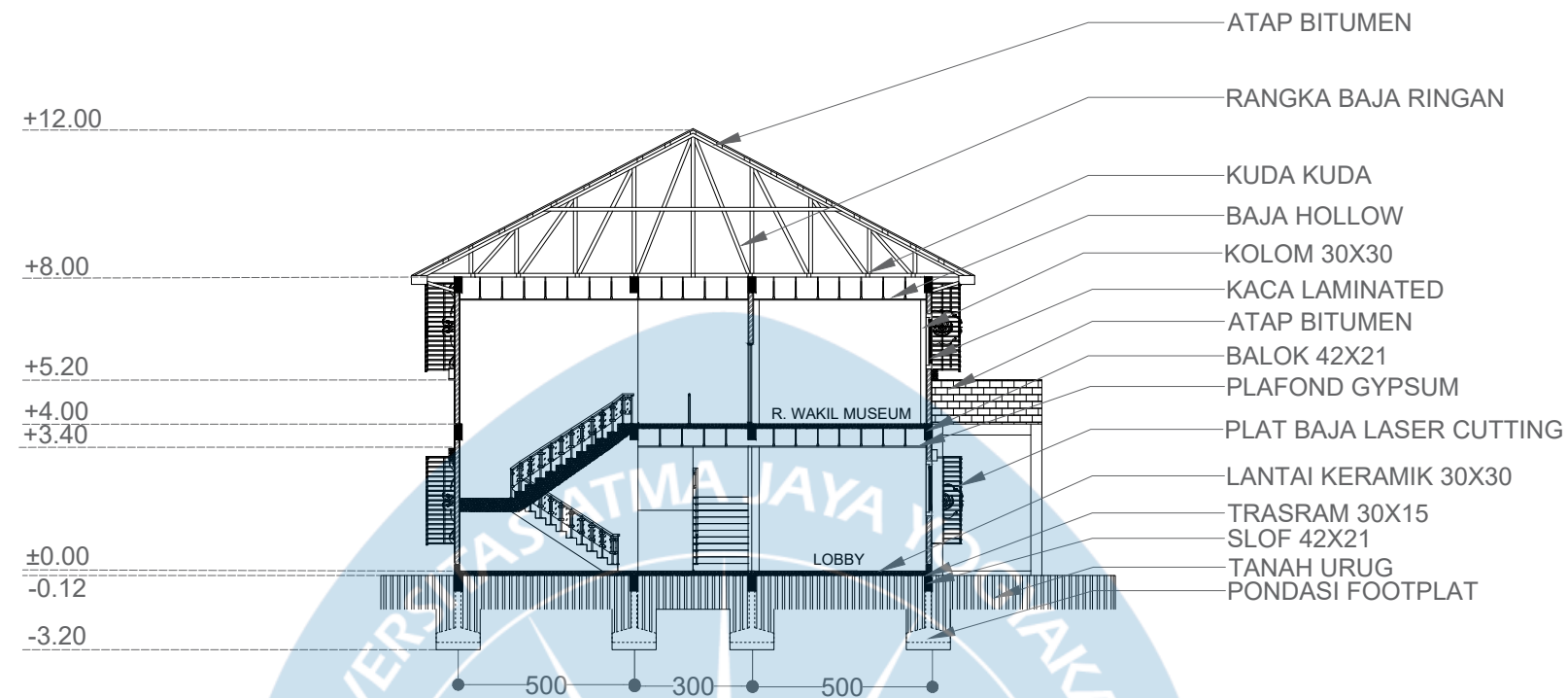


POTONGAN C-C MASSA 1 PENGELOLA
SKALA 1 : 200

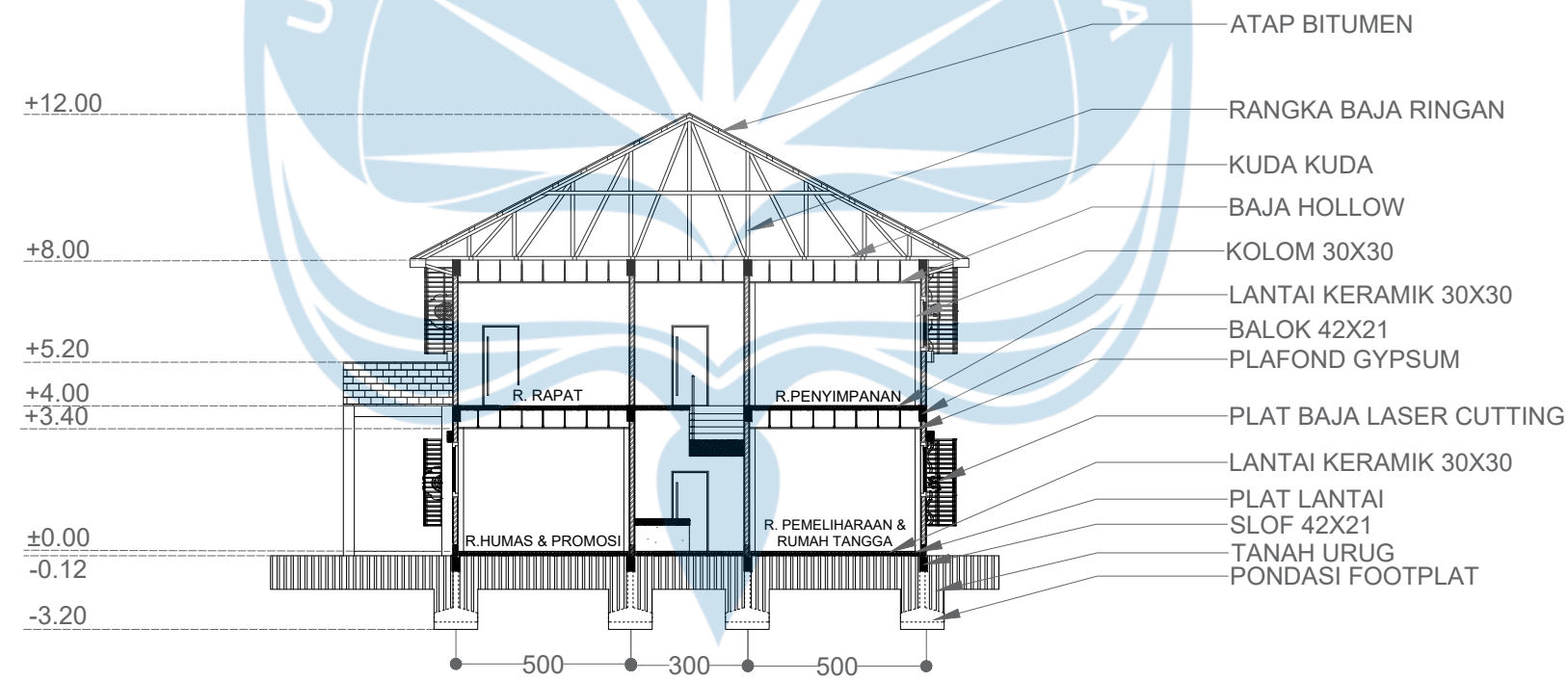


POTONGAN D-D MASSA 1 PENGELOLA
SKALA 1 : 200



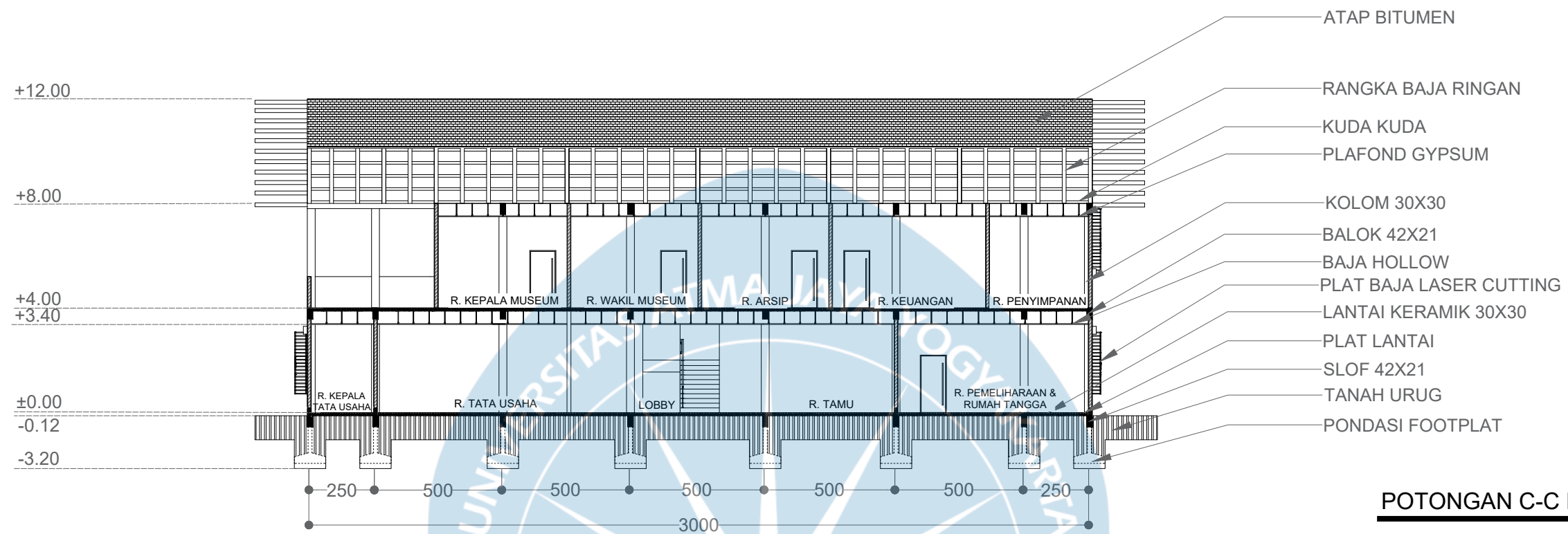


POTONGAN A-A MASSA 2 PENGELOLA
SKALA 1 : 200

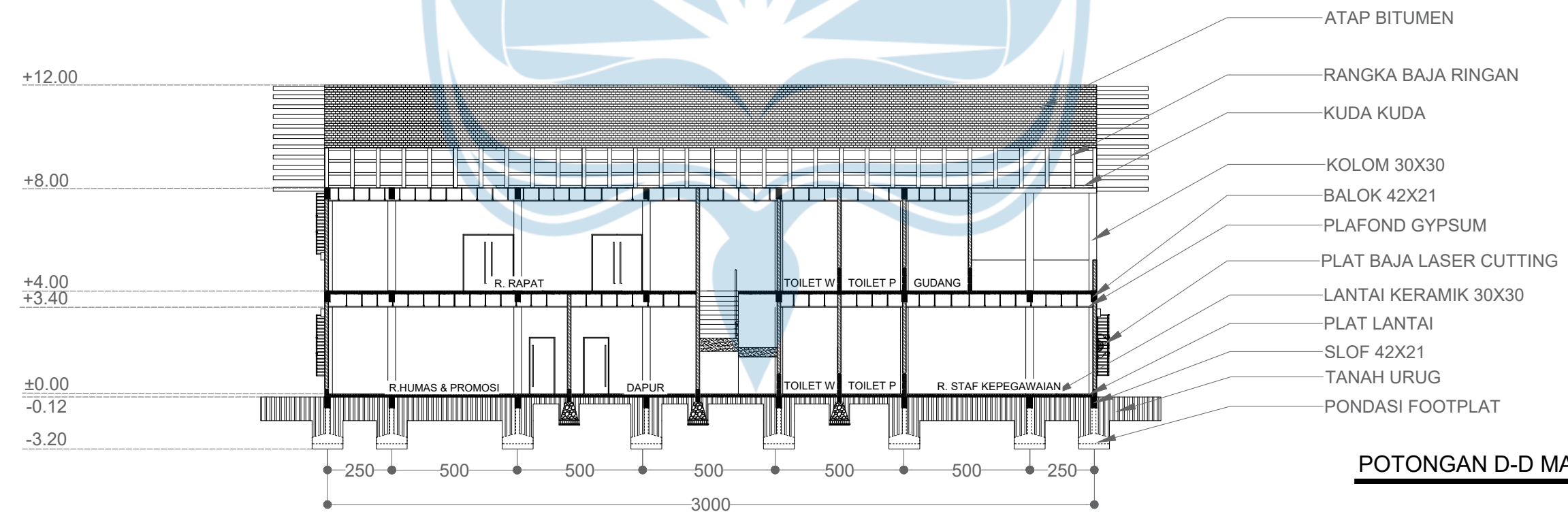


POTONGAN B-B MASSA 2 PENGELOLA
SKALA 1 : 200



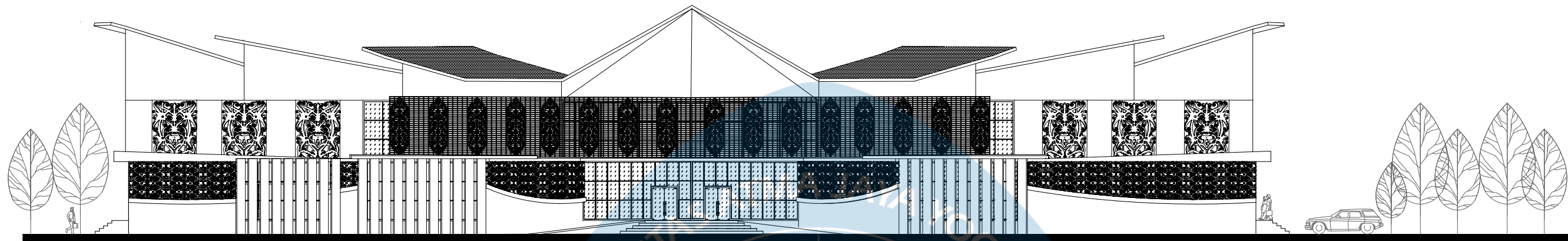


POTONGAN C-C MASSA 2 PENGELOLA
SKALA 1 : 200



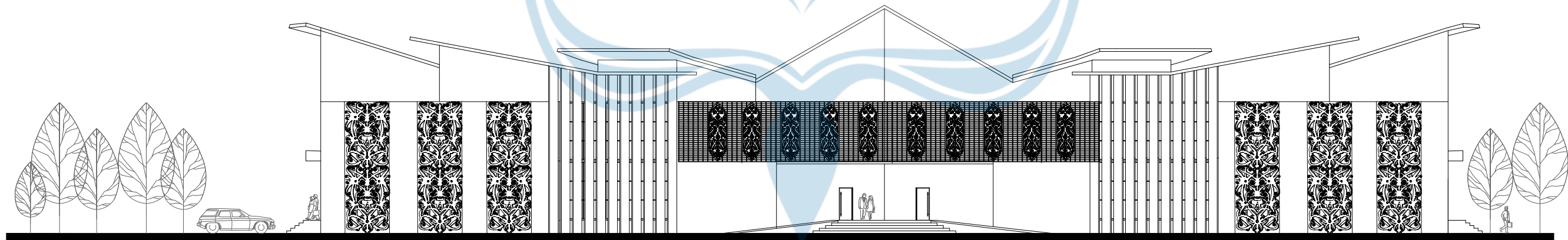
POTONGAN D-D MASSA 2 PENGELOLA
SKALA 1 : 200





TAMPAK UTARA KESELURUHAN

SKALA 1 : 300



TAMPAK SELATAN KESELURUHAN

SKALA 1 : 300



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

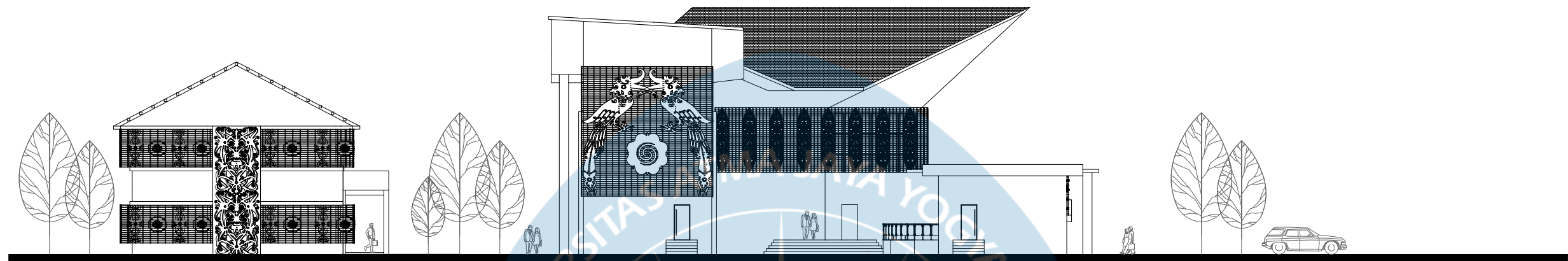
No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

XX1

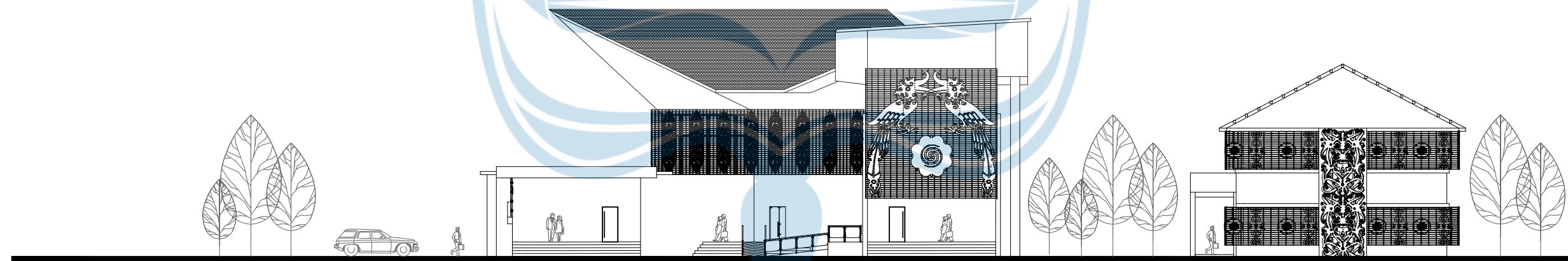
XX

XX



TAMPAK BARAT KESELURUHAN

SKALA 1 : 300



TAMPAK TIMUR KESELURUHAN

SKALA 1 : 300



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Proyek Tugas Akhir
Final Project**

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

**Judul Proyek
Project Title**

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

**Lokasi Proyek
Project Location**

NGABANG, KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT

**Identitas Mahasiswa
Student Identity**

CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

**Judul Gambar
Drawing Title**

**Skala
Scale**

**Keterangan
Note**

**Tanggal Gambar
Drawing Date**

Kode Gambar
Drawing Code

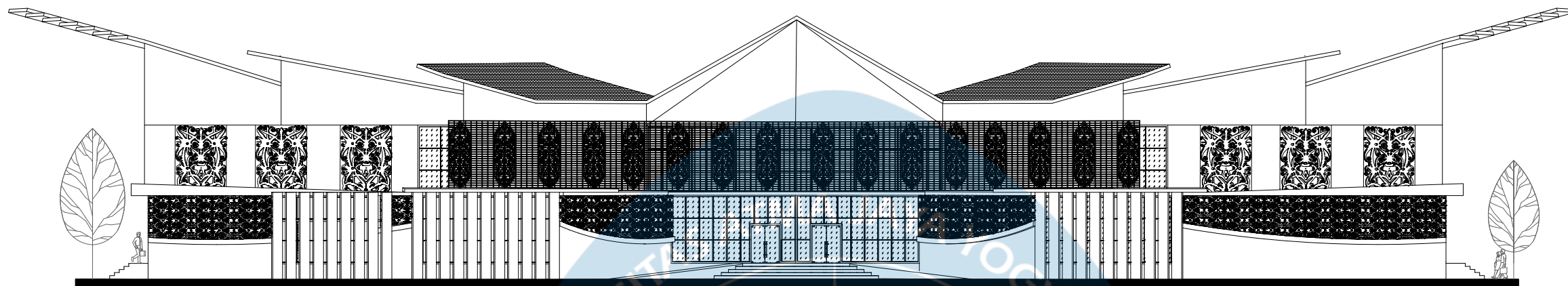
No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

XX1

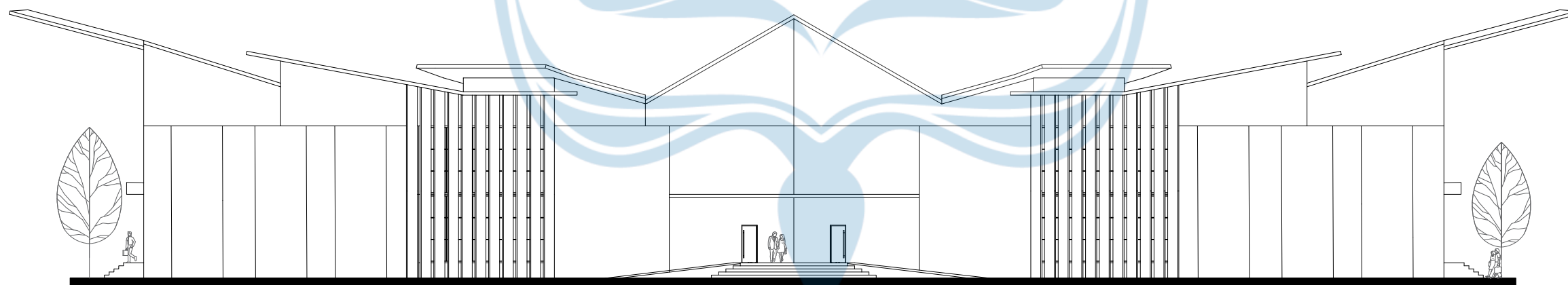
XX

XX



TAMPAK UTARA MASSA PAMERAN

SKALA 1 : 300



TAMPAK SELATAN MASSA PAMERAN

SKALA 1 : 300



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Proyek Tugas Akhir
Final Project**

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

**Judul Proyek
Project Title**

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

**Lokasi Proyek
Project Location**

NGABANG, KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT

**Identitas Mahasiswa
Student Identity**

CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

**Judul Gambar
Drawing Title**

**Skala
Scale**

**Keterangan
Note**

**Tanggal Gambar
Drawing Date**

Kode Gambar
Drawing Code

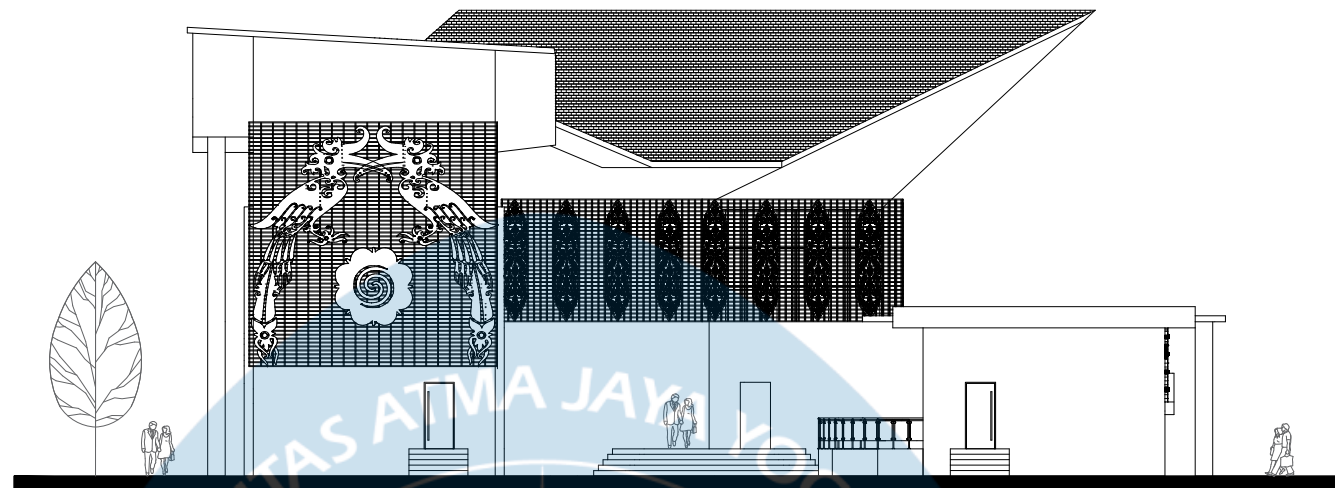
XX1

No. Lbr
Pg. No.

XX

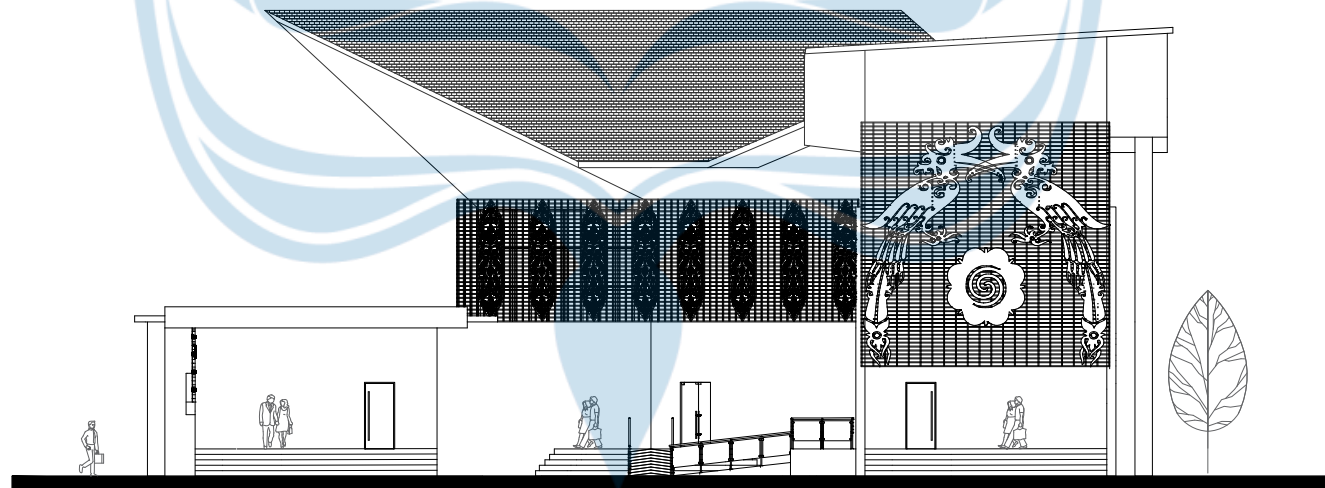
Dari
Of

XX



TAMPAK BARAT MASSA PAMERAN

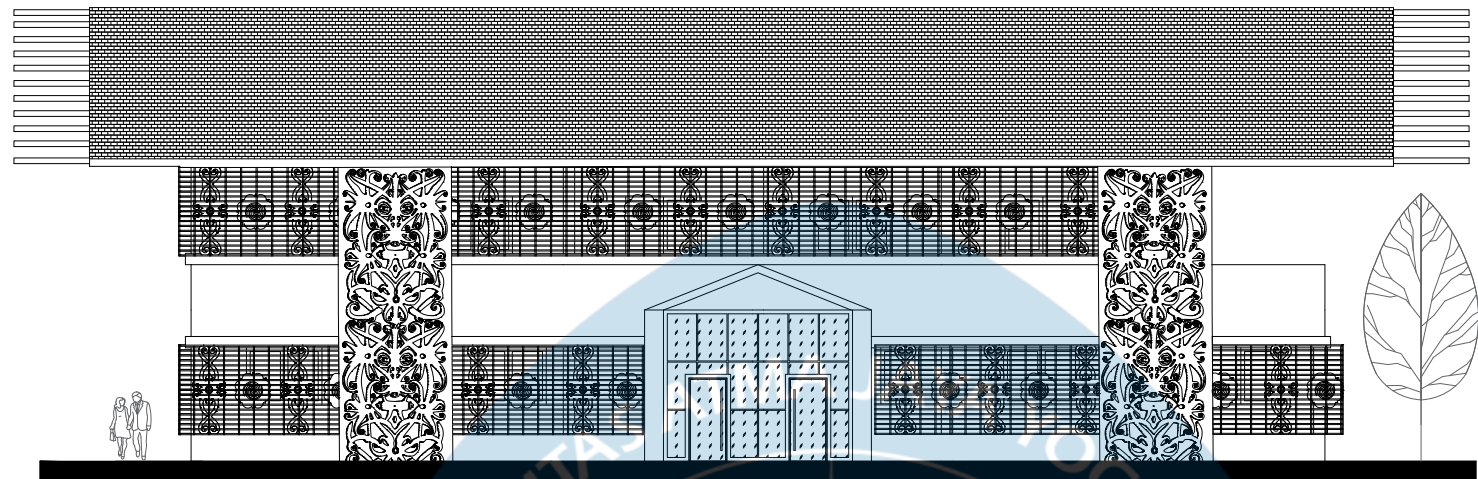
SKALA 1 : 250



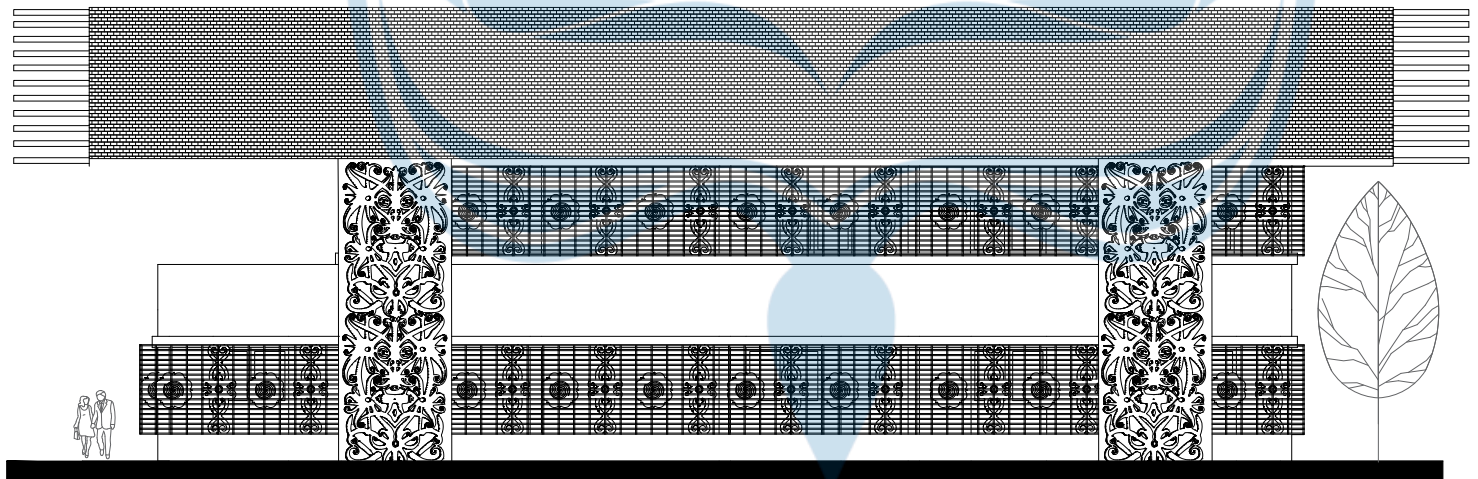
TAMPAK TIMUR MASSA PAMERAN

SKALA 1 : 250



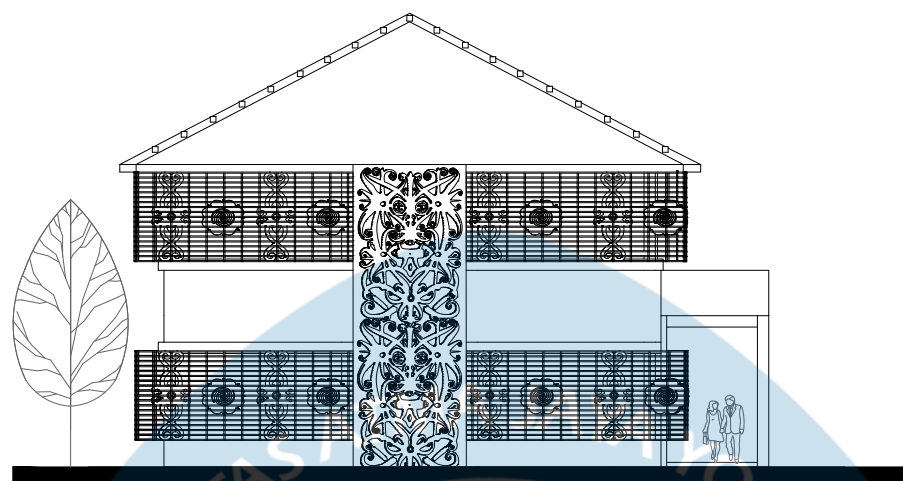


TAMPAK UTARA MASSA 1 PENGELOLA
SKALA 1 : 200



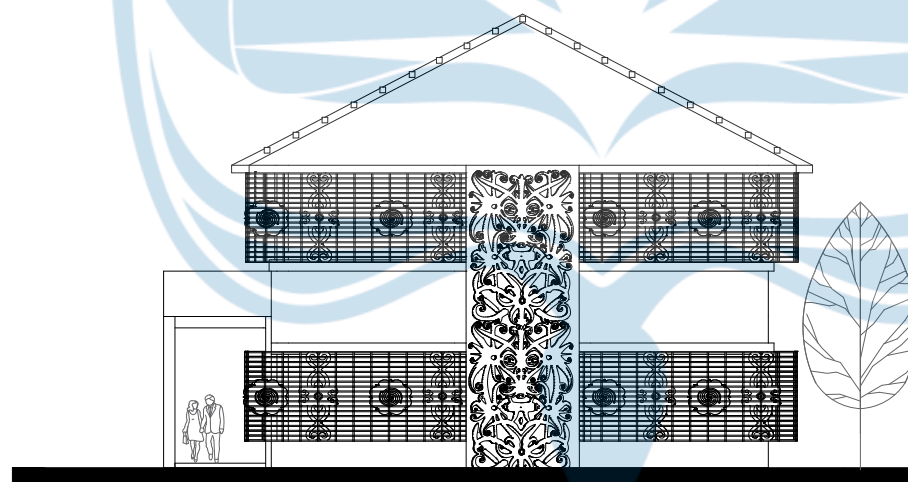
TAMPAK SELATAN MASSA 1 PENGELOLA
SKALA 1 : 200





TAMPAK BARAT MASSA 1 PENGELOLA

SKALA 1 : 200



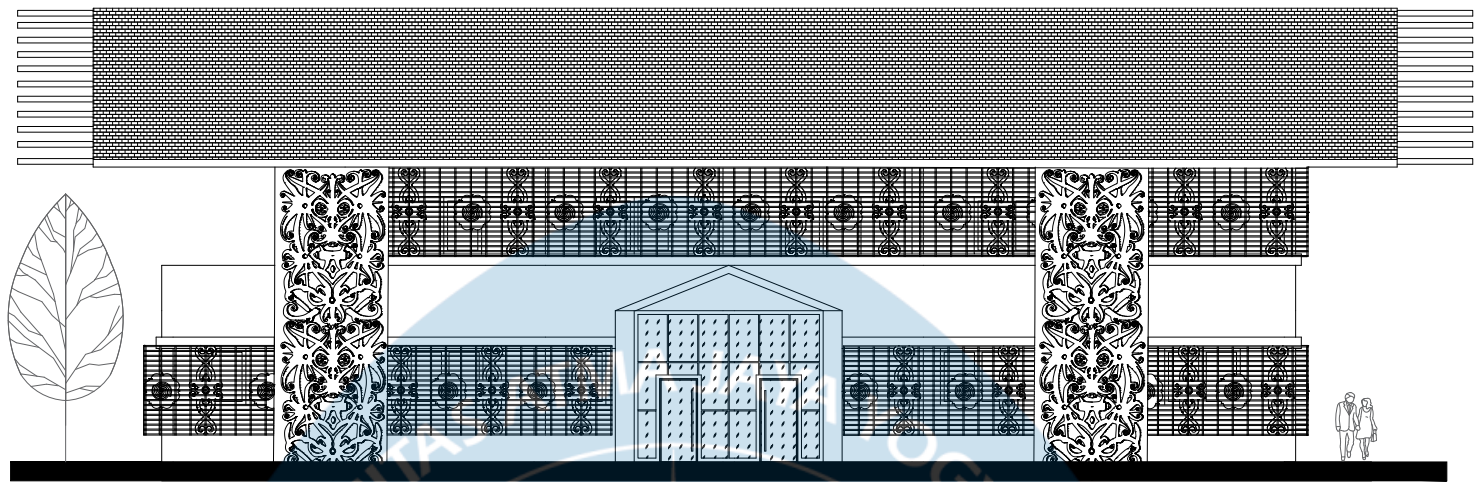
TAMPAK TIMUR MASSA 1 PENGELOLA

SKALA 1 : 200



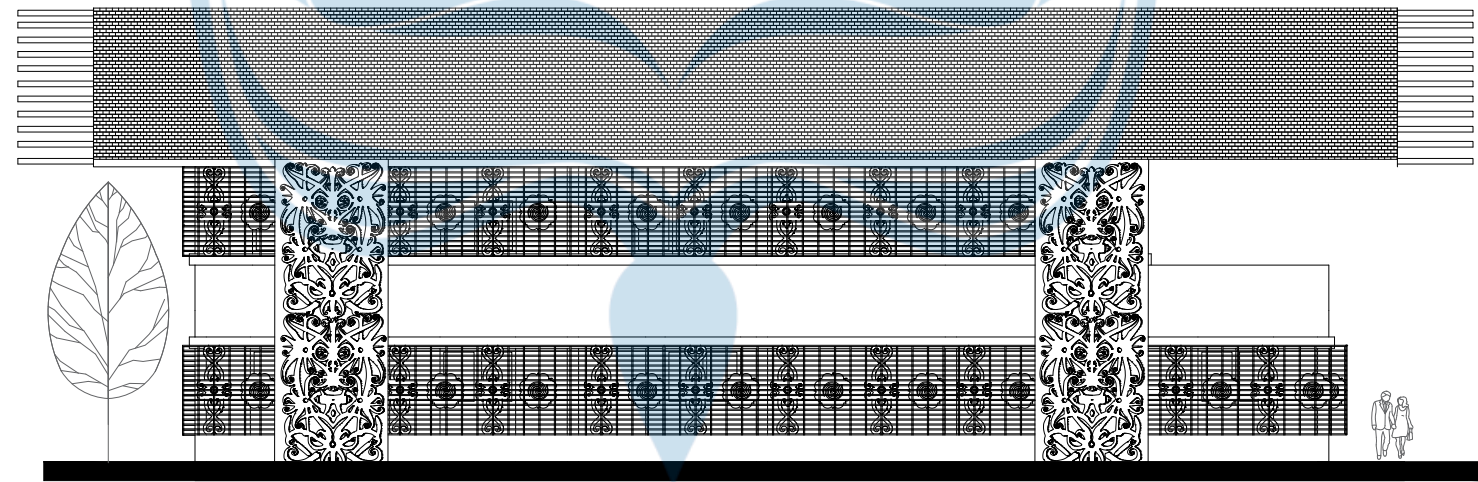
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993						
TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX



TAMPAK UTARA MASSA 2 PENGELOLA

SKALA 1 : 200



TAMPAK SELATAN MASSA 2 PENGELOLA

SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

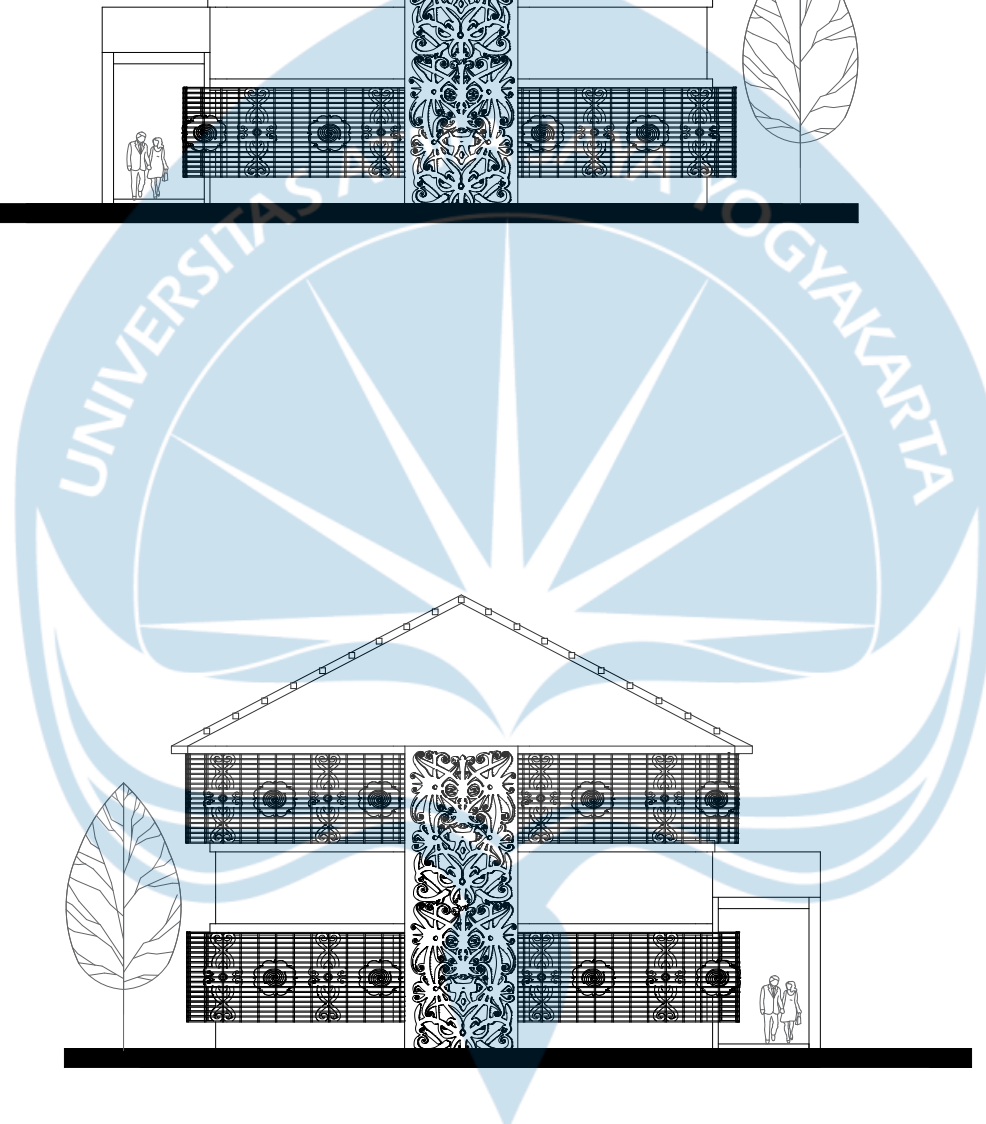
XX1

No. Lbr
Pg. No.

XX

Dari
Of

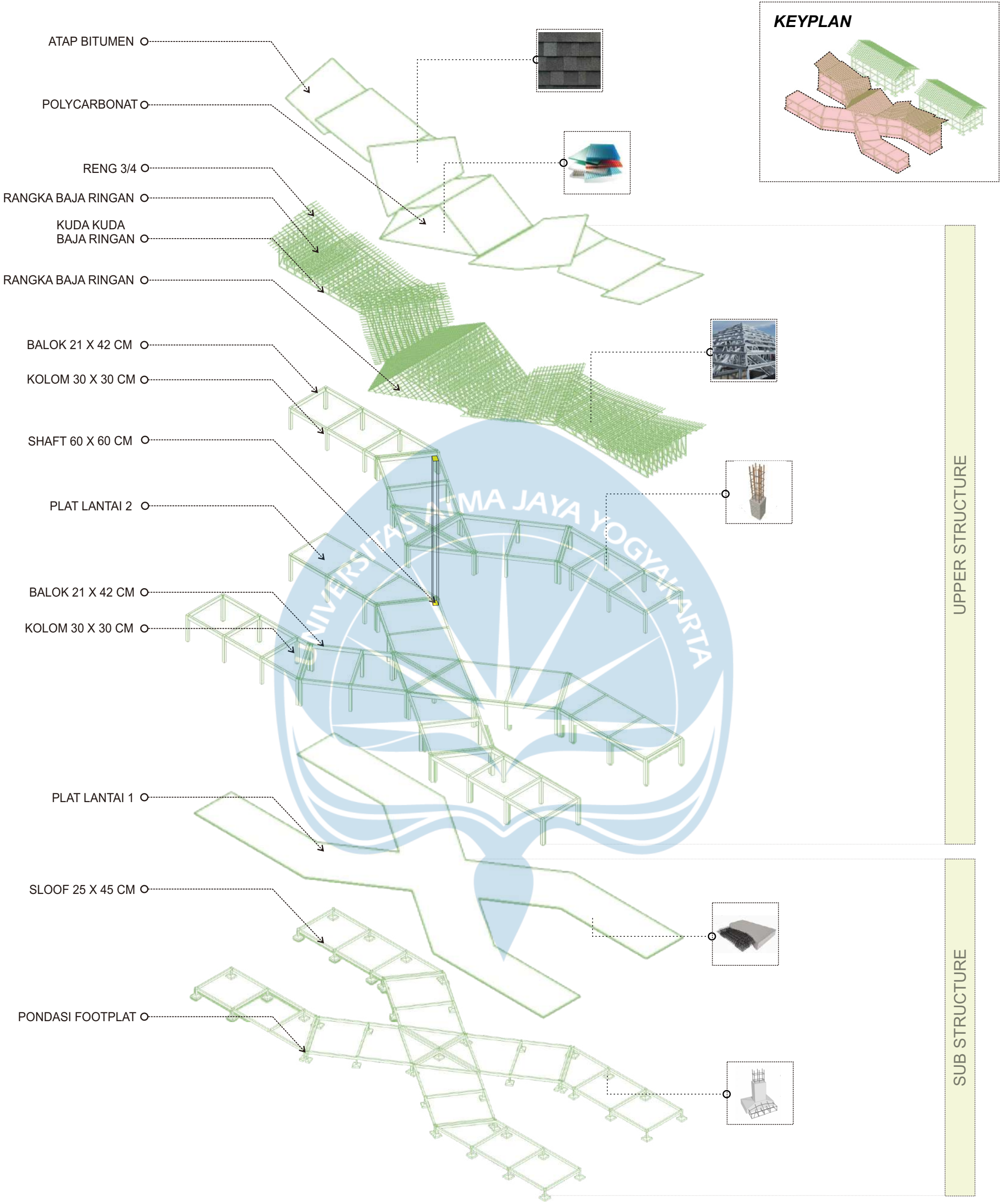
XX



TAMPAK TIMUR MASSA 2 PENGELOLA
SKALA 1 : 200



Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993						
Kode Gambar Drawing Code							No. Lbr Pg. No.	Dari Of	
XX1							XX	XX	
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering									

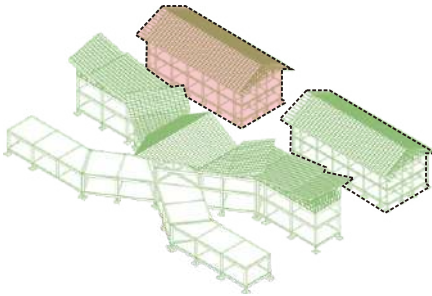


AKSONOMETRI STRUKTUR BANGUNAN PAMERAN

SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA STRUKTUR BANGUNAN PAMERAN	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX

KEYPLAN



ATAP BITUMEN ○

RENG 3/4 ○

RANGKA BAJA RINGAN ○

KUDA KUDA BAJA RINGAN ○

BALOK 21 X 42 CM ○

KOLOM 30 X 30 CM ○

SHAFT 60 X 60 CM ○

BALOK 21 X 42 CM ○

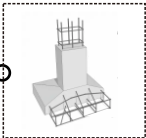
PLAT LANTAI 2 ○

KOLOM 30 X 30 CM ○

PLAT LANTAI 1 ○

SLOOF 25 X 45 CM ○

PONDASI FOOTPLAT ○



UPPER STRUCTURE

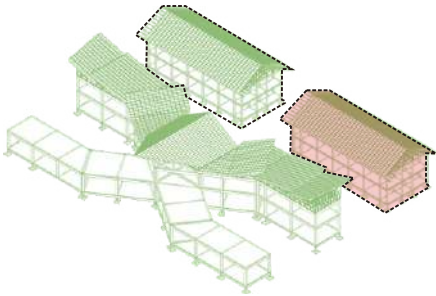
SUB STRUCTURE

AKSONOMETRI STRUKTUR BANGUNAN PENGELOLA 1

SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA STRUKTUR BANGUNAN PENGELOLA 1	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX

KEYPLAN



ATAP BITUMEN

RENG 3/4

RANGKA BAJA RINGAN

KUDA KUDA BAJA RINGAN

BALOK 21 X 42 CM

KOLOM 30 X 30 CM

SHAFT 60 X 60 CM

BALOK 21 X 42 CM

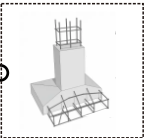
PLAT LANTAI 2

KOLOM 30 X 30 CM

PLAT LANTAI 1

SLOOF 25 X 45 CM

PONDASI FOOTPLAT



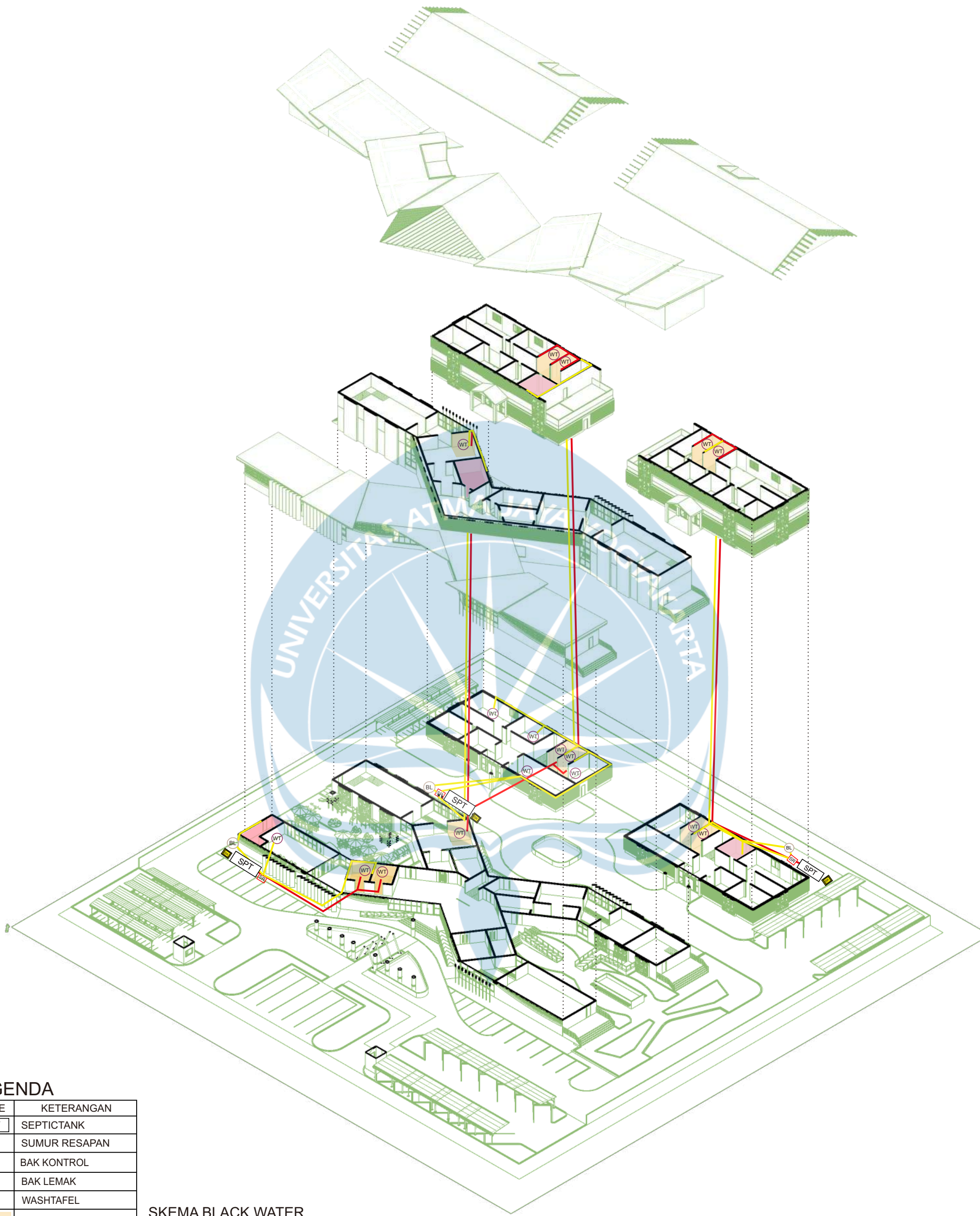
UPPER STRUCTURE

SUB STRUCTURE

AKSONOMETRI STRUKTUR BANGUNAN PENGELOLA 2

SKALA : NTS

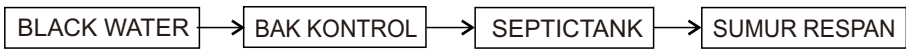
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA STRUKTUR BANGUNAN PENGELOLA 2	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX



LEGENDA

KODE	KETERANGAN
SPT	SEPTICTANK
SR	SUMUR RESAPAN
BK	BAK KONTROL
BL	BAK LEMAK
WT	WASHTAFEL
	TOILET
	PANTRY
	PIPA BLACK WATER
	PIPA GREY WATER

SKEMA BLACK WATER



SKEMA GREY WATER



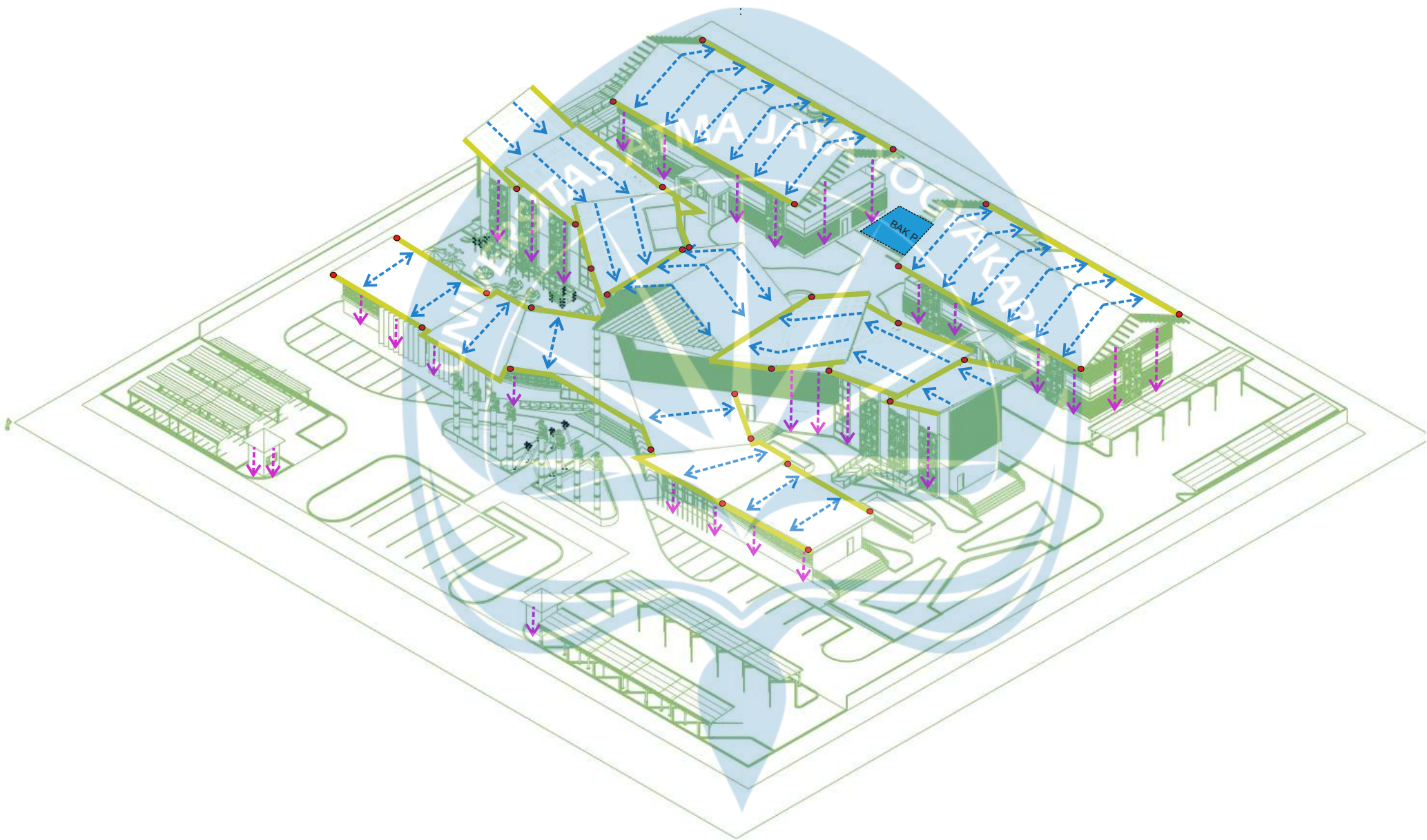
AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR

SKALA : NTS



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

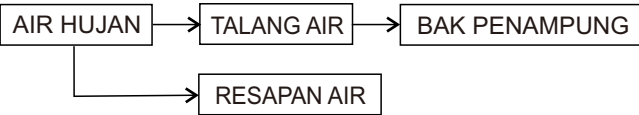
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA AIR KOTOR	NTS		03 Maret 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION						
CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
		XX1	XX	XX			



LEGENDA

KODE	KETERANGAN
	AIR HUJAN KE TALANG
	AIR HUJAN KE RESAPAN
	TALANG AIR
	PIPA MENUJU BAK P
	BAK PENAMPUNG

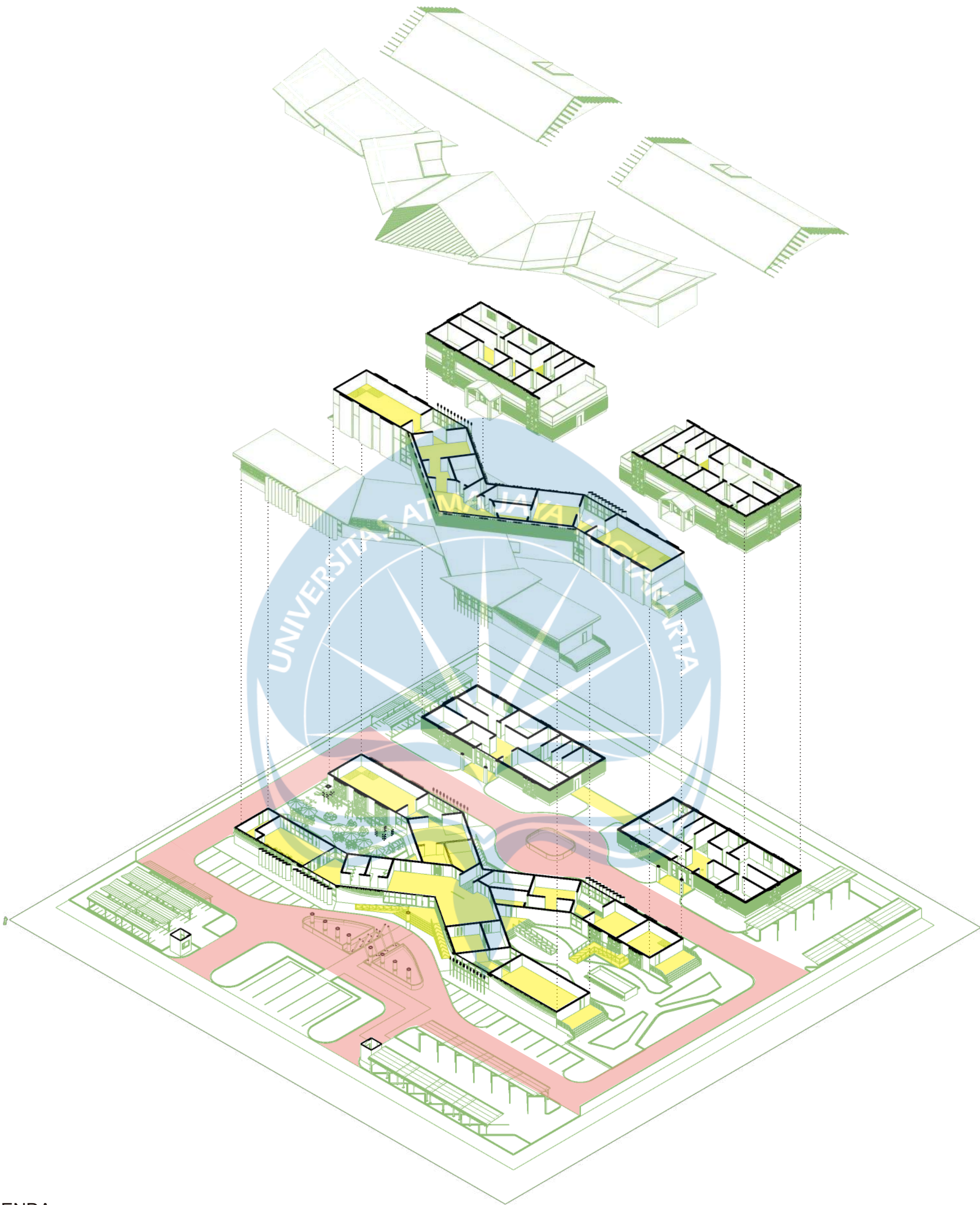
SKEMA DRAINASE & AIR HUJAN



AKSONOMETRI UTILITAS DRAINASE & AIR HUJAN

SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA DRAINASE & AIR HUJAN	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX



LEGENDA

KODE	KETERANGAN
	JALUR DAMKAR
	JALUR EVAKUASI

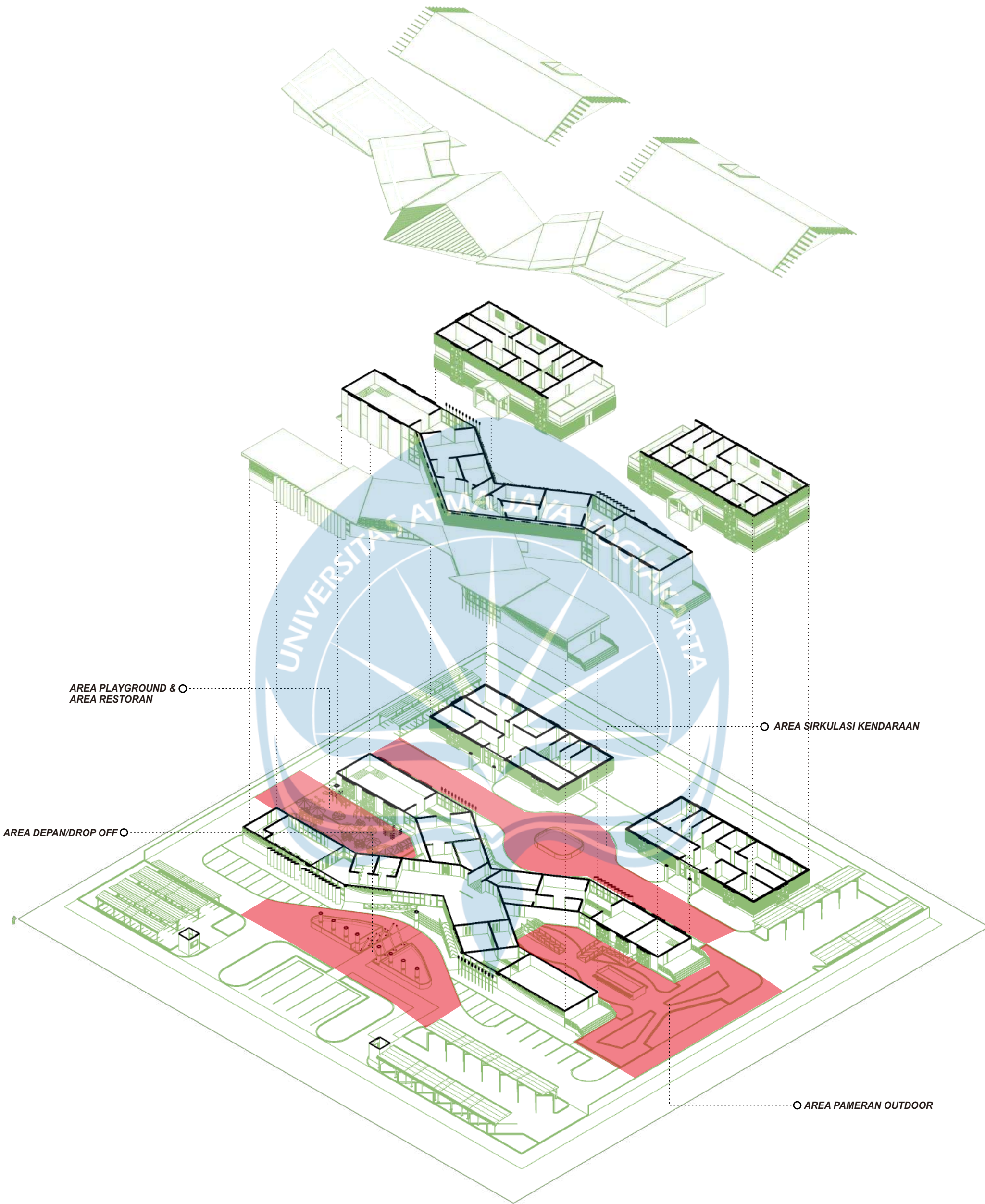
AKSONOMETRI JALUR EVAKUASI

SKALA : NTS



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA JALUR EVAKUASI	NTS		03 Maret 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION						
CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT						
					Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
					XX1	XX	XX



LEGENDA

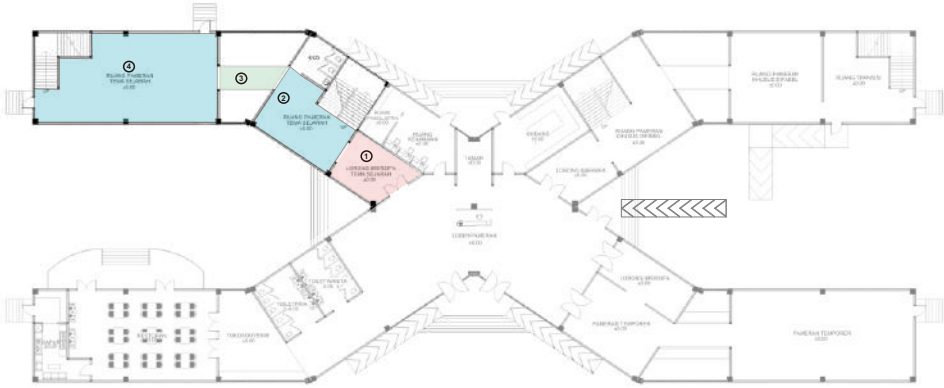
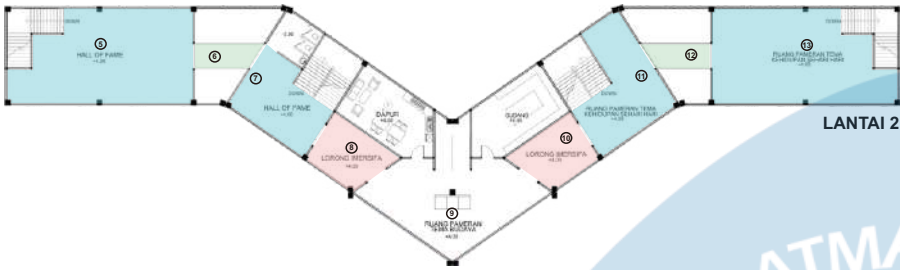
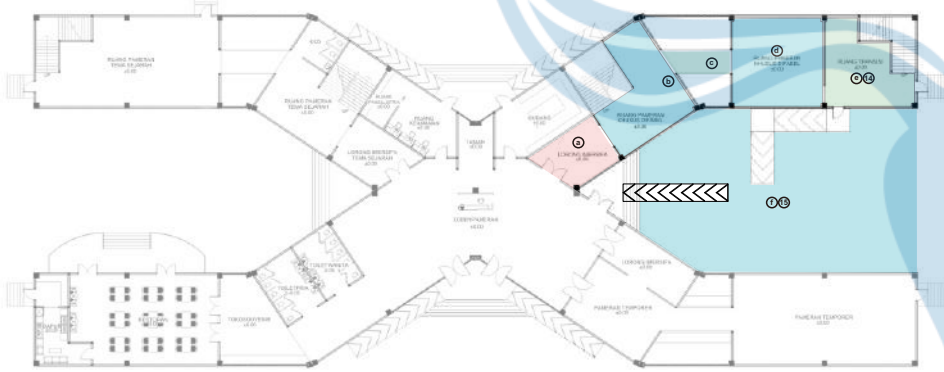
KODE	KETERANGAN
	TITIK KUMPUL

AKSONOMETRI TITIK KUMPUL

SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA JALUR EVAKUASI	NTS		03 Maret 2026						
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION										
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				<table><tr><th>Kode Gambar Drawing Code</th><th>No. Lbr Pg. No.</th><th>Dari Of</th></tr><tr><td>XX1</td><td>XX</td><td>XX</td></tr></table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	XX1	XX	XX
	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.				Dari Of						
XX1	XX	XX										

SKEMA PENYAJIAN PAMERAN TETAP

LANTAI	GAMBAR	KODE	KETERANGAN
1		1. Ruang Imersifa 2. Ruang Audio Visual 3. Ruang Transisi 4. R Pameran Pangkal Tana	1. Ruang pembuka sebelum memasuki ruang audio visual 2. Menampilkan pemutaran audio visual mengenai sejarah singkat konteks budaya, serta pengantar perjalanan naratif museum 3. Ruang transisi 4. Menjelaskan asal usul budaya dan sejarah awal perkembangan masyarakat sebagai dasar pemahaman untuk ruang ruang berikutnya
2		5. R Pameran Panyanghatn 6. Ruang Transisi 7. R. Audio Visual 8. R. Imersifa 9. R. Pameran Budaya Jajakng 10.R. Imersifa 11.R. Audio Visual 12.R. Transisi 13.R. Pameran Bala Uma	5. Ruang pameran yang menampilkan beberapa tokoh penting 6. Ruang Transisi 7. Ruang audio visual yang menampilkan kebudayaan dayak kanayant, seperti baju adat, alat musik, ornamen, motif khas Dayak Kanayant 8. Ruang imersifa yang menampilkan kebudayaan secara interaktif 9. Ruang kebudayaan yang menampilkan objek secara interaktif kebudayaan dayak kanayant, seperti baju adat, alat musik, ornamen, motif khas Dayak Kanayant 10. Ruang imersifa yang menampilkan sekilas tentang kehidupan masyarakat dayak sehari hari secara interaktif 11. Ruang audio visual yang menampilkan tentang kehidupan masyarakat dayak kanayant sehari hari 12. Ruang Transisi 13. Ruang pameran yang menampilkan kegiatan atau aktivitas sehari hari, serta terdapat maket Rumah Radakng yang bisa di sajikan secara interaktif
1		14. R Transisi 15. R. Pameran Panyugu Banyukng 16. R. Pameran Disabilitas 17. R. Transisi 18. R. Imersifa	14. Ruang Transisi untuk menuju Pameran 15. Panyugu Banyukng Ruang Panyugu Banyukng merupakan area pameran outdoor yang menampilkan keindahan alam serta hubungannya dengan kehidupan masyarakat suku Dayak Kanayatr. Area ini menghadirkan elemen-elemen alam yang memiliki makna penting dalam budaya Dayak Kanayatr, seperti pohon ara yang menjadi simbol spiritual, burung enggang sebagai lambang keagungan, serta berbagai tanaman yang menjadi inspirasi motif dan ornamen tradisional Dayak yang disajikan dalam bentuk patung dan instalasi pamer, serta dilengkapi dengan panel informasi interaktif 16. Ruang ini menampilkan tema pameran tetap secara singkat melalui media komunikasi yang ramah bagi penyandang disabilitas, seperti penyajian interaktif yang memudahkan pengunjung memahami informasi secara lebih inklusif. 17. Ruang transisi 18. Ruang imersifa

LEGENDA

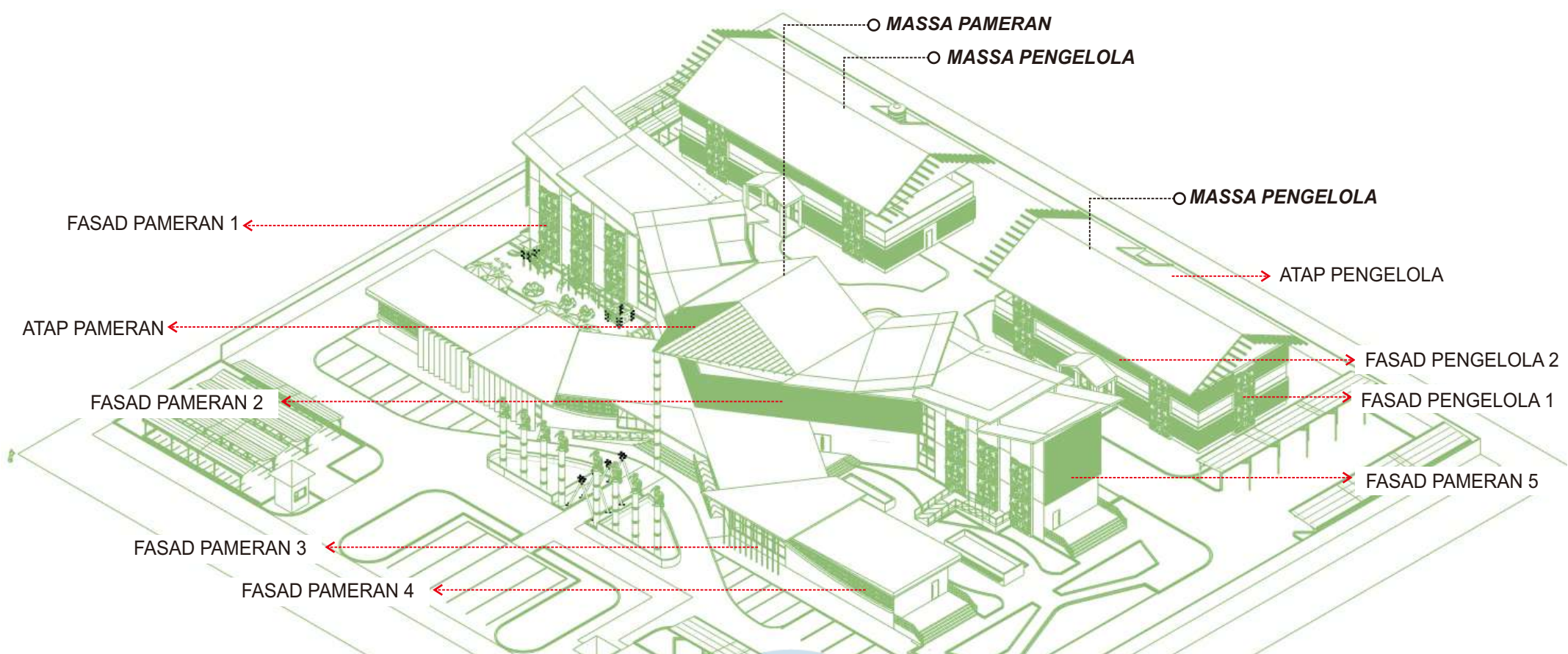
KODE	KETERANGAN
	AUDIO VISUAL
	PAMERAN TETAP
	AREA TRANSISI
	PAMERAN TEMPORER

Konsep penyajian pameran pada Museum Budaya Dayak Kanayant disajikan secara tematik dan informatif untuk memudahkan pengunjung memahami nilai budaya yang ditampilkan. Penyajian koleksi dilakukan melalui berbagai media display seperti vitrin, panel informasi, maket, diorama, serta media interaktif berupa audio dan layar digital. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pameran yang edukatif, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan pengunjung.

RENCANA PENYAJIAN PAMERAN

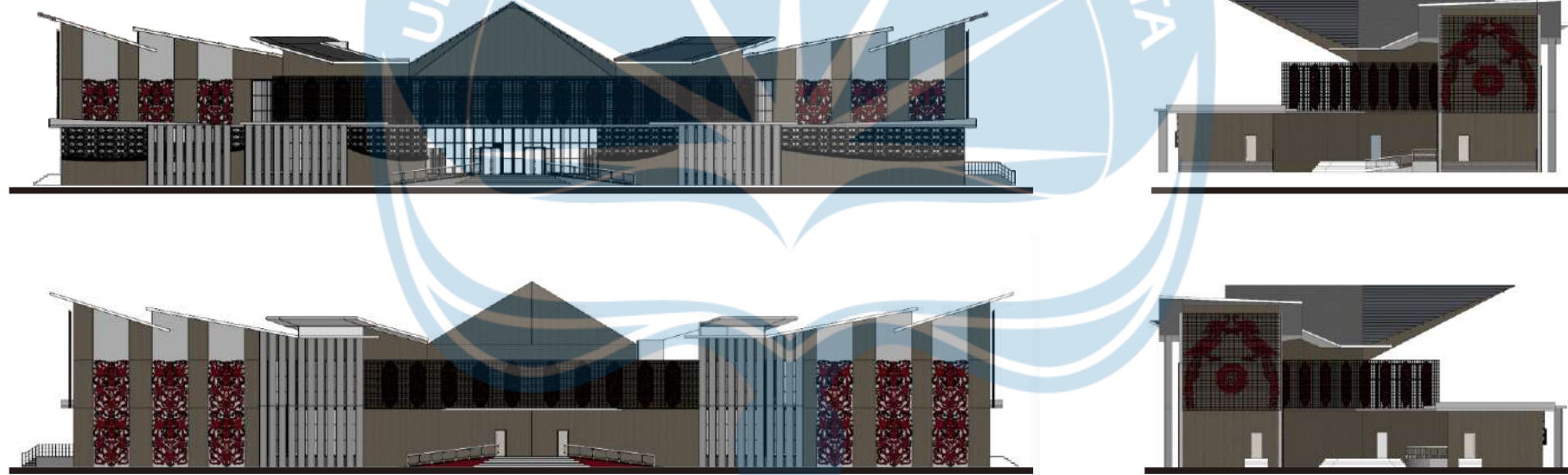
SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date			
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA PENYELESAIAN PERMASALAHAN DESAIN	NTS		03 Maret 2026			
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION							
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT							
						<table><tr><th>Kode Gambar Drawing Code</th><th>No. Lbr Pg. No.</th><th>Dari Of</th></tr><tr><td>XX1</td><td>XX</td><td>XX</td></tr></table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of							
XX1	XX	XX							



konsep desain tata rupa yang merespons kondisi museum di Kalimantan Barat yang cenderung monoton dan kurang merepresentasikan identitas budaya lokal. Desain ini mengangkat elemen visual yang terinspirasi dari nilai dan karakter budaya setempat untuk membentuk tampilan yang lebih ekspresif, kontekstual, dan beridentitas kuat, sehingga museum tidak hanya berfungsi sebagai ruang pamer, tetapi juga sebagai simbol budaya daerah.

MASSA PAMERAN



MASSA PENGELOLA



RENCANA DESAIN TATA RUPA
SKALA : NTS

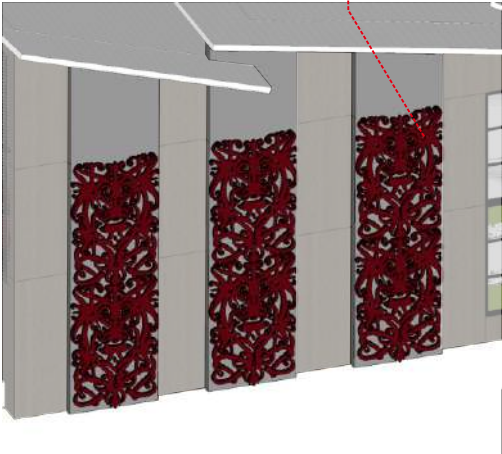
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA PENYELESAIAN PERMASALAHAN DESAIN	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX

FASAD PAMERAN 1

JUMLAH : 12

MOTIF INI BERASAL DARI MOTIF TALAWANG YANG MEMILIKI MAKNA PERLINDUNGAN

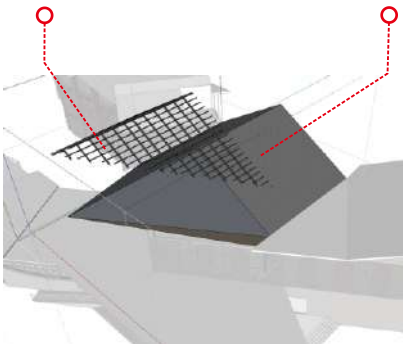
PLAT BAJA LASER CUTTING



ATAP PAMERAN

RANGKA BAJA RINGAN
FINISHING POLYCARBONAT

ATAP BITUMEN



TRANSFORMASI BENTUK ATAP YANG MENYERUPAI PARUH BURUNG ENGGANG



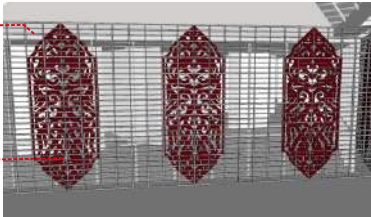
FASAD PAMERAN 2

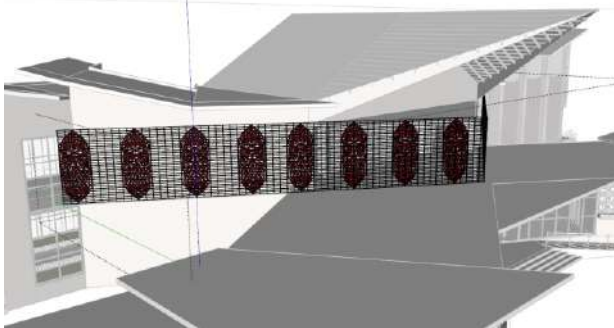
JUMLAH : 2

MOTIF BERBENTUK TALAWANG YANG MEMILIKI MAKNA PERLINDUNGAN

RANGKA BAJA RINGAN

PLAT BAJA LASER CUTTING



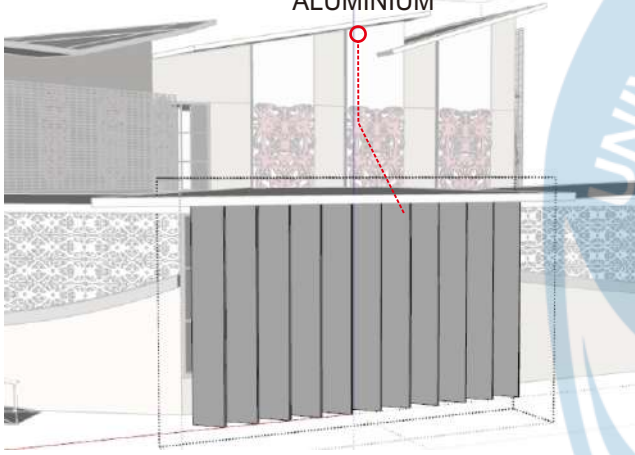


FASAD PAMERAN 3

JUMLAH : 5

SUN SHADING SEBAGAI PELINDUNG DARI SINAR MATAHARI

ALUMINIUM



FASAD PAMERAN 4

JUMLAH : 4

MOTIF BERBENTUK RANGKAI YANG MEREPRESENTASI KETERHUBUNGAN ANTARA MASA LALU HINGGA MASA KINI

PLAT BAJA LASER CUTTING



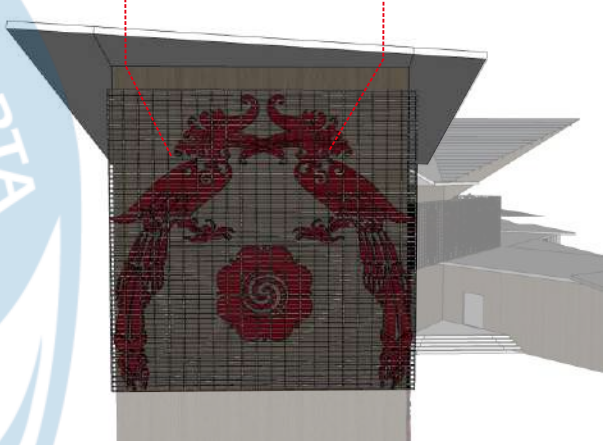
FASAD PAMERAN 5

JUMLAH : 2

TERDAPAT MOTIF BURUNG ENGGANG DAN JUGA BUNGA TERUNG YANG MEMILIKI MAKNA KESEIMBANGAN ALAM DENGAN MANUSIA

RANGKA BAJA RINGAN

PLAT BAJA LASER CUTTING

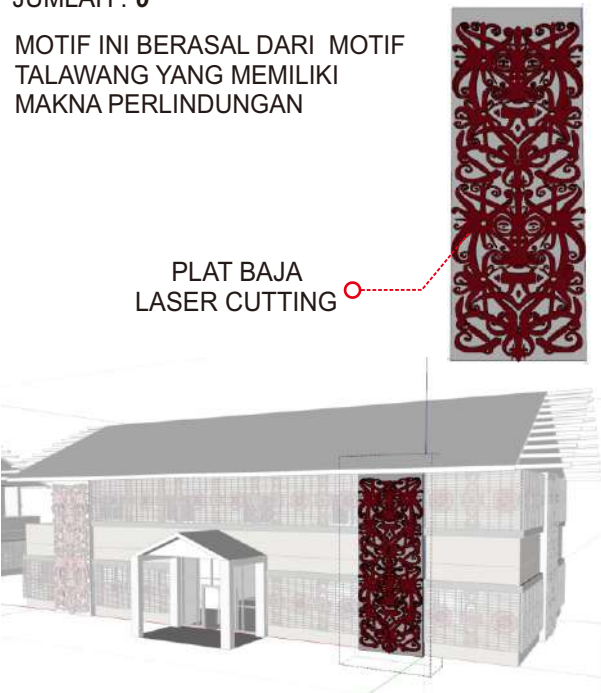


FASAD PENGELOLA 1

JUMLAH : 6

MOTIF INI BERASAL DARI MOTIF TALAWANG YANG MEMILIKI MAKNA PERLINDUNGAN

PLAT BAJA LASER CUTTING



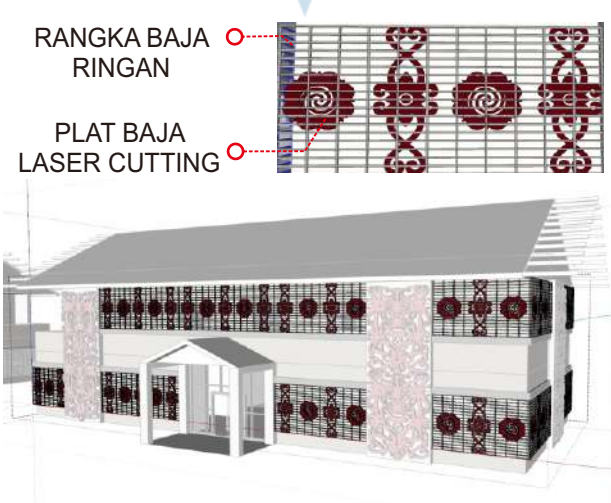
FASAD PENGELOLA 2

JUMLAH : 1

TERDAPAT MOTIF BUNGA TERUNG YANG MEMILIKI MAKNA KESEIMBANGAN ALAM DENGAN MANUSIA

RANGKA BAJA RINGAN

PLAT BAJA LASER CUTTING

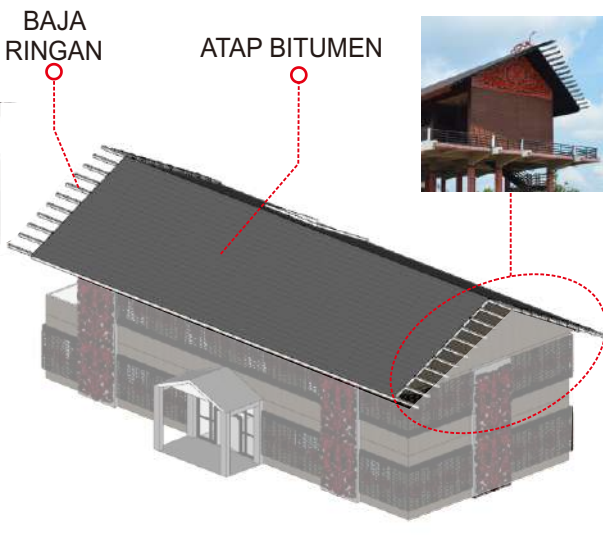


ATAP PENGELOLA

BENTUK ATAP YANG MENGIKUTI ATAP RUMAH RADAKNG SUKU DAYAK KANAYANT

BAJA RINGAN

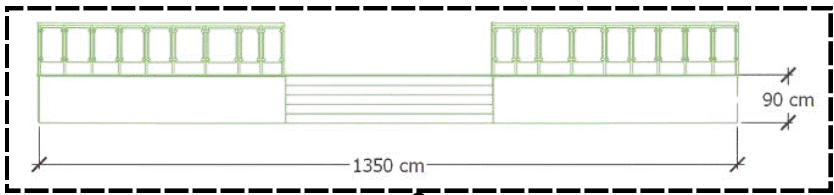
ATAP BITUMEN



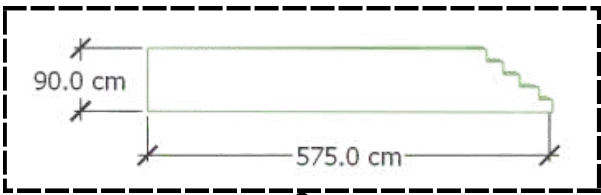
RENCANA DESAIN TATA RUPA

SKALA : NTS

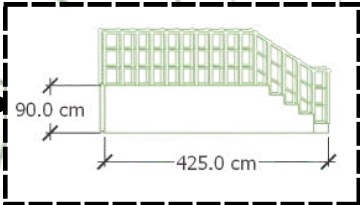
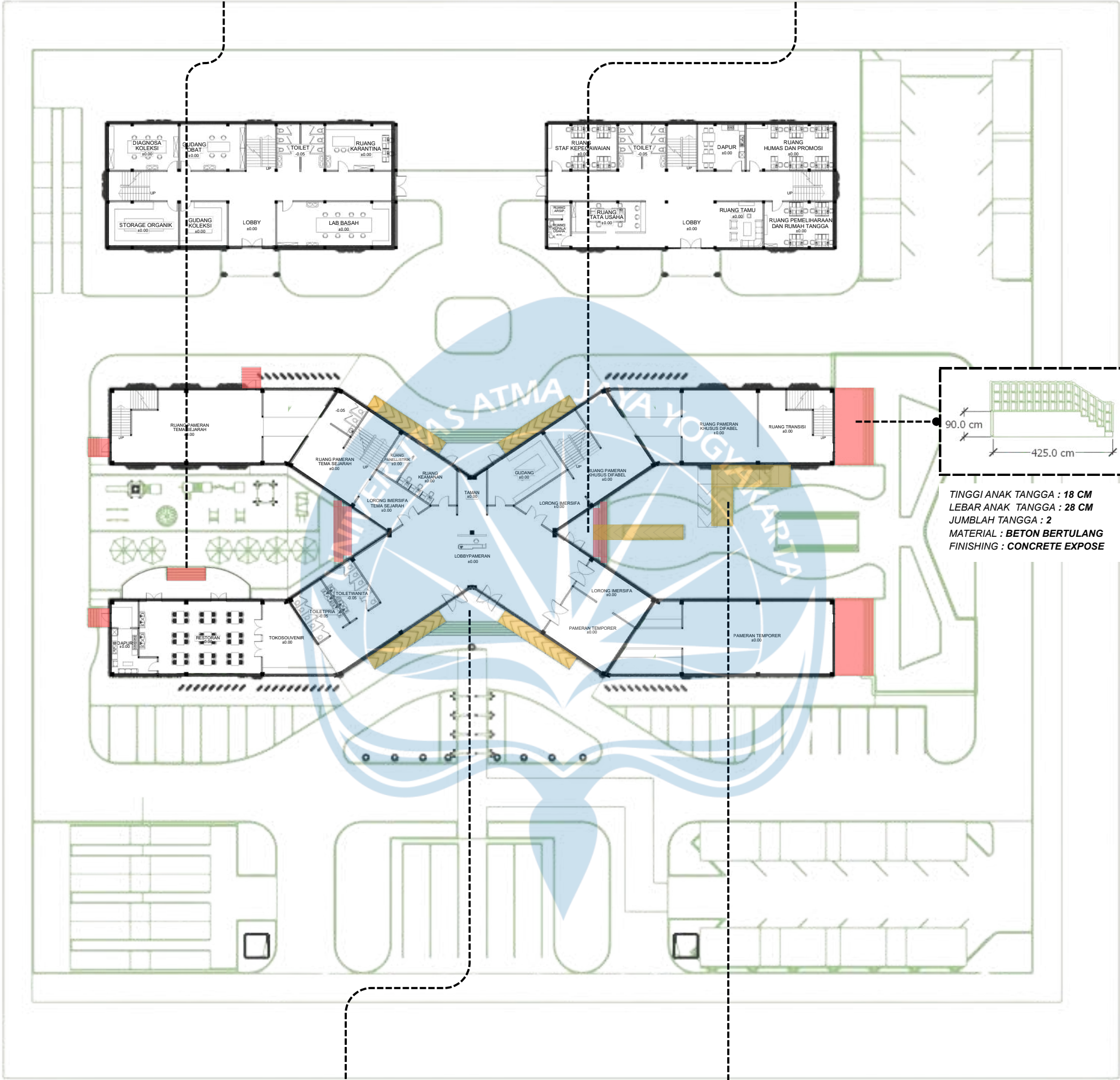
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA PENYELESAIAN PERMASALAHAN DESAIN	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX



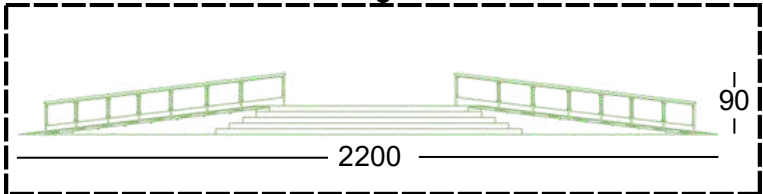
TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 1
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **CONCRETE EXPOSE**



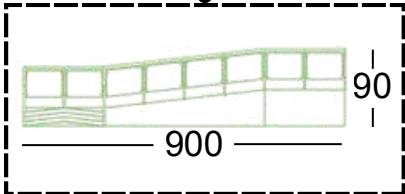
TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 2
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **CONCRETE EXPOSE**



TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 2
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **CONCRETE EXPOSE**



LEBAR RAMP : 200 CM
JUMBLAH RAMP : 3
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **CONCRETE EXPOSE**

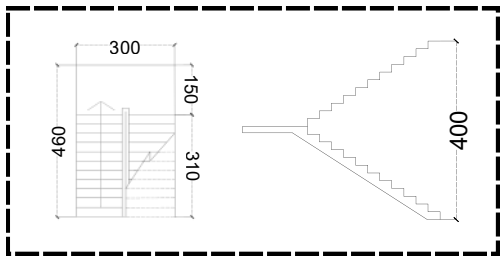


LEBAR RAMP : 200 CM
JUMBLAH RAMP : 1
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **CONCRETE EXPOSE**

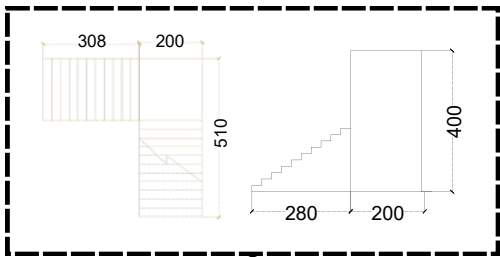
AKSONOMETRI DETAIL MASUK KELUAR BANGUNAN OUTDOOR

SKALA : NTS

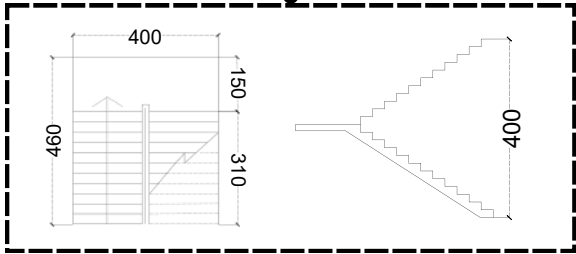
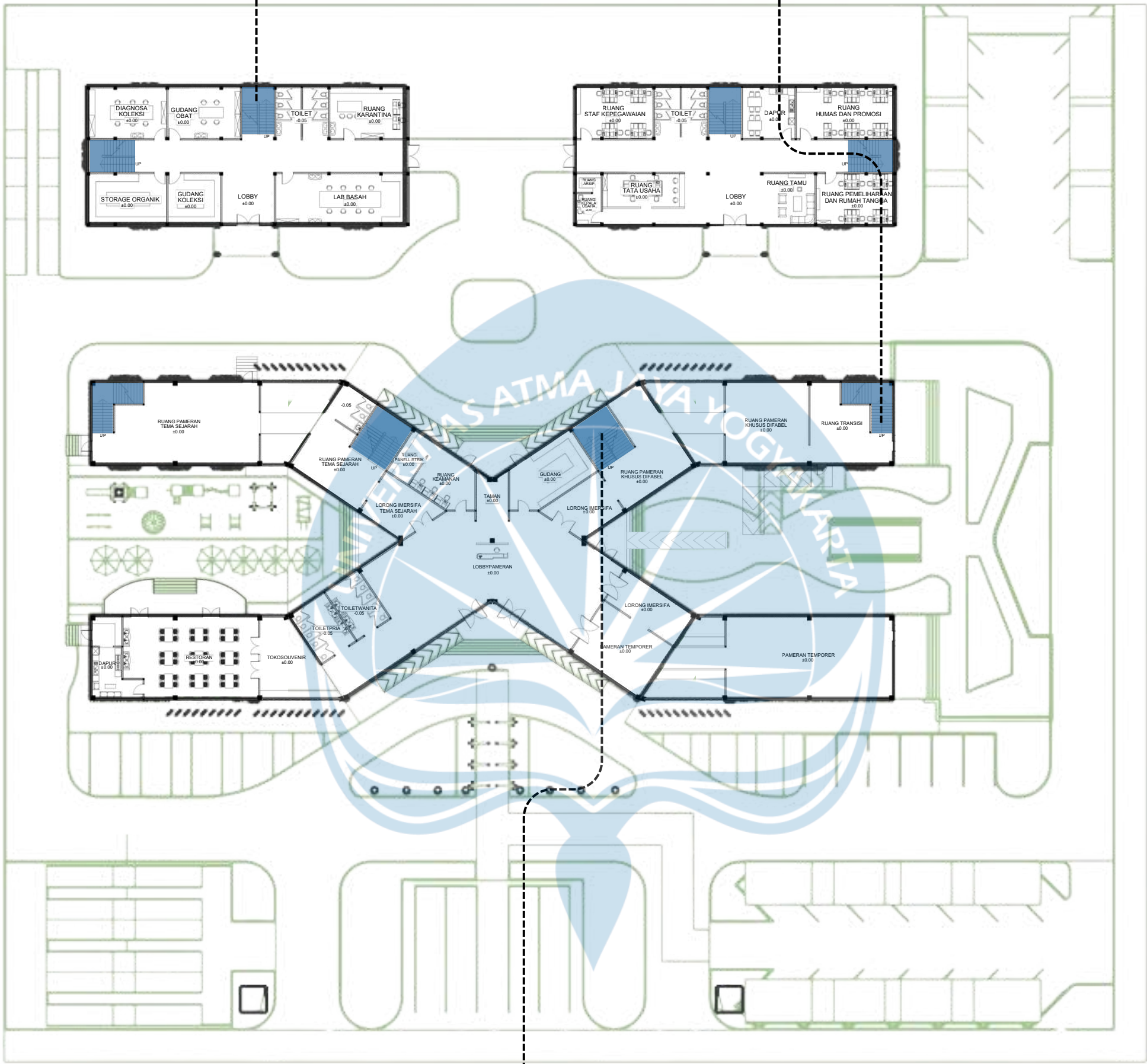
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA DETAIL MASUK KELUAR BANGUNAN OUTDOOR	NTS		03 Maret 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				No. Lbr Pg. No.
						Dari Of
						XX1 XX XX



TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 4
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **GRANIT**



TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 2
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **GRANIT**



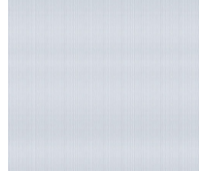
TINGGI ANAK TANGGA : 18 CM
LEBAR ANAK TANGGA : 28 CM
JUMBLAH TANGGA : 2
MATERIAL : **BETON BERTULANG**
FINISHING : **GRANIT**

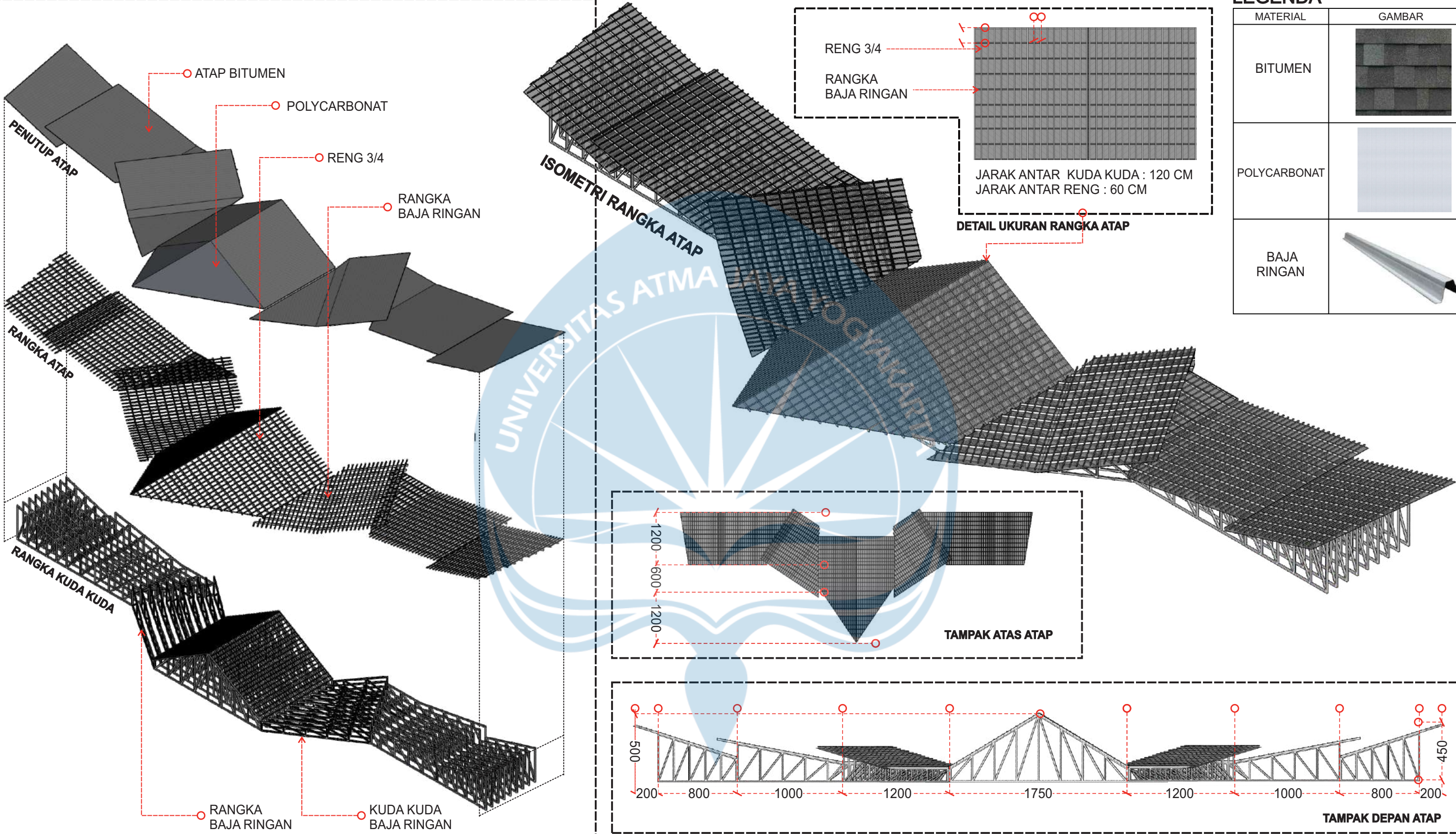
AKSONOMETRI DETAIL MASUK KELUAR BANGUNAN INDOOR

SKALA : NTS

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	RENCANA DETAIL MASUK KELUAR BANGUNAN INDOOR	NTS		03 Maret 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	CICILIA EFRITA MELINDA 220118993	NGABANG, KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT				XX1	XX	XX

LEGENDA

MATERIAL	GAMBAR
BITUMEN	
POLYCARBONAT	
BAJA RINGAN	



DETAIL ATAP BANGUNAN PAMERAN

SKALA : NTS



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODDI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Program Studi Arsitektur Architecture
Department Fakultas Teknik Faculty of
Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK,
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Cicilia Efrita Melinda
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

DETAIL PENYELESAIAN
PERMASALAHAN DESAIN

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

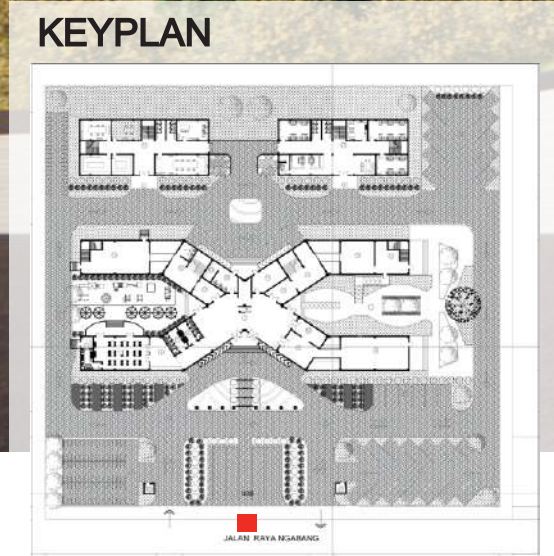
XX1

No. Lbr
Pg. No.

XX

Dari
Of

XX

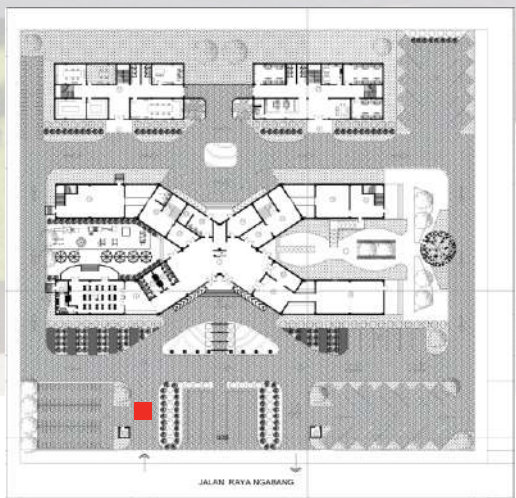


Area depan bangunan menonjolkan bentuk atap sebagai identitas visual yang langsung terbaca saat pertama kali dilihat. Elemen burung enggang di bagian depan berfungsi sebagai penanda kedatangan sekaligus simbol penyambutan yang hangat. Fasad bangunan dilengkapi motif bermakna yang merepresentasikan nilai menjaga dan hubungan harmonis antara manusia dan alam, sehingga memperkuat karakter budaya dan makna yang ingin disampaikan.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

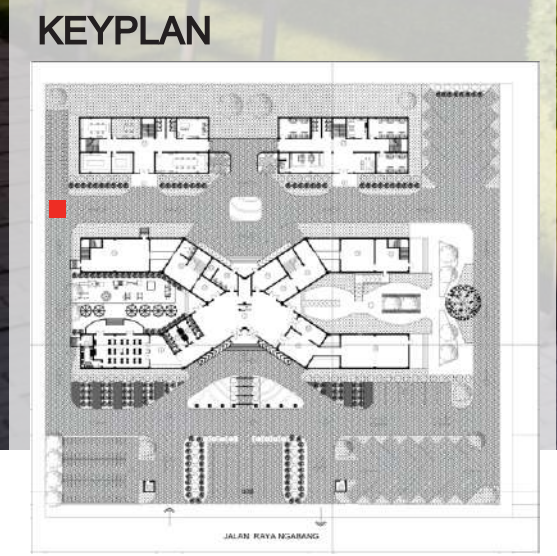


KEYPLAN



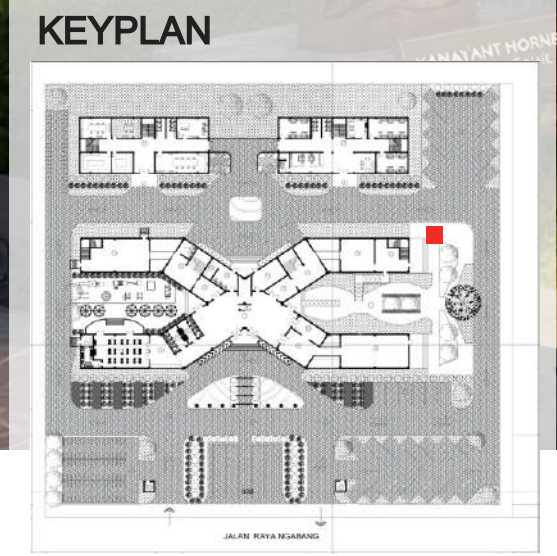
Pada bagian ini terlihat bentuk atap yang memiliki kemiripan dengan cula atau tanduk burung enggang, sehingga memperkuat karakter simbolik bangunan. Delapan burung enggang yang ditampilkan dimaknai sebagai representasi keselarasan hubungan manusia dan alam dalam satu kesatuan komposisi tata rupa. Jumlahnya menegaskan konsep keseimbangan, keteraturan, dan penjagaan yang terstruktur, sehingga elemen simbolik tersebut tidak hanya menjadi ornamen, tetapi juga mempertegas gagasan perancangan

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								XX1	XX	XX



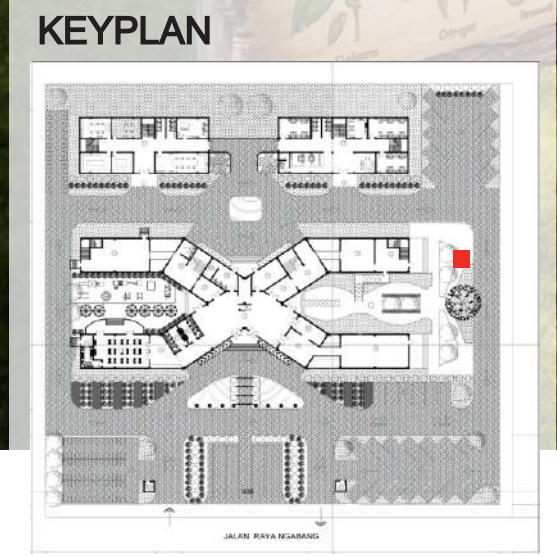
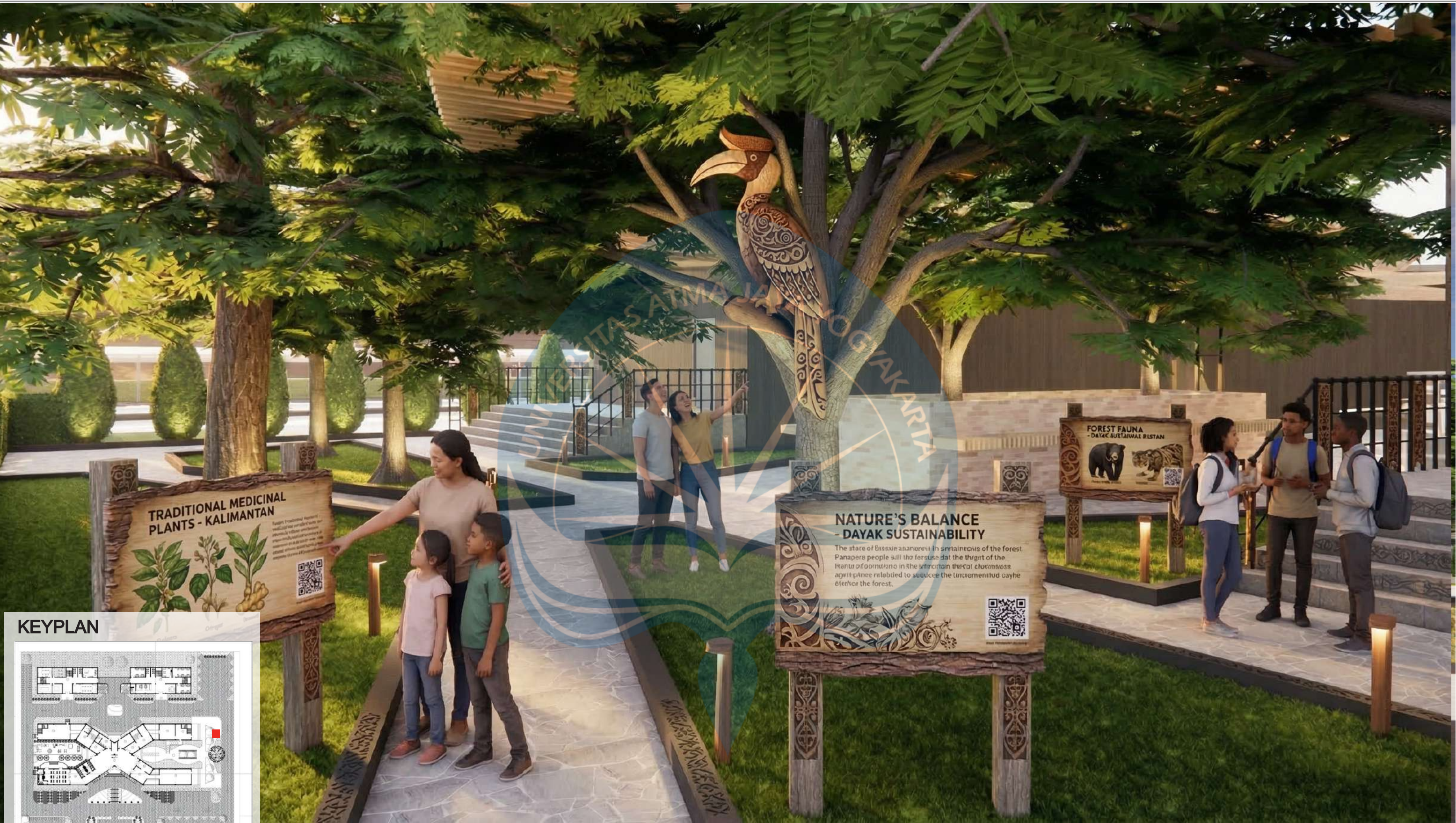
Pada bagian pengelola, bentuk atap dan massa bangunan terinspirasi dari Rumah Radakng, sehingga menghadirkan karakter arsitektur yang kuat dan kontekstual. Elemen tersebut dipadukan dengan motif Dayak yang merepresentasikan makna keseimbangan antara manusia dan alam. Selain itu, terdapat motif dengan filosofi menjaga dan perlindungan, yang memperkuat nilai budaya serta identitas bangunan secara keseluruhan.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX



Area ini merupakan ruang pameran alam yang menghadirkan alam secara langsung sebagai bagian dari ruangnya. Elemen alami tidak hanya ditampilkan, tetapi benar-benar menjadi bagian dari pengalaman, sehingga interaksi terasa lebih nyata dan menyatu. Konsep ini memperkuat kesan imersif, di mana pengunjung dapat merasakan hubungan yang lebih dekat dan harmonis dengan alam.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

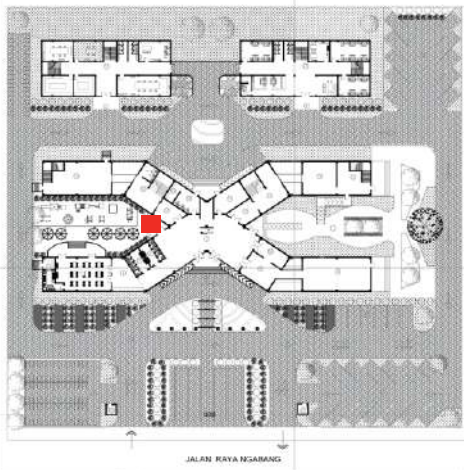


Area ini merupakan ruang pameran alam yang menghadirkan alam secara langsung sebagai bagian dari ruangnya. Elemen alami tidak hanya ditampilkan, tetapi benar-benar menjadi bagian dari pengalaman, sehingga interaksi terasa lebih nyata dan menyatu. Konsep ini memperkuat kesan imersif, di mana pengunjung dapat merasakan hubungan yang lebih dekat dan harmonis dengan alam.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								XX1	XX	XX



KEYPLAN

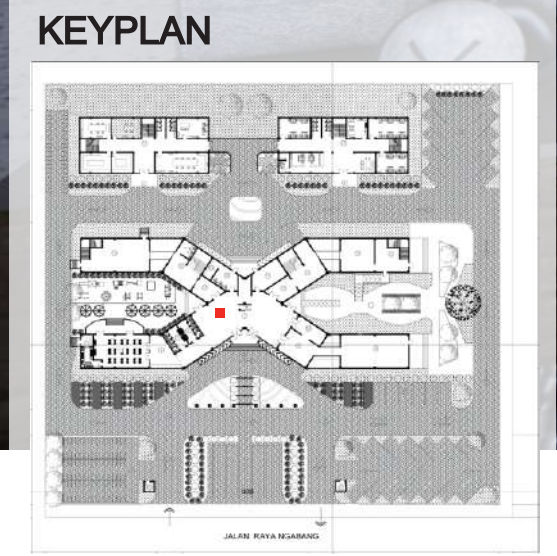


Terdapat area playground dan area makan yang dirancang selaras dengan tema harmonisasi manusia dan alam. Area playground menghadirkan elemen bermain yang terinspirasi dari bentuk dan material alami, sehingga anak-anak dapat berinteraksi secara aktif sekaligus merasakan kedekatan dengan lingkungan. Sementara itu, area makan dirancang terbuka dan menyatu dengan lanskap sekitar, menciptakan suasana yang nyaman, teduh, dan kontekstual.



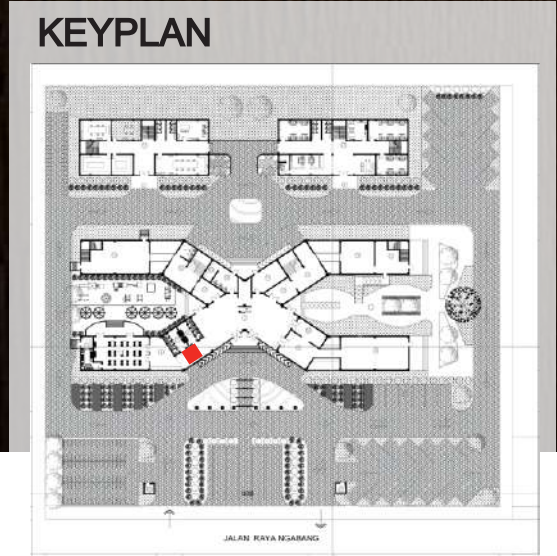
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							XX1	XX	XX



Ruang lobby berfungsi sebagai area penerima sekaligus titik orientasi awal bagi pengunjung. Ruang ini dirancang terbuka dan representatif, dengan konsep harmonisasi manusia dan alam. Lobby menjadi ruang transisi yang menghubungkan area luar dengan zona-zona di dalam bangunan, menghadirkan kesan hangat, informatif, dan terarah sejak pertama kali memasuki kawasan.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF INTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

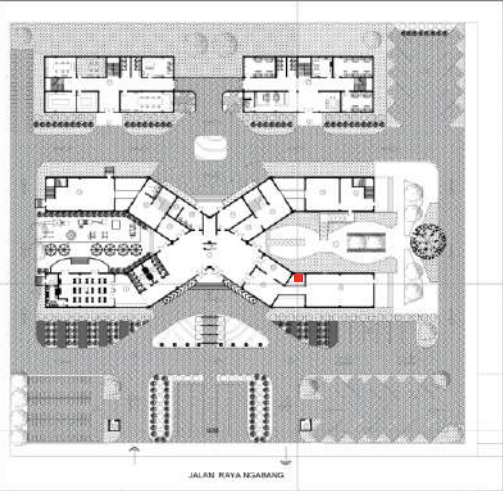


Area souvenir menjadi ruang yang mewadahi penjualan produk khas Suku Dayak, seperti pakaian tradisional, pernik-pernik, serta makanan dan minuman lokal. Ruang ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai media apresiasi budaya, di mana pengunjung dapat membawa pulang bagian dari identitas dan nilai tradisi yang telah mereka pelajari selama berada di kawasan tersebut.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF INTERIOR					
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								XX1	XX	XX



KEYPLAN



Terdapat ruang transisi yang dilengkapi taman mini sebagai elemen penyegar sekaligus penghubung antara ruang pameran. Pada area ini juga terdapat zona pengenalan sebelum memasuki pameran utama, berupa patung yang menjadi identitas dan representasi tema tertentu. Keberadaan elemen tersebut berfungsi sebagai pengantar narasi, membangun suasana, serta memperkuat konsep sebelum pengunjung masuk ke dalam ruang pameran inti.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODDI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Program Studi Arsitektur Architecture
Department Fakultas Teknik Faculty of
Engineering

Judul Proyek Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK,
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa Student Identity

Cicilia Efrita Melinda
220118993

Judul Gambar Drawing Title

PERSPEKTIF INTERIOR

Skala Scale

Keterangan Note

Tanggal Gambar Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

XX1

No. Lbr
Pg. No.

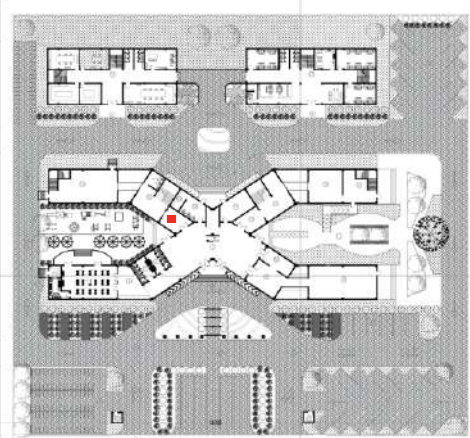
XX

Dari
Of

XX



KEYPLAN



Ruang pameran bertema sejarah ini menampilkan penyajian informasi melalui media audiovisual dan pengalaman imersif yang memungkinkan pengunjung merasakan suasana peristiwa sejarah secara lebih mendalam. Informasi disampaikan melalui proyeksi visual, video dokumentasi, serta audio narasi yang menghadirkan gambaran tentang perjalanan sejarah masyarakat Dayak Kanayatn. Pendekatan ini bertujuan menciptakan pengalaman pameran yang lebih hidup, edukatif, serta mampu memperkuat pemahaman pengunjung terhadap nilai dan peristiwa sejarah yang disampaikan.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021 Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF INTERIOR			Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							XX1	XX	XX



Ruang pameran khusus disabilitas dirancang sebagai media edukasi yang memperkenalkan berbagai kondisi disabilitas serta pentingnya lingkungan yang inklusif. Penyajian informasi dilakukan melalui elemen interaktif seperti panel taktil, huruf braille, audio narasi, serta media digital yang memungkinkan pengunjung merasakan dan memahami pengalaman penyandang disabilitas. Kehadiran elemen interaktif tersebut bertujuan meningkatkan empati, pemahaman, serta kesadaran pengunjung terhadap keberagaman.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODDI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Program Studi Arsitektur Architecture
Department Fakultas Teknik Faculty of
Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK,
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Cicilia Efrita Melinda
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

PERSPEKTIF INTERIOR

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

XX1

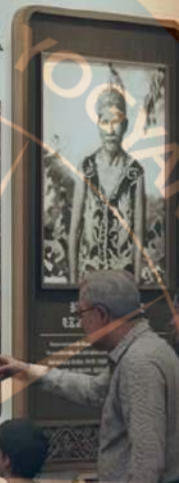
No. Lbr
Pg. No.

XX

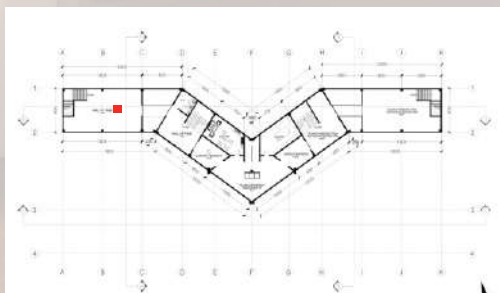
Dari
Of

XX

HALL OF FAME : TOKOH SEJARAH DAYAK KANAYANT



KEYPLAN



Ruang pameran Hall of Fame menampilkan tokoh-tokoh berpengaruh dari masyarakat Dayak Kanayant yang memiliki peran penting dalam pelestarian budaya, sejarah, dan perkembangan masyarakat. Informasi disajikan melalui display foto tokoh, panel narasi singkat, serta media interaktif seperti layar digital atau audio yang memungkinkan pengunjung mengetahui perjalanan hidup dan kontribusi setiap tokoh.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODDI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Program Studi Arsitektur Architecture
Department Fakultas Teknik Faculty of
Engineering

Judul Proyek
Project Title

MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA

Lokasi Proyek
Project Location

NGABANG, KABUPATEN LANDAK,
KALIMANTAN BARAT

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Cicilia Efrita Melinda
220118993

Judul Gambar
Drawing Title

PERSPEKTIF INTERIOR

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

Kode Gambar
Drawing Code

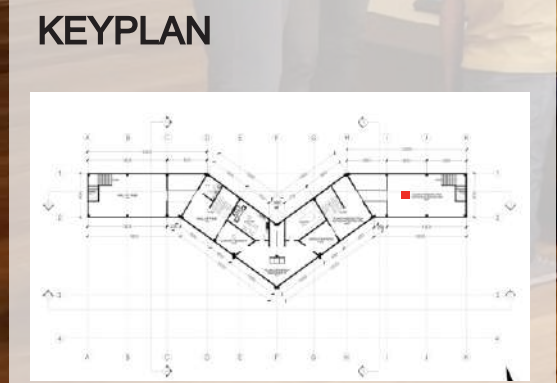
XX1

No. Lbr
Pg. No.

XX

Dari
Of

XX



Ruang pameran bertema kehidupan sehari-hari masyarakat Dayak Kanayant menampilkan gambaran aktivitas dan pola hidup masyarakat dalam kesehariannya. Penyajian dilakukan melalui maket Rumah Radakng sebagai representasi hunian tradisional, yang dilengkapi dengan informasi mengenai fungsi ruang serta kehidupan yang berlangsung di dalamnya. Kehadiran maket ini membantu pengunjung memahami struktur rumah panjang serta nilai kebersamaan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Dayak Kanayant.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODDI TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA	NGABANG, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT	Cicilia Efrita Melinda 220118993	PERSPEKTIF INTERIOR					
	Program Studi Arsitektur <i>Architecture</i> Department Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								XX1	XX	XX

DAFTAR PUSTAKA

- Prabowo, M. R. (2021). Wisata Edukasi Melalui Kunjungan Museum Dan Situs Cagar Budaya Di Kalimantan Barat. *Urgensi Kesadaran Sejarah Dan Pelestarian Budaya Daerah Di Era Revolusi Industri 4.0*, 259–274.
- Hutagaol, G. A., & Anggraini, D. (2022). Pendekatan Tipologi Dalam Perancangan Museum Tragedi Pandemi Di Pademangan, Jakarta Utara. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 545. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16901>
- Syamsi, Indra Setiawan (2004). Proposal Tugas Akhir Museum Budaya Melayu.
- Silalahi, N. D., Baharuddin, F., & Huda, K. (2021). Perencanaan Pusat Budaya Adat Paser Dengan Pendekatan Tipologi Arsitektur Di Kabupaten Paser. *Jurnal Totem : Architecture, Environment, Region and Local Wisdom*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.31293/ttm.v2i1.5492>
- Fajar, W. S., Islam, U., & Walisongo, N. (2024). *ANALISIS ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA PERANCANGAN MUSEUM*. 2(2).
- Zairin Zain. (2014). Strategi Perlindungan Terhadap Arsitektur Tradisional Untuk Menjadi Bagian Pelestarian Cagar Budaya Dunia. *Strategi Perlindungan Terhadap Arsitektur Tradisional Untuk Menjadi Bagian Pelestarian Cagar Budaya Dunia*, 13(pelestarian arsitektur tradisional agar dapat diteruskan kepada generasi berikutnya dalam keadaan baik dan tidak berkurang nilainya), 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/article/view/384>
- Nurjaman, J., & Prayogi, L. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 6(1), 63–68. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/12872/pdf>
- Worang, J. A., Tinangon, A. J., & Punuh, C. S. (2020). Pusat pagelaran dan pelatihan seni di tomohon. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 9(2), 284–294. <https://www.neliti.com/publications/377256/pusat-pagelaran-dan-pelatihan-seni-di-tomohon-arsitektur-neo-vernakular>
- Arsitektur, P., Sains, F., Teknologi, D. A. N., & Aceh, U. I. N. A. B. (2021). *PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH DAN BUDAYA ACEH TENGGARA (PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR) TUGAS AKHIR Diajukan Oleh : RIYANA CANIA NIM. 150701007 Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Program Studi Arsitektur PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH*.
- Chandra, Vincent (2021) *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR MUSEUM SENI DIGITAL KONTEMPORER DI YOGYAKARTA*. S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Prasetyo, I., & Natalia, D. A. R. (2020). Pendekatan Neo-Vernakular pada Perancangan

Taman Budaya Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(2), 62–72. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i2.10591>

Saliha, A., & Pynkyawati, T. (2022). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Rancangan Sambas Islamic Centre di Kabupaten Sambas. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, 2(10), 1–11.

Batabo, Belvrand Ebenheizer Subali (2024) [PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAYAK KANAYATN DI KABUPATEN LANDAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR](#). S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

Anggoro, Eleonora Kezia (2024) *PERANCANGAN MUSEUM GEOLOGI DI BAYAT, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH*. S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

Tjahja, Christian (2020) *MUSEUM DAN GALERI SENI I GUSTI NYOMAN LEMPAD DI UBUD YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP BERKARYANYA*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Krista, Lois Aditia (2024) *PENATAAN MUSEUM LEWU HANTE TANIRAN DI KABUPATEN BARITO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF*. S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

Ching, Edward T. N. (1996). *Architecture: Form, Space, and Order*. John Wiley & Sons.

Hidayah, Irna Nurul, et al. (2024). Kajian Penerapan Teori Prinsip Penataan dan Pola Tata Ruang Dalam pada Istana Maimoon Kota Medan. Universitas Malikussaleh.

Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior: Privacy, Personal Space, Territory, and Crowding*.

Dewi, R. S. (2021). Tinjauan Teori Ruang dalam Kajian Arsitektur.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA DI KECAMATAN NGABANG DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME

benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang diperoleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 April 2026



(Cicilia Efrita Melinda)